



**BA 078**

Pusat Pelaporan dan  
Analisis Transaksi  
Keuangan



# LAPORAN KEUANGAN 2024

**PPATK FIGHT AGAINST GREEN FINANCIAL CRIME**

***Audited***

# LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024



**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta 10120

Telepon +6221-3850455 +6221-3853922

Faksimili +6221-3856809 +6221-3856826

Website : [www.ppatk.go.id](http://www.ppatk.go.id)

## Kata Pengantar

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai kewajiban, antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang dipimpinnya.

Berdasarkan Pasal 63 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, biaya untuk pelaksanaan tugas Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, PPATK adalah entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyusunan Laporan Keuangan PPATK mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual, sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan PPATK untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 ini disusun dalam upaya menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2024 *Audited* berbasis akrual yang lebih baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kami senantiasa berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Kami berharap bahwa laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada PPATK dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan keuangan ini. PPATK mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang konstruktif dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga kualitas laporan keuangan pada masa mendatang akan menjadi semakin baik.

Jakarta, 7 Mei 2025  
Kepala PPATK



Ivan Yustiavandana

**Daftar Isi**

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Pernyataan Tanggung Jawab .....	vii
Ringkasan Laporan Keuangan .....	1
Laporan Realisasi Anggaran .....	4
Neraca .....	5
Laporan Operasional .....	6
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7
Catatan atas Laporan Keuangan .....	8
A. Penjelasan Umum .....	8
A.1. Dasar Hukum .....	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan .....	9
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	12
A.4. Basis Akuntansi .....	12
A.5. Dasar Pengukuran .....	13
A.6. Kebijakan Akuntansi .....	13
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran .....	22
B.1. Pendapatan .....	23
B.2. Belanja .....	26
B.2.1. Belanja Pegawai .....	27
B.2.2. Belanja Barang .....	30
B.2.3. Belanja Modal.....	32
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	33
C.1. Aset Lancar .....	33
C.2. Aset Tetap .....	38
C.3. Aset Lainnya .....	45
C.4. Kewajiban .....	47
C.5. Ekuitas .....	49
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	49
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	59
F. Pengungkapan Lain-Lain .....	61

**Daftar Tabel dan Grafik**

## Daftar Tabel

Tabel 1	: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .....	1
Tabel 2	: Ringkasan Neraca Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023..	2
Tabel 3	: Laporan Operasional Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	2
Tabel 4	: Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 ..	3
Tabel 5	: Penggolongan Kualitas Piutang .....	17
Tabel 6	: Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap .....	19
Tabel 7	: DIPA PPAK Tahun 2024 .....	22
Tabel 8	: DIPA PPAK Berdasarkan Program Tahun 2024 .....	23
Tabel 9	: Rincian Realisasi Pendapatan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024.....	23
Tabel 10	: Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	25
Tabel 11	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja (Neto) untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .....	26
Tabel 12	: Perbandingan Realisasi Belanja (Neto) Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	27
Tabel 13	: Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023.....	27
Tabel 14	: Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023.....	30
Tabel 15	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023. ....	33
Tabel 16	: Rincian Aset Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023.....	34
Tabel 17	: Rincian Belanja Dibayar di Muka atas Perpanjangan Lisensi <i>Software</i> per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	35
Tabel 18	: Rincian Kualitas Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	36
Tabel 19	: Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024.....	37
Tabel 20	: Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023.....	37
Tabel 21	: Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	38
Tabel 22	: Mutasi Tanah Per 31 Desember 2024.....	40
Tabel 23	: Mutasi Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024.....	41
Tabel 24	: Rincian Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024.....	43
Tabel 25	: Rincian Mutasi Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2024.....	43
Tabel 26	: Rincian Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 .....	44
Tabel 27	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.....	44
Tabel 28	: Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 .....	45
Tabel 29	: Rincian Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024.....	45
Tabel 30	: Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024.....	46
Tabel 31	: Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	47
Tabel 32	: Perbandingan Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .....	49
Tabel 33	: Perbandingan Rincian Beban Pegawai Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.....	50

## Laporan Keuangan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

---

Tabel 34	: Perbandingan Rincian Beban Persediaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	52
Tabel 35	: Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	53
Tabel 36	: Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .....	55
Tabel 37	: Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	56
Tabel 38	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. ....	57
Tabel 39	: Rincian Transaksi Antar Entitas Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.....	60
Tabel 40	: Daftar Tuntutan Hukum.....	61
Tabel 41	: Rincian Output Strategis Untuk Periode 31 Desember 2024.....	62
Tabel 42	: Rincian Output untuk periode 31 Desember 2024.....	62
Tabel 43	: Rincian Program/Kegiatan Prioritas Nasional untuk 31 Desember 2024.....	64
Tabel 44	: Rincian Target dan Realisasi Pelatihan Bagi Apgakum periode 31 Desember 2024.....	64

## Daftar Grafik

Grafik 1	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja (Neto) untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024	26
----------	--	----

**Daftar Lampiran**

## Daftar Lampiran

1. Neraca Percobaan Tingkat Kementerian/Lembaga per 31 Desember 2024 .....	A
2. Neraca Tingkat Kementerian/Lembaga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 .....	B
3. Laporan Operasional Tingkat Kementerian/Lembaga untuk Periode yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.....	C
4. Laporan Perubahan Ekuitas Tingkat Kementerian/Lembaga untuk Periode yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 .....	D
5. Laporan Realisasi Anggaran Kementerian/Lembaga untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 ....	E
6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga Menurut Jenis Belanja untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 .....	F
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 .....	G
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat Kementerian/Lembaga Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 .....	H
9. Daftar Rekening Pemerintah .....	I
10. Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas Lainnya, dan Setara Kas .....	J
11. Ikhtisar Laporan Keuangan Komite Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang .....	K
12. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca.....	L
13. Nota Kesepakatan Asersi Final.....	M

**Pernyataan Tanggung Jawab**



# PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN K E P A L A

Jl. Ir. H. Djuanda No.35, Jakarta 10120, Telepon +6221-3850455, Faksimili +6221-3856826  
Email : [contact-us@ppatk.go.id](mailto:contact-us@ppatk.go.id), Website : [www.ppatk.go.id](http://www.ppatk.go.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala PPATK



Ivan Yustiavandana



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## Ringkasan Laporan Keuangan

# RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 (*Audited*) ini telah disusun dan dijelaskan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan keuangan ini meliputi:

## 1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan PPATK untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.428.909.261. Realisasi Belanja PPATK untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp266.404.815.683 atau mencapai 99,70% dari alokasi anggaran sebesar Rp267.207.371.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	225.173.000	1.428.909.261	100,00	1.691.517.303
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>225.173.000</b>	<b>1.428.909.261</b>	<b>100,00</b>	<b>1.691.517.303</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	177.201.534.000	177.088.426.719	99,94	146.522.906.500
Belanja Barang	B.2.2	87.924.717.000	87.259.482.589	99,24	99.117.426.538
Belanja Modal	B.2.3	2.081.120.000	2.056.906.375	98,84	49.684.107.517
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>267.207.371.000</b>	<b>266.404.815.683</b>	<b>99,70</b>	<b>295.324.440.555</b>

## 2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai Aset PPATK per 31 Desember 2024 dicatat dan dijelaskan sebesar Rp511.495.531.830 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp14.124.695.667, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp476.996.127.775, dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan/amortisasi) sebesar Rp20.374.708.388.

Nilai Kewajiban PPATK seluruhnya tersaji sebesar Rp9.887.270.401 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Nilai Ekuitas PPATK tersaji sebesar Rp501.608.261.429.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 2.

Tabel 2  
Ringkasan Neraca  
per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Rp	%
<b>ASET</b>					
Aset Lancar	C.1	14.124.695.667	6.010.564.571	8.114.131.096	135,00
Aset Tetap	C.2	476.996.127.775	496.053.113.127	(19.056.985.352)	(3,84)
Aset Lainnya	C.3	20.374.708.388	18.872.648.333	1.502.060.055	7,96
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>511.495.531.830</b>	<b>520.936.326.031</b>	<b>(9.440.794.201)</b>	<b>(1,81)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
Kewajiban Jangka Pendek	C.4	9.887.270.401	1.639.222.662	8.248.047.739	503,17
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>9.887.270.401</b>	<b>1.639.222.662</b>	<b>8.248.047.739</b>	<b>503,17</b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas	C.5	501.608.261.429	519.297.103.369	(17.688.841.940)	(3,41)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>501.608.261.429</b>	<b>519.297.103.369</b>	<b>(17.688.841.940)</b>	<b>(3,41)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>511.495.531.830</b>	<b>520.936.326.031</b>	<b>(9.440.794.201)</b>	<b>(1,81)</b>

### 3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.509.005.227, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp290.255.557.765, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp287.746.552.538). Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.288.708.724, sehingga Defisit-LO terjadi sebesar (Rp289.035.261.262).

Ringkasan Laporan Operasional untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 3.

Tabel 3  
Ringkasan Laporan Operasional  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Rp	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
PENDAPATAN	D.1	2.509.005.227	389.026.871	2.119.978.356	544,94
BEBAN	D.2 - D.7	290.255.557.765	270.336.724.397	19.918.833.368	7,37
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(287.746.552.538)</b>	<b>(269.947.697.526)</b>	<b>(17.798.855.012)</b>	<b>6,59</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.8 - D.12	<b>(1.288.708.724)</b>	<b>(571.850.383)</b>	<b>(716.858.341)</b>	<b>125,36</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(289.035.261.262)</b>	<b>(270.519.547.909)</b>	<b>(18.515.713.353)</b>	<b>6,84</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(289.035.261.262)</b>	<b>(270.519.547.909)</b>	<b>(18.515.713.353)</b>	<b>6,84</b>

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp519.297.103.369 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp289.035.261.262). Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas (Rp21.999.600) dan Transaksi Antar-Entitas senilai total Rp271.368.418.922, sehingga Ekuitas entitas pada 31 Desember 2024 adalah senilai Rp501.608.261.429. Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 4.

Tabel 4  
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Rp	%
EKUITAS AWAL	E.1	519.297.103.369	490.854.198.651	28.442.904.718	5,79
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(289.035.261.262)	(270.519.547.909)	(18.515.713.353)	6,84
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(21.999.600)	(668.070.625)	646.071.025	(96,71)
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-	-	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		(21.999.600)	(631.842.999)	609.843.399	(96,52)
Lain-lain		-	(36.227.626)	36.227.626	100,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	271.368.418.922	299.630.523.252	(28.262.104.330)	(9,43)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(17.688.841.940)	28.442.904.718	(46.131.746.658)	(162,19)
EKUITAS AKHIR	E.5	501.608.261.429	519.297.103.369	(17.688.841.940)	(3,41)

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terperinci atau analisis atas nilai suatu pos yang dijelaskan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan dan pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan yang meliputi perubahan manajemen dan kegiatan yang dibiayai dari hibah.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Pendapatan dan Belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca per 31 Desember 2024, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh PPATK untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Laporan Realisasi Anggaran

## Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	225.173.000	1.428.909.261	100,00	1.691.517.303
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>225.173.000</b>	<b>1.428.909.261</b>	<b>100,00</b>	<b>1.691.517.303</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	177.201.534.000	177.088.426.719	99,94	146.522.906.500
Belanja Barang	B.2.2	87.924.717.000	87.259.482.589	99,24	99.117.426.538
Belanja Modal	B.2.3	2.081.120.000	2.056.906.375	98,84	49.684.107.517
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>267.207.371.000</b>	<b>266.404.815.683</b>	<b>99,70</b>	<b>295.324.440.555</b>

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala PPATK



Ivan Yustiavandana



# Neraca



## Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

### Neraca

### Per 31 Desember 2024 dan 2023

### (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Rp	%
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
	<b>C.1</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-	-	-
Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> )	C.1.3	12.228.109.622	4.494.720.138	7.733.389.484	172,05
Pendapatan yang masih harus diterima	C.1.4	136.500.000	11.886.118	124.613.882	100,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	1.263.761.136	28.765.713	1.234.995.423	4.293,29
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.6	(426.885.565)	(28.765.713)	(398.119.852)	1.384,01
<b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>		<b>836.875.571</b>	<b>-</b>	<b>836.875.571</b>	<b>-</b>
Persediaan belum Diregister	C.1.7	923.210.474	1.503.958.315	(580.747.841)	(38,61)
		-	-	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>14.124.695.667</b>	<b>6.010.564.571</b>	<b>8.114.131.096</b>	<b>135,00</b>
<b>Aset Tetap</b>					
	<b>C.2</b>				
Tanah	C.2.1	235.898.373.342	235.898.373.342	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.2	228.394.757.642	231.682.791.394	(3.288.033.752)	(1,42)
Gedung dan Bangunan	C.2.3	235.461.247.464	231.903.803.902	3.557.443.562	1,53
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	235.602.000	235.602.000	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.108.869.890	720.400.368	388.469.522	53,92
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	1.669.142.180	99.017.550	1.570.124.630	-
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(225.771.864.743)	(204.486.875.429)	(21.284.989.314)	10,41
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>476.996.127.775</b>	<b>496.053.113.127</b>	<b>(19.056.985.352)</b>	<b>(3,84)</b>
<b>Aset Lainnya</b>					
	<b>C.3</b>				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	48.359.359.660	44.857.359.660	3.502.000.000	7,81
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	2.034.144.609	900.470.326	1.133.674.283	100,00
Aset Lain-lain	C.3.3	303.600.000	5.088.200.711	(4.784.600.711)	(94,03)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(30.322.395.881)	(31.973.382.364)	1.650.986.483	(5,16)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>20.374.708.388</b>	<b>18.872.648.333</b>	<b>1.502.060.055</b>	<b>7,96</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>511.495.531.830</b>	<b>520.936.326.031</b>	<b>(9.440.794.201)</b>	<b>(1,81)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>					
	<b>C.4</b>				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	9.820.546.228	1.630.257.245	8.190.288.983	502,39
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	-	-	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.3	-	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.4	66.724.173	8.965.417	57.758.756	100,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.5	-	-	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.6	-	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>9.887.270.401</b>	<b>1.639.222.662</b>	<b>8.248.047.739</b>	<b>503,17</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>9.887.270.401</b>	<b>1.639.222.662</b>	<b>8.248.047.739</b>	<b>503,17</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas</b>	<b>C.5</b>	<b>501.608.261.429</b>	<b>519.297.103.369</b>	<b>(17.688.841.940)</b>	<b>(3,41)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>501.608.261.429</b>	<b>519.297.103.369</b>	<b>(17.688.841.940)</b>	<b>(3,41)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>511.495.531.830</b>	<b>520.936.326.031</b>	<b>(9.440.794.201)</b>	<b>(1,81)</b>

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala PPATK



Ivan Yustiavandana

**Laporan Operasional**

## Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Laporan Operasional Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Rp	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.509.005.227	389.026.871	2.119.978.356	544,94
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.509.005.227</b>	<b>389.026.871</b>	<b>2.119.978.356</b>	<b>544,94</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban Pegawai	D.2	183.925.089.079	146.524.787.576	37.400.301.503	25,52
Beban Persediaan	D.3	2.035.973.856	3.094.813.449	(1.058.839.593)	(34,21)
Beban Barang dan Jasa	D.4	33.043.766.219	35.797.317.056	(2.753.550.837)	(7,69)
Beban Pemeliharaan	D.5	27.359.056.084	23.630.029.137	3.729.026.947	15,78
Beban Perjalanan Dinas	D.6	14.360.485.622	22.645.414.992	(8.284.929.370)	(36,59)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	29.133.067.053	38.644.362.187	(9.511.295.134)	(24,61)
Beban Penyusutan Piutang tak Tertagih		398.119.852	-	398.119.852	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>290.255.557.765</b>	<b>270.336.724.397</b>	<b>19.918.833.368</b>	<b>7,37</b>
<b>SURPLUS (DEFSIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(287.746.552.538)</b>	<b>(269.947.697.526)</b>	<b>(17.798.855.012)</b>	<b>6,59</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
<b>SURPLUS/(DEFSIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	95.349.346	988.496.967	(893.147.621)	(90,35)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	1.381.151.284	1.874.626.873	(493.475.589)	(26,32)
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		<b>(1.285.801.938)</b>	<b>(886.129.906)</b>	<b>(399.672.032)</b>	<b>45,10</b>
<b>SURPLUS/(DEFSIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>					
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	40.001.214	318.297.041	(278.295.827)	(87,43)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	42.908.000	4.017.518	38.890.482	968,02
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>(2.906.786)</b>	<b>314.279.523)</b>	<b>(317.186.309)</b>	<b>(100,92)</b>
<b>SURPLUS /DEFSIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(1.288.708.724)</b>	<b>(571.850.383)</b>	<b>(716.858.341)</b>	<b>125,36</b>
<b>SURPLUS/DEFSIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(289.035.261.262)</b>	<b>(270.519.547.909)</b>	<b>(18.515.713.353)</b>	<b>6,84</b>
<b>SURPLUS/DEFSIT LO</b>		<b>(289.035.261.262)</b>	<b>(270.519.547.909)</b>	<b>(18.515.713.353)</b>	<b>6,84</b>

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala PPATK,



Ivan Yustiavandana

## Laporan Perubahan Ekuitas

## Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				Rp	%
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	519.297.103.369	490.854.198.651	28.442.904.718	5,79
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>	E.2	(289.035.261.262)	(270.519.547.909)	(18.515.713.353)	6,84
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.3	(21.999.600)	(668.070.625)	646.071.025	(96,71)
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-	-	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		(21.999.600)	(631.842.999)	609.843.399	(96,52)
Lain-lain		-	(36.227.626)	36.227.626	100,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4	271.368.418.922	299.630.523.252	(28.262.104.330)	(9,43)
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		(17.688.841.940)	28.442.904.718	(46.131.746.658)	(162,19)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	501.608.261.429	519.297.103.369	(17.688.841.940)	(3,41)

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala PPATK



Ivan Yustiavandana

## Catatan atas Laporan Keuangan

## Catatan atas Laporan Keuangan

### A. PENJELASAN UMUM

#### Dasar Hukum

#### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Ulang Aset Tetap.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Anggaran.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2022 tentang

- Pelaksanaan Sistem SAKTI sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 158 Tahun 2023 tentang perubahan atas PMK Nomor 171/PMK.05/2022.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Hibah.
  17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
  18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
  19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PMK 231/PMK.05/2022.
  20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan KMK Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas KMK 620/KM.6/2015.
  21. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan KMK Nomor 266/KM.6/2023 tentang Perubahan atas KMK 295/KMK.6/2019.
  22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
  23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana telah diubah dengan PMK 107 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

*Profil dan Kebijakan Teknis  
PPATK*

## **A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) adalah lembaga independen yang dibentuk dalam rangka mencegah dan memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) berdasarkan Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU. Visi, Misi, dan Tujuan yang akan dicapai PPATK dituangkan dalam Rencana Strategis PPATK Tahun 2020 s.d. 2024, sebagai berikut:

1

## Visi PPATK

Mewujudkan stabilitas perekonomian dan integritas sistem keuangan Indonesia melalui pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang guna mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

2

## Misi PPATK

- a. Meningkatkan kemanfaatan hasil analisis, hasil pemeriksaan, hasil riset, dan rekomendasi kebijakan dalam tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- b. Meningkatkan peran serta dan sinergi pemangku kepentingan secara optimal di lingkup nasional maupun internasional.
- c. Meningkatkan keandalan sistem informasi dalam mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- d. Meningkatkan kapabilitas sumber daya anti pencucian uang serta tata kelola kelembagaan PPATK.

3

## Tujuan

Memperkuat rezim anti pencucian uang dan pendanaan terorisme di Indonesia.

4

## Sasaran Strategis PPATK

Terwujudnya efektivitas pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme di Indonesia.

Sasaran Strategis PPATK selanjutnya akan dijelaskan ke dalam Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemanfaatan rekomendasi PPATK dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme, dengan Sasaran Kegiatan yaitu:
  - a. Meningkatnya efektivitas pelaksanaan kebijakan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
  - b. Meningkatnya kualitas hasil riset dan pengembangan PPATK.

2. Penguatan regulasi serta meningkatnya efektivitas layanan hukum di bidang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya pemenuhan regulasi di bidang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
  - b. Meningkatnya kualitas layanan hukum PPATK.
3. Meningkatnya peran pihak pelapor dalam mitigasi risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya kualitas data pelaporan dari pihak pelapor.
  - b. Meningkatnya efektivitas pengawasan kepatuhan pihak pelapor.
4. Meningkatnya kemanfaatan produk intelijen keuangan PPATK dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana pencucian uang dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya kualitas Hasil Analisis PPATK.
  - b. Meningkatnya kualitas Hasil Pemeriksaan PPATK.
  - c. Meningkatnya efektivitas diseminasi produk intelijen PPATK dan pemberian dukungan penanganan perkara.
5. Meningkatnya kerja sama nasional dan internasional dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya efektivitas kerja sama dengan instansi dalam negeri dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
  - b. Meningkatnya kepatuhan Indonesia terhadap rekomendasi *Financial Action Task Force (FATF)*.
6. Meningkatnya kapabilitas pemangku kepentingan dan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya efektivitas layanan informasi publik PPATK.
  - b. Meningkatnya kapabilitas pemangku kepentingan dan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
  - c. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan PPATK.
7. Meningkatnya kualitas sistem teknologi informasi PPATK dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya kualitas sistem teknologi informasi PPATK.
  - b. Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi PPATK.

8. Meningkatnya kapabilitas organisasi PPATK dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen internal PPATK.
  - b. Meningkatnya kualitas pengelolaan kinerja dan keuangan PPATK.
  - c. Meningkatnya profesionalisme Aparatur Sipil Negara PPATK.
  - d. Meningkatnya kualitas manajemen organisasi dan ketatalaksanaan PPATK.
9. Meningkatnya peran APIP dalam mendukung peningkatan kinerja PPATK dengan Sasaran Kegiatan, yaitu:
  - a. Meningkatnya peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah dalam mendukung peningkatan kinerja PPATK.
  - b. Meningkatnya efektivitas pengawasan internal PPATK.

Pendekatan Penyusunan  
Laporan Keuangan

### A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh PPATK yang merupakan lembaga pemerintah dengan kode Bagian Anggaran (BA) 078 dan memiliki dua Satuan Kerja (Satker) yang bertanggung jawab atas otorisasi kredit anggaran yang diterima. Satuan Kerja di PPATK terdiri dari Satuan Kerja Kantor Pusat PPATK (Satker 453374) dan Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Satker 417654).

PPATK mengimplementasikan aplikasi SAKTI dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sejak 1 Januari 2019. Aplikasi SAKTI digunakan di PPATK pada Satker 417654 dan Satker 453374 untuk melakukan pencatatan secara transaksional berbasis akrual berdasarkan dokumen yang muncul pada saat transaksi dilakukan. Periode Akuntansi pada aplikasi SAKTI terdiri dari 12 periode normal (Januari-Desember), periode *unaudited*, dan periode *audited*.

Basis Akuntansi

### A.4. BASIS AKUNTANSI

PPATK menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Kedua basis akuntansi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran***A.5. DASAR PENGUKURAN**

Dasar pengukuran yang diterapkan PPATK dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi***A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyajian laporan keuangan telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang digunakan oleh PPATK. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan PPATK diuraikan, sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***1. Pendapatan-LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA dijelaskan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- e. Pendapatan-LRA di PPATK berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

## 2. Pendapatan-LO

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada PPATK, yaitu:
  - 1) Pendapatan Sewa Lahan, Gedung dan Bangunan diakui sesuai dengan hak yang dapat diakui secara proporsional oleh entitas sesuai dengan perjanjian atau perikatan yang dibuat oleh entitas pemerintah dengan pihak ketiga yang melakukan kerja sama tersebut atau pada saat diterima oleh entitas.
  - 2) Pendapatan Denda akibat perjanjian atau peraturan diakui pada saat menjadi hak entitas, yaitu pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
  - 3) Pendapatan PNBP-LO yang berasal dari pengembalian kembali belanja tahun sebelumnya diakui pada saat diterima oleh entitas.
- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban-beban yang ada).
- d. Pendapatan dijelaskan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- e. Pendapatan-LO di PPATK berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- f. Pendapatan PNBP-LO diukur dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Jumlah yang diterima dari wajib bayar atas pendapatan bukan pajak-LO yang diakui berdasarkan aliran uang masuk yang diterima di KUN.
  - 2) Jumlah yang menjadi hak entitas atas pendapatan bukan pajak yang berasal dari kontrak kerja sama dalam rangka perikatan.

## 3. Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening KUN yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran yang berasal dari uang persediaan, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja dijelaskan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

*Beban***4. Beban**

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban dijelaskan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam CaLK.

*Aset***5. Aset**

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh PPATK sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- b. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- c. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar***1) Aset Lancar**

- a) Aset Lancar diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- b) Aset Lancar terdiri dari kas atau setara kas, belanja dibayar di muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, piutang, dan persediaan.
- c) Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Kas dijelaskan di neraca dengan menggunakan nilai nominal rupiah. Kas dalam bentuk valuta asing dijelaskan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- d) Setara Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran kementerian negara/lembaga/satuan kerja.
- e) Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang akan diterima setelah tanggal pelaporan.
- f) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi

- apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- g) Piutang dijelaskan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
  - h) Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
  - i) Dalam rangka penerapan SAP berbasis akrual, Kementerian Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat menetapkan bahwa mulai tahun 2021 seluruh satuan kerja pada Kementerian Negara/Lembaga untuk menerapkan metode pencatatan *Perpetual*. Persediaan dinilai dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Berdasarkan metode ini, barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini, saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

## 2) Beban Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja

- a) Beban Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu, tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah.
- b) Pencatatan Beban Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja dilakukan dengan pendekatan beban, sehingga jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang telah diterima/dinikmati oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi menjadi

Beban Dibayar di  
Muka/Uang Muka Belanja

Beban Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja.

- c) Uang Muka Belanja/Beban Dibayar di Muka dicatat sebesar nilai barang/jasa dari pihak lain yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah, tetapi pemerintah telah membayar atas barang/jasa tersebut.
- d) Uang Muka Belanja/Beban Dibayar di Muka disajikan pada pos Aset Lancar di Neraca.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

### 3) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- a) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- b) Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara sebagaimana telah diubah dengan PMK 207/PMK.06/2019 tentang
- c) Penggolongan Kualitas Piutang dijelaskan dalam Tabel 5.

Tabel 5  
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian		Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo.		0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.		10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.		50%
Macet	1.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2.	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	

Aset Tetap

### 4) Aset Tetap

- a) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- b) Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - i. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama

- dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- ii. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah); dan
- iii. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- d) Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan, antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- e) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan Aset Tetap*

#### **5) Penyusutan Aset Tetap**

- a) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - i. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan penghapusan.
  - ii. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan.
  - iii. Aset Tetap Renovasi berupa Tanah.
  - iv. Aset Tetap Renovasi yang tidak menambah masa manfaat.
- c) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- e) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Tabel masa manfaat dijelaskan dalam Tabel 6.

Tabel 6  
Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	1 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

#### 6) **Piutang Jangka Panjang**

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- b) TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- c) TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
- d) TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset Lainnya*

#### 7) **Aset Lainnya**

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya, termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud dijelaskan sebesar nilai tercatat neto, yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan KMK Nomor 81/KM.6/2018.
- d) Aset Tak Berwujud pada PPAATK berupa *software* dan memiliki masa manfaat terbatas hingga empat tahun.
- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### Kewajiban

### 6. Kewajiban

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - 1) Kewajiban Jangka Pendek
    - a) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
    - b) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - 2) Kewajiban Jangka Panjang
    - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## 7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas dijelaskan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## 8. Tuntutan Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PMK 231/PMK.05/2022, disebutkan bahwa dalam hal terjadi tuntutan hukum kepada pemerintah, maka perlakuan akuntansi atas tuntutan hukum kepada pemerintah yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*), sebagai berikut:

### 1. Pencatatan Kewajiban

- a. Dalam hal tuntutan hukum telah memiliki putusan hukum yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*), telah dilakukan teguran (*aanmaning*) dari pengadilan negeri setempat, maka nilai tuntutan hukum tersebut disajikan sebagai Utang kepada Pihak Ketiga dalam Neraca setelah tidak ada upaya lainnya;
- b. Dalam hal tuntutan hukum telah memiliki putusan hukum yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*), telah dilakukan teguran (*aanmaning*) dari pengadilan negeri setempat, dan masih ada upaya lainnya maka tidak dilakukan penyajian pada Neraca dan juga tidak diungkapkan dalam CaLK; dan
- c. Yang dimaksud dengan upaya lainnya adalah masih ada upaya hukum lainnya dapat dilakukan dan belum tersedia anggaran di Entitas Pelaporan/Bagian Anggaran yang bersangkutan.

### 2. Pencatatan Aset Tetap

- a. Dalam hal tuntutan hukum telah memiliki putusan pengadilan tetap (*inkracht*), telah dilakukan teguran (*aanmaning*) dari pengadilan negeri setempat, tidak dimungkinkan lagi upaya hukum lanjutan/luar biasa dari pemerintah dan telah dilakukan prosedur penghapusan, maka nilai Aset Tetap tuntutan hukum yang sudah *inkracht*:
  - i. tidak disajikan pada Neraca dan diungkapkan dalam CaLK pada LKKL secara agregat (yaitu total nilai Aset Tetap tuntutan ganti rugi tanpa rincian per tuntutan hukum) jika SK penghapusan sudah terbit;
  - ii. dikeluarkan dari Neraca namun tetap disajikan dalam daftar BMN dan diungkapkan dalam CaLK pada LKKL secara agregat jika SK penghapusan belum terbit.
- b. Dalam hal tuntutan hukum telah memiliki putusan pengadilan tetap (*inkracht*), telah dilakukan teguran (*aanmaning*) dari PN setempat, tidak

- dimungkinkan lagi upaya hukum lanjutan/luar biasa dari pemerintah, tetapi belum dilakukan prosedur penghapusan, maka Aset Tetap tuntutan hukum yang sudah *inkracht* tersebut masih disajikan di Neraca dan juga diungkapkan dalam CaLK pada LKKL secara agregat; dan
- c. Dalam hal tuntutan hukum masih belum memiliki putusan pengadilan yang *inkracht* atau masih dimungkinkan dilakukan upaya hukum lanjutan/luar biasa dari pemerintah, maka Aset Tetap dalam sengketa tetap disajikan pada Neraca dan tidak perlu diungkapkan dalam CaLK LKKL.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP DIPA) Induk Nomor SP DIPA-078.01-0/2024 tanggal 24 November 2023, pagu anggaran PPATK pada awal tahun anggaran 2024 sebesar Rp243.769.626.000.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1082/MK.02/2024 tanggal 29 Desember 2023 hal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, PPATK telah melakukan *automatic adjustment* (AA) belanja sebesar Rp18.163.531.000. Selanjutnya berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-162/MK.2/2024 tanggal 23 Juli 2024 Hal Penyampaian Tindak Lanjut Atas Usulan Relaksasi *Automatic Adjustment* PPATK TA 2024 telah dilakukan pembukaan AA.

Rincian pagu anggaran awal PPATK pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. DIPA Satker 453374 Nomor SP DIPA-078.01.1.453374/2024 pada 24 November 2023 sebesar Rp215.695.322.000.
2. DIPA Satker 417654 Nomor SP DIPA-078.01.2.417654/2024 pada 28 November 2023 sebesar Rp28.074.304.000.

Rincian DIPA PPATK awal dan setelah revisi tahun 2024 dijelaskan pada tabel 7.

Tabel 7  
DIPA PPATK Tahun 2024  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan/ Anggaran Awal	Estimasi Pendapatan/ Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>			
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	225.173.000	225.173.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>225.173.000</b>	<b>225.173.000</b>
<b>Belanja</b>			
1	Belanja Pegawai	140.368.909.000	177.201.534.000
2	Belanja Barang	98.576.197.000	87.924.717.000
3	Belanja Modal	4.824.520.000	2.081.120.000
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>243.769.626.000</b>	<b>267.207.371.000</b>

DIPA PPATK Berdasarkan Program Tahun 2024 dijelaskan dalam Tabel 8.

Tabel 8  
DIPA PPATK Berdasarkan Program Tahun 2024  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran	Anggaran Setelah Revisi
BE	Program Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang	61.877.735.000	52.182.667.000
WA	Program Dukungan Manajemen	181.891.891.000	215.024.704.000
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>243.769.626.000</b>	<b>267.207.371.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp1.428.909.261

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.428.909.261 dan Rp1.691.517.303 Keseluruhan Pendapatan PPATK merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. Rincian Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dijelaskan dalam Tabel 9.

Tabel 9  
Rincian Realisasi Pendapatan  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2024		
		Estimasi	Realisasi	% Realisasi Pendapatan
1.	<b>Penerimaan Perpajakan</b>	-	-	-
2.	<b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>225.173.000</b>	<b>1.428.909.261</b>	<b>634,58%</b>
	a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	91.565.346	-
	b. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	3.784.000	-
	c. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19.973.000	88.810.000	444,65%
	d. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	-	114.800.000	-
	e. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	205.200.000	332.880.000	162,22%
	f. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	-	5	-
	g. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	13.273.983	-
	h. Pendapatan Denda Lainnya	-	747.975.000	-
	i. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	12.931.366	-
	j. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	22.889.561	-
	<b>Jumlah</b>	<b>225.173.000</b>	<b>1.428.909.261</b>	<b>634,58%</b>

PNBP PPATK Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp1.428.909.261, terdiri dari:

1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp91.565.346 atas hasil lelang BMN yang sudah tidak digunakan dalam operasional pemerintahan yang seluruhnya berasal dari Satker 453374.

### B.1. Pendapatan (lanjutan)

2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp3.784.000 atas hasil lelang BMN yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan yang seluruhnya berasal dari Satker 417654.
3. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp88.810.000 atas sewa lahan Koperasi Juanda Tiga Lima, Bank Mandiri dan Bank BRI yang seluruhnya berasal dari Satker 453374.
4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp114.800.000 berupa pendapatan dari penggunaan asrama di satker 417654.
5. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp332.880.000 merupakan pendapatan yang berasal dari pelaksanaan pendidikan terkait TPPU dan TPPT di satker 417654.
6. Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain sebesar Rp5 di satker 453374.
7. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp13.273.983 yang berasal dari satker 453374.
8. Pendapatan Denda Lainnya sebesar Rp747.975.000 merupakan denda yang dikenakan kepada pihak pelapor dengan dasar Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif atas Pelanggaran Kewajiban Pelaporan yang dipungut di satker 453374.
9. Penerimaan Kembali Belanja pegawai TAYL sebesar Rp12.931.366 merupakan pengembalian belanja pegawai atas kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan di tahun 2023 yang berasal dari Satker 453374 sebesar Rp12.812.366 dan Satker 417654 sebesar Rp119.000.
10. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp22.889.561 merupakan pengembalian belanja barang atas temuan BPK yang menjadi Piutang di Laporan Keuangan tahun 2023 yang seluruhnya berasal dari Satker 453374.

Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 10.

## B.1. Pendapatan (lanjutan)

Tabel 10  
Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Realisasi	Realisasi	Kenaikan (Penurunan)	
		Tahun 2024	Tahun 2023	Rp	%
1.	Penerimaan Perpajakan	-	-	-	-
2.	<b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>1.428.909.261</b>	<b>1.691.517.303</b>	<b>(262.608.042)</b>	<b>(15,52)</b>
	a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	91.565.346	930.098.969	(838.533.623)	(90,16)
	b. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	3.784.000	58.397.998	(54.613.998)	(93,52)
	c. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	88.810.000	21.517.000	67.293.000	312,74
	d. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	114.800.000	72.000.000	42.800.000	59,44
	e. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	332.880.000	288.800.000	44.080.000	15,26
	f. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	5	5.360.020	(5.360.015)	(100,00)
	g. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.273.983	6.479.455	6.794.528	104,86
	h. Pendapatan Denda Lainnya	747.975.000	-	747.975.000	100,00
	h. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	12.931.366	266.048.456	(253.117.090)	(95,14)
	i. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	22.889.561	42.815.405	(19.925.844)	(46,54)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.428.909.261</b>	<b>1.691.517.303</b>	<b>(262.608.042)</b>	<b>(15,52)</b>

Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (15,52%) dibandingkan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 yang disebabkan hal-hal, sebagai berikut:

1. Penurunan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp838.533.623 atau (90,16%) karena Sebagian besar barang yang sudah tidak digunakan telah dilelang di tahun 2023.
2. Penurunan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp54.613.998 atau (93,52%) karena akun ini tidak lagi digunakan di tahun 2024.
3. Penurunan pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain sebesar Rp5.360.015 atau (100,00%) karena ganti rugi pegawai yang bersangkutan telah lunas.
4. Penurunan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp253.117.090 atau (95,14%) karena berkurangnya pengembalian.
5. Penurunan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp19.925.844 atau (46,54%) karena berkurangnya pengembalian.

Walaupun Realisasi pendapatan mengalami penurunan, beberapa akun mengalami kenaikan yaitu:

1. Kenaikan Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp67.293.000 atau (312,74%) karena bertambahnya pihak yang menyewa lahan di Satker 453374 (Bank Mandiri, Bank BRI & Koperasi Juanda Tiga Lima).
2. Peningkatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp42.800.000 atau 59,44% karena meningkatnya kegiatan pelatihan di satker 417654.

### B.1. Pendapatan (lanjutan)

3. Peningkatan pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan sebesar Rp44.080.000 atau 15,26% karena meningkatnya kegiatan dan peserta diklat dibandingkan dengan tahun 2023 di satker 417654.
4. Peningkatan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp6.794.528 atau 104,86% karena meningkatnya pengadaan yang mengalami keterlambatan penyelesaian oleh vendor di satker 453374 dan 417654.
5. Peningkatan Pendapatan Denda Lainnya sebesar Rp747.975.000 atau 100,00% karena pemungutan denda atas pengenaan sanksi keterlambatan pelaporan ke PPATK baru dilaksanakan di Tahun 2024 di satker 453374.

Realisasi Belanja (Neto)  
Rp266.404.815.683

### B.2. Belanja

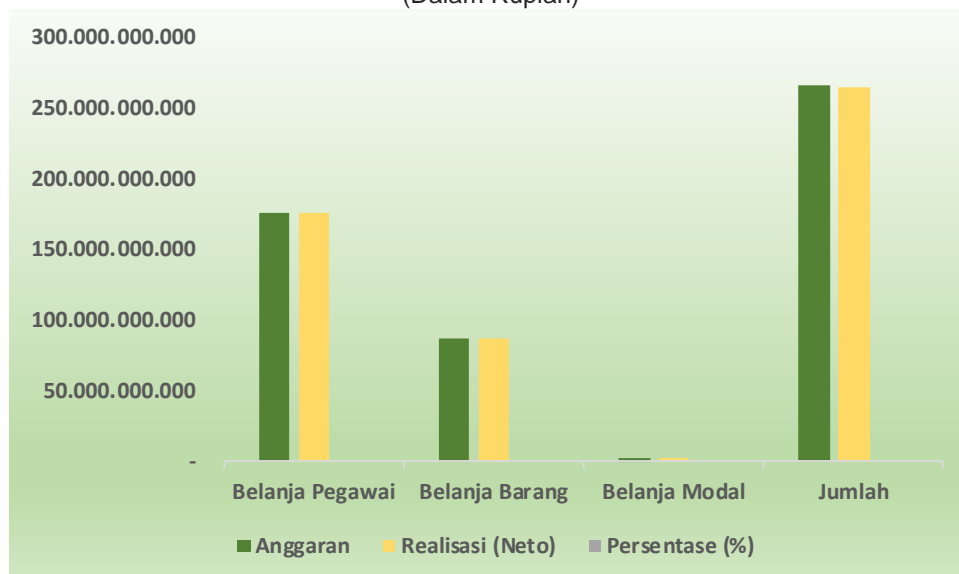
Realisasi Belanja (Neto) Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp266.404.815.683 dan Rp295.324.440.555. Realisasi belanja di PPATK terdiri dari realisasi Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 menurut jenis belanja dijelaskan dalam Tabel 11.

Tabel 11  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja (Neto)  
untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi (Neto)	Persentase (%)
<b>Belanja Pegawai</b>	177.201.534.000	177.088.426.719	99,94
<b>Belanja Barang</b>	87.924.717.000	87.259.482.589	99,24
<b>Belanja Modal</b>	2.081.120.000	2.056.906.375	98,84
<b>Jumlah</b>	<b>267.207.371.000</b>	<b>266.404.815.683</b>	<b>99,70</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik yang disajikan dalam Grafik 1.

Grafik 1  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja (Neto)  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)



## B.2. Belanja (lanjutan)

Realisasi Belanja 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 9,79% jika dibandingkan dengan realisasi belanja 31 Desember 2023 yang disebabkan oleh penurunan Belanja Modal. Perbandingan Realisasi Belanja Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 12.

Tabel 12  
Perbandingan Realisasi Belanja (Neto)  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Jenis Belanja	Realisasi Anggaran 31 Desember 2024 (Neto)	Realisasi Anggaran 31 Desember 2023 (Neto)	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
<b>Pegawai</b>	177.088.426.719	146.522.906.500	30.565.520.219	20,86
<b>Barang</b>	87.259.482.589	99.117.426.538	(11.857.943.949)	(11,96)
<b>Modal</b>	2.056.906.375	49.684.107.517	(47.627.201.142)	(95,86)
<b>Jumlah</b>	<b>266.404.815.683</b>	<b>295.324.440.555</b>	<b>(28.919.624.872)</b>	<b>(9,79)</b>

Realisasi Belanja Pegawai  
(Neto) Rp177.088.426.719

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp177.088.426.719 dan Rp146.522.906.500. Realisasi Belanja Pegawai di PPAATK pada tahun 2024 digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai di Satker 453374 dan Satker 417654. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 13.

Tabel 13  
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
	<b>Belanja Bruto</b>				
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19.454.568.880	16.434.017.045	3.020.551.835	18,38
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	288.313	245.090	43.223	17,64
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.132.205.376	1.002.186.330	130.019.046	12,97
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	318.329.585	272.271.814	46.057.771	16,92
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	964.580.000	942.990.000	21.590.000	2,29
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.867.061.000	2.663.758.000	203.303.000	7,63
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	219.122.657	94.721.425	124.401.232	131,33
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	964.561.980	898.080.420	66.481.560	7,40
511129	Belanja Uang Makan PNS	2.030.695.000	2.639.880.000	(609.185.000)	(23,08)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	320.950.000	270.945.000	50.005.000	18,46
511311	Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	1.204.458.000	1.200.268.000	4.190.000	0,35
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	285.987.400	283.380.400	2.607.000	0,92
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.894.028.600	869.161.800	3.024.866.800	348,02
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	62.584	14.536	48.048	330,54
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	235.918.740	59.532.680	176.386.060	296,28
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56.460.104	14.655.614	41.804.490	285,25
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	590.838.000	136.805.000	454.033.000	331,88
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	209.728.320	55.111.620	154.616.700	280,55
511628	Belanja Uang Makan PPPK	490.182.000	198.360.000	291.822.000	147,12
512111	Belanja Uang Honor Tetap	2.553.369.845	6.125.580.322	(3.572.210.477)	(58,32)
512211	Belanja Uang Lembur	247.895.000	488.880.000	(240.985.000)	(49,29)
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	46.782.000	14.002.000	32.780.000	234,11
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	122.523.888.273	107.950.626.590	14.573.261.683	13,50
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	16.554.116.518	3.922.528.643	12.631.587.875	322,03
	<b>Jumlah Belanja Bruto</b>	<b>177.166.078.175</b>	<b>146.538.002.329</b>	<b>30.628.075.846</b>	<b>20,90</b>
	Pengembalian Belanja Pegawai	77.651.456	15.095.829	62.555.627	414,39
	<b>Total Belanja Pegawai</b>	<b>177.088.426.719</b>	<b>146.522.906.500</b>	<b>30.565.520.219</b>	<b>20,86</b>

### B.2.1 Belanja Pegawai (lanjutan)

Terdapat kenaikan realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar 20,86%. Kenaikan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 disebabkan hal-hal, sebagai berikut:

1. Belanja Gaji Pokok PNS naik sebesar Rp3.020.551.835 atau sebesar 18,38% karena kenaikan pangkat/golongan PNS dan penambahan jumlah CPNS/PNS.
2. Belanja Pembulatan Gaji PNS naik sebesar Rp43.223 atau sebesar 17,64% karena bertambahnya jumlah pegawai.
3. Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS naik sebesar Rp130.019.046 atau sebesar 12,97 %, antara lain karena penambahan jumlah pegawai yang menikah.
4. Belanja Tunjangan Anak PNS naik sebesar Rp46.057.771 atau sebesar 16,92% antara lain karena penambahan jumlah tanggungan PNS.
5. Belanja Tunj. Struktural PNS naik sebesar Rp21.590.000 atau sebesar 2,29% antara lain karena sudah terisinya sebagian posisi Eselon I.
6. Belanja Tunjangan Fungsional PNS naik sebesar Rp203.303.000 atau sebesar 7,63% karena penambahan jumlah pegawai yang diangkat menjadi pejabat fungsional tertentu dan kenaikan jenjang fungsional.
7. Belanja Tunjangan PPh PNS naik sebesar Rp124.401.232 atau sebesar 131,33%, antara lain karena penambahan jumlah pegawai PNS/CPNS.
8. Belanja Tunjangan Beras PNS naik sebesar Rp66.481.560 atau sebesar 7,40% antara lain karena penambahan jumlah pegawai PNS/CPNS.
9. Belanja Tunjangan Umum PNS naik sebesar Rp50.005.000 atau sebesar 18,46% antara lain karena bertambahnya pegawai dengan jabatan fungsional umum.
10. Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara sebesar Rp4.190.000 atau sebesar 0,35% karena adanya kenaikan pangkat pejabat negara.
11. Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara sebesar Rp2.607.000 atau sebesar 0,92% karena ada perubahan besaran pungutan PPh 21.
12. Belanja Gaji Pokok PPPK sebesar Rp3.024.866.800 atau sebesar 348,02% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.
13. Belanja Pembulatan Gaji PPPK sebesar Rp48.048 atau sebesar 330,54% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.
14. Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK sebesar Rp176.386.060 atau sebesar 296,28% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.

### B.2.1 Belanja Pegawai (lanjutan)

15. Belanja Tunjangan Anak PPPK sebesar Rp41.804.490 atau sebesar 285,25% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.
16. Belanja Tunjangan Fungsional PPPK sebesar Rp454.033.000 atau sebesar 331,88% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.
17. Belanja Tunjangan Beras PPPK sebesar Rp154.616.700 atau sebesar 280,55% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.
18. Belanja Uang Makan PPPK sebesar Rp291.822.000 atau sebesar 147,12% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.
19. Belanja Uang Lembur PPPK sebesar Rp32.780.000 atau sebesar 234,11% karena kegiatan lembur baru dilaksanakan di tahun 2024.
20. Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) naik sebesar Rp14.573.261.683 atau sebesar 13,50% karena kenaikan pangkat/golongan PNS, penambahan jumlah CPNS, dan kebijakan pemberian THR dan gaji ke-13 sebesar 100% Tunjangan Khusus/Kegiatan.
21. Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK sebesar Rp12.631.587.875 atau sebesar 322,03% karena bertambahnya jumlah pegawai berstatus PPPK dan pembayaran dimulai dari awal tahun anggaran.

Penurunan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, terdiri dari:

1. Belanja Uang Makan PNS turun sebesar Rp609.185.000 atau sebesar 23,08% karena uang makan bulan Juli sampai dengan Desember belum dibayarkan.
2. Belanja Uang Honor Tetap turun sebesar Rp3.571.210.477 atau sebesar 58,32% karena Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang diangkat menjadi PPPK.
3. Belanja Uang Lembur turun sebesar Rp240.985.000 atau sebesar 49,29% karena berkurangnya kegiatan lembur.

Selain itu, terdapat pengembalian Belanja Pegawai senilai Rp77.651.456 yang terdiri dari:

- a. Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp13.564.
- b. Belanja Tunjangan Struktural PNS sebesar Rp2.107.500.
- c. Belanja Tunjangan Fungsional PNS sebesar Rp8.331.160.
- d. Belanja Tunjangan Umum PNS sebesar Rp925.000.
- e. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK sebesar Rp352.

### B.2.1 Belanja Pegawai (lanjutan)

- f. Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK sebesar Rp41.000.
- g. Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap sebesar Rp632.880.
- h. Pengembalian Belanja (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) sebesar Rp65.449.000

Realisasi Belanja Barang (Neto)  
Rp87.259.482.589

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang (netto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp87.259.482.589 dan Rp99.117.426.538. Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 14.

Tabel 14  
Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5.643.289.668	9.348.531.313	(3.705.241.645)	(39,63)
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-	-
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250.621.004	182.789.706	67.831.298	37,11
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	20.496.000	42.720.000	(22.224.000)	(52,02)
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	431.386.423	521.012.919	(89.626.496)	(17,20)
521211	Belanja Bahan	2.598.978.258	3.145.891.943	(546.913.685)	(17,39)
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	386.900.000	1.178.000.000	(791.100.000)	(67,16)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.791.248.724	3.418.754.919	(1.627.506.195)	(47,61)
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75.000.000	-	75.000.000	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.542.055.432	2.992.716.238	(1.450.660.806)	(48,47)
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	270.265.661	487.537.631	(217.271.970)	(44,57)
522111	Belanja Langganan Listrik	5.343.056.009	4.987.068.954	355.987.055	7,14
522112	Belanja Langganan Telepon	159.482.341	158.270.062	1.212.279	0,77
522113	Belanja Langganan Air	148.456.525	1.678.200	146.778.325	8.746,18
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.531.179.901	2.387.290.816	1.143.889.085	47,92
522131	Belanja Jasa Konsultan	2.769.879.610	2.843.359.915	(73.480.305)	(2,58)
522141	Belanja Sewa	2.815.818.055	3.221.128.023	(405.309.968)	(12,58)
522151	Belanja Jasa Profesi	891.355.120	1.683.795.340	(792.440.220)	(47,06)
522191	Belanja Jasa Lainnya	5.983.515.998	2.193.741.268	3.789.774.730	172,75
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.842.691.723	2.015.272.191	(172.580.468)	(8,56)
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	444.655.018	437.373.311	7.281.707	1,66
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31.071.717.857	30.408.251.539	663.466.318	2,18
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	4.949.019.357	4.837.221.160	111.798.197	2,31
524111	Belanja Perjalanan Biasa	6.961.249.104	9.812.917.134	(2.851.668.030)	(29,06)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	591.360.000	502.670.000	88.690.000	17,64
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.215.235.260	2.357.604.285	(1.142.369.025)	(48,45)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.720.008.091	5.137.429.838	(3.417.421.747)	(66,52)
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	464.604.258	81.184.473	383.419.785	472,28
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	3.445.705.940	4.788.389.695	(1.342.683.755)	(28,04)
	<b>Jumlah Belanja Barang Bruto</b>	<b>87.359.231.337</b>	<b>99.172.600.873</b>	<b>(11.813.369.536)</b>	<b>(11,91)</b>
	Pengembalian Belanja	99.748.748	55.174.335	44.574.413	80,79
	<b>Total Belanja Barang</b>	<b>87.259.482.589</b>	<b>99.117.426.538</b>	<b>(11.857.943.949)</b>	<b>(11,96)</b>

Penurunan realisasi Belanja Barang dibandingkan tahun anggaran yang lalu adalah sebesar 11,96%.

Penurunan realisasi Belanja Barang disebabkan hal-hal, sebagai berikut:

1. Belanja Keperluan Perkantoran turun sebesar Rp3.705.241.645 atau 39,63% karena efisiensi anggaran.

### B.2.2 Belanja Barang (lanjutan)

2. Belanja Honor Operasional Satuan Kerja turun sebesar Rp22.224.000 atau 52,02% karena berkurangnya kegiatan yang membutuhkan honor.
3. Belanja Barang Operasional Lainnya turun sebesar Rp89.626.496 atau 17,20% karena efisiensi anggaran.
4. Belanja Bahan turun sebesar Rp546.913.685 atau 17,39% karena efisiensi anggaran.
5. Belanja Barang Honor Output Kegiatan turun sebesar Rp791.100.000 atau 67,16% karena berkurangnya kegiatan yang membutuhkan pembayaran honor.
6. Belanja Barang Non Operasional Lainnya turun sebesar Rp1.627.506.195 atau 47,61% karena efisiensi anggaran.
7. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi turun sebesar Rp1.450.660.806 atau 48,47% karena efisiensi anggaran.
8. Belanja Barang Persediaan Lainnya sebesar Rp217.271.970 atau 48,47% karena efisiensi anggaran.
9. Belanja Jasa Konsultan turun sebesar Rp73.480.305 atau 2,58% karena berkurangnya kegiatan yang menggunakan tenaga ahli.
10. Belanja Sewa turun sebesar Rp405.309.968 atau 12,58%.
11. Belanja Jasa Profesi turun sebesar Rp792.440.220 atau 47,06% karena berkurangnya kegiatan yang membutuhkan konsultan eksternal.
12. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan turun sebesar Rp172.580.468 atau 2,18% karena berkurangnya pemeliharaan Gedung dan bangunan.
13. Belanja Perjalanan Dinas Biasa turun sebesar Rp2.851.668.030 atau 29,06% karena berkurangnya kegiatan perjalanan dinas dan audit.
14. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota turun sebesar Rp1.142.369.025 atau 48,45% karena efisiensi anggaran.
15. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota turun sebesar Rp3.417.421.747 atau 66,52% karena efisiensi anggaran.
16. Belanja Perjalanan Lainnya – luar Negeri turun sebesar Rp1.342.683.755 atau 28,04% karena berkurangnya kegiatan undangan luar negeri.

Kenaikan realisasi Belanja Barang dan Jasa, sebagai berikut:

1. Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat sebesar Rp67.8331.298 atau 37,11% dikarenakan meningkatnya pengiriman dokumen secara fisik.
2. Belanja Langganan Listrik naik sebesar Rp355.987.055 atau 7,14% disebabkan meningkatnya kegiatan operasional di kantor.
3. Belanja Langganan Telepon naik sebesar Rp1.212.279 atau 0,77% disebabkan peningkatan penggunaan telepon kantor untuk mendukung operasional perkantoran.

### B.2.2 Belanja Barang (lanjutan)

4. Belanja Langganan Air naik sebesar Rp146.778.325 atau 8.746,18% disebabkan meningkatnya kegiatan operasional di kantor dan kerusakan meteran yang menyebabkan kekurangan pembayaran.
5. Belanja Langganan daya dan Jasa Lainnya naik sebesar Rp1.143.889.085 atau 47,92% disebabkan pembayaran Langganan Lisensi Software Manajemen Perkantoran (cloud storage google drive, template lisensi unit kegiatan pelatihan, aplikasi absensi pegawai Gedung Arsip Ciloto, langganan akun aplikasi Canva, langganan aplikasi Articulate 360, langganan internet Pusdiklat APU PPT dan Gedung Arsip Ciloto, Lisensi Aplikasi Video Conference dan layanan internet gedung Wisma Mandiri.
6. Belanja Jasa Lainnya naik sebesar Rp3.789.774.730 atau 172,75% antara lain disebabkan meningkatnya kegiatan yang menggunakan narasumber eksternal.
7. Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan naik sebesar Rp7.281.707 atau 1,66% disebabkan meningkatnya premi.
8. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin naik sebesar Rp663.466.318 atau 2,18% karena meningkatnya kegiatan pemeliharaan.
9. Belanja Pemeliharaan Lainnya naik sebesar Rp111.798.197 atau 2,31% karena meningkatnya kegiatan pemeliharaan aset tetap.
10. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota naik sebesar Rp88.690.000 atau 17,64% karena meningkatnya kegiatan perjalanan dinas dan audit dalam kota.
11. Belanja Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri naik sebesar Rp383.419.785 atau 472,28% karena meningkatnya kegiatan di luar negeri yang terkait dengan keanggotaan FATF.

Selain itu, terdapat pengembalian Belanja Barang senilai Rp99.748.748, terdiri dari:

1. Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran sebesar Rp96.725.
2. Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan sebesar Rp255.000.
3. Pengembalian Belanja Jasa Profesi sebesar Rp1.560.000.
4. Pengembalian Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan sebesar Rp60.159.992.
5. Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa sebesar Rp13.836.484.
6. Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota sebesar Rp340.000.
7. Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Lainnya – Luar Negeri sebesar Rp23.500.547.

*Realisasi Belanja Modal (Neto)  
Rp2.056.906.375*

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal (netto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.056.906.375 dan Rp49.684.107.517.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 15.

### B.2.3 Belanja Modal (lanjutan)

Tabel 15  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
	<b>Belanja Bruto</b>				
531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	-	-	-	-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	364.341.800	46.373.735.157	(46.009.393.357)	(99,21)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.667.695.053	-	1.667.695.053	-
532121	Belanja Modal Penambah Nilai Peralatan dan Mesin	-	120.000.000	(120.000.000)	(100,00)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	1.372.995.000	(1.372.995.000)	(100,00)
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	5.400.000	-	5.400.000	-
533121	Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	66.993.520	(66.993.520)	(100,00)
536111	Belanja Modal Lainnya	19.969.522	1.750.383.840	(1.730.414.318)	(98,86)
	<b>Jumlah Belanja Bruto</b>	<b>2.057.406.375</b>	<b>49.684.107.517</b>	<b>(47.626.701.142)</b>	<b>(95,86)</b>
	Pengembalian Belanja Modal	500.000	-	500.000	-
	<b>Total Belanja Modal</b>	<b>2.056.906.375</b>	<b>49.684.107.517</b>	<b>(47.627.201.142)</b>	<b>(95,86)</b>

Terjadi penurunan realisasi Belanja Modal dibandingkan tahun anggaran yang lalu sebesar 95,86%. Penurunan belanja modal dikarenakan efisiensi anggaran untuk memenuhi belanja pegawai dan terdapat pengembalian belanja modal Upah Tenaga Kerja dan Honor sebesar Rp500.000.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### ASET

Aset Lancar Rp14.124.695.667

#### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.124.695.667 dan Rp6.010.564.571.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar PPATK per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 135,00% jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023. Hal tersebut disebabkan oleh penyesuaian belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan penambahan piutang terkait pengenaan sanksi denda keterlambatan penyampaian laporan pihak pelapor ke PPATK di Tahun 2024. Rincian Aset Lancar PPATK per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dijelaskan dalam Tabel 16.

## C.1. Aset Lancar (lanjutan)

Tabel 16  
Rincian Aset Lancar  
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(Dalam Rupiah)

No.	Aset Lancar	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	100,00
2	Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-	-	100,00
3	Belanja Dibayar Dimuka ( <i>prepaid</i> )	12.228.109.622	4.494.720.138	7.733.389.484	172,05
4	Pendapatan yang masih harus diterima	136.500.000	11.886.118	124.613.882	-
5	Piutang Bukan Pajak	1.263.761.136	28.765.713	1.234.995.423	4.293,29
6	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(426.885.565)	(28.765.713)	(398.119.852)	1.384,01
7	Piutang Bukan Pajak (netto)	836.875.571	-	836.875.571	-
8	Persediaan	923.210.474	1.503.958.315	(580.747.841)	(38,61)
	<b>Jumlah</b>	<b>14.124.695.667</b>	<b>6.010.564.571</b>	<b>8.114.131.096</b>	<b>135,00</b>

Kas di Bendahara Pengeluaran  
Rp0.

### C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di dalam tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP dan LS ke Bendahara Pengeluaran yang masih harus dipertanggungjawabkan dan disetorkan kembali ke Kas Negara.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp0

### C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas atau aset yang disetarakan dengan kas yang masih akan disetorkan ke kas negara ataupun akan dibayarkan.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0.

Belanja Dibayar Dimuka  
(*prepaid*) Rp12.228.244.595

### C.1.3 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp12.228.244.595 dan Rp4.494.720.138. Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*) merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh, tetapi barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka atas Perpanjangan Lisensi *Software* pada Satker 417654 sebesar Rp10.979.279 dan Satker Pusat 453374 sebesar Rp12.217.130.343. Rincian perpanjangan Lisensi Satker 453374 per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 17.

### C.1.3 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) (lanjutan)

Tabel 17  
Rincian Belanja Dibayar di Muka atas Perpanjangan Lisensi *Software*  
Satker 453374  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No	Uraian Perpanjangan Lisensi	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Access Switch	-	116.402.000	(116.402.000)	(100,00)
2	Acunetix Standard	93.240.000	80.744.571	12.495.429	15,48
3	AD 360 Manage Engine	398.230.769	154.409.189	243.821.580	157,91
4	Adobe Creative Cloud	105.428.867	99.567.312	5.861.555	5,89
5	AdSelf Service	-	18.287.705	(18.287.705)	(100,00)
6	Annual fee GoAML	1.220.274.099	806.172.360	414.101.739	51,37
7	Application Manager	13.171.264	119.784.467	(106.613.203)	(89,00)
8	Aruba	263.013.699	-	263.013.699	-
9	Asset Explorer	-	53.542.336	(53.542.336)	(100,00)
10	Audit Command Language (ACL)	-	17.522.217	(17.522.217)	(100,00)
11	Cisco	335.990.301	-	335.990.301	-
12	Coreldraw	5.531.925	10.991.700	(5.459.775)	(49,67)
13	Crypto Analytics	312.019.231	-	-	-
14	Desktop Central	346.593.407	-	-	-
15	ESTIM	118.340.934	41.822.131	76.518.803	182,96
16	Juniper	169.315.068	-	169.315.068	-
17	Lisensi PHPRunner	-	7.082.712	(7.082.712)	(100,00)
18	Lisensi Support Suse Linux	-	346.575.220	(346.575.220)	(100,00)
19	ManageEngine Endpoint Central Enterprise Edition	-	128.575.000	(128.575.000)	(100,00)
20	Mdaemon	286.688.356	263.891.583	22.796.773	8,64
21	Microsoft Office 365	533.736.986	415.296.921	118.440.065	28,52
22	Mobile Device Management	46.669.648	45.970.984	698.664	1,52
23	Mvision MV2 Protect Plus	-	185.842.399	(185.842.399)	(100,00)
24	Nas	219.299.178	-	219.299.178	-
25	Nessus	46.670.316	-	46.670.316	-
26	OP Manager	-	39.357.923	(39.357.923)	(100,00)
27	Oracle	147.053.984	73.080.929	73.973.055	101,22
28	Perpanjangan Lisensi Support Data Domain	-	312.576.000	(312.576.000)	(100,00)
29	Router	-	20.174.136	(20.174.136)	(100,00)
30	San Storage	3.680.950.685	-	3.680.950.685	-
31	Server Dell	461.076.923	-	461.076.923	-
32	Server Farm Switch	-	23.214.074	(23.214.074)	(100,00)
33	Sewa Whatsapp Business Official	-	76.629.730	(76.629.730)	(100,00)
34	Site Recovery Manager	-	12.798.361	(12.798.361)	(100,00)
35	SSL certificate	-	197.202.806	(197.202.806)	(100,00)
36	Support TeamMate+	23.099.588	22.805.951	293.637	1,29
37	Tableau	172.307.692	159.837.574	12.470.118	7,80
38	Trellix	-	398.590.565	(398.590.565)	(100,00)
39	Vcenter	-	31.867.918	(31.867.918)	(100,00)
40	Veritas Netbackup	76.500.000	85.159.200	(8.659.200)	(10,17)
41	Vmware	355.385.192	-	355.385.192	-
42	VPN	2.625.550.087	-	2.625.550.087	-
43	VSphere 7 Enterprise Plus	-	124.975.057	(124.975.057)	(100,00)
44	Whatsapp	160.992.143	-	160.992.143	-
	<b>Jumlah</b>	<b>12.217.130.343</b>	<b>4.490.751.031</b>	<b>7.067.766.675</b>	<b>157,38</b>

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp136.500.000

### C.1.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp136.500.000 dan Rp11.886.118.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan akrual pendapatan yang telah diterima atau akan diterima setelah tanggal laporan.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp136.500.000 merupakan denda keterlambatan pelaporan yang diterima PPATK sampai dengan 31 Januari 2025 sebanyak 11 pihak pelapor.

Piutang Bukan Pajak  
Rp1.263.761.136

### C.1.5 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.263.761.136 dan Rp28.765.713.

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada negara berdasarkan suatu peraturan, perjanjian atau sebab apapun.

Piutang Bukan Pajak di PPATK yang memiliki kualitas Lancar sebesar Rp102.470.423 merupakan hasil tindaklanjut temuan BPK Tahun 2024 yang merupakan pengembalian belanja pekerjaan pembangunan gedung multimedia.

Piutang Bukan Pajak di PPATK yang memiliki kualitas Kurang Lancar sebesar Rp816.575.000 merupakan piutang pihak pelapor.

Piutang Bukan Pajak di PPATK yang memiliki kualitas **Macet** sebesar Rp344.715.713 yang berasal dari

1. Pendapatan denda ke 8 (delapan) Pihak Pelapor yang diberikan sanksi denda keterlambatan sebesar Rp315.950.000, tetapi belum dilimpahkan ke PUPN karena masih dalam tahap koordinasi.
2. pengembalian belanja barang dan modal di satker 417654 berasal dari CV KAK, telah dilakukan upaya penagihan sebanyak 3 (tiga) kali melalui:
  - a. Surat Penagihan Pertama Nomor T/033/PL.02/VIII/2022 tanggal 29 Agustus Tahun 2022.
  - b. Surat Penagihan kedua Nomor T/036/PL.02/IX/2022 tanggal 9 September Tahun 2022.
  - c. Surat Penagihan ketiga Nomor T/043/PL.02/X/2022 tanggal 7 Oktober Tahun 2022.

Piutang di satker 417654 belum dibayarkan sehingga kualitas piutangnya diturunkan menjadi *macet* dan dilakukan pelimpahan ke PUPN dengan surat nomor T/531/PL.02/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 dan telah diterima dan disetujui oleh PUPN dengan surat Nomor SP3N-19/PUPNC.13.03/2022 tanggal 21 Desember 2022.

Rincian kualitas Piutang Bukan Pajak pada PPATK per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 18.

Tabel 18  
Rincian Kualitas Piutang Bukan Pajak  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No	Kualitas Piutang	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Lancar	102.470.423	-	102.470.423	-
2	Kurang Lancar	816.575.000	-	816.575.000	-
3	Diragukan	-	-	-	-
4	Macet	344.715.713	28.765.713	315.950.000	1.098,36
<b>Jumlah</b>		<b>1.263.761.136</b>	<b>28.765.713</b>	<b>1.234.995.423</b>	<b>4.293,29</b>

Penyisihan Piutang Tidak  
Tertagih – Piutang Bukan Pajak  
Rp426.885.565

### C.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp426.885.565 dan Rp28.765.713.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Rincian kualitas Piutang Bukan Pajak pada PPATK per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 19.

Tabel 19  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No	Kualitas Piutang	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Lancar	512.352	-	512.352	-
2	Kurang Lancar	81.657.500	-	81.657.500	-
3	Diragukan	-	-	-	-
4	Macet	344.715.713	28.765.713	315.950.000	1.098,36
<b>Jumlah</b>		<b>426.885.565</b>	<b>28.765.713</b>	<b>398.119.852</b>	<b>1.384,01</b>

Persediaan Rp923.210.474

### C.1.7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp923.210.474 dan Rp1.503.958.315.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional, untuk dijual, atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Seluruh persediaan pada tanggal pelaporan dalam kondisi baik. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dijelaskan dalam Tabel 20.

Tabel 20  
Rincian Persediaan  
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Barang Konsumsi	714.112.421	1.120.416.879	(406.304.458)	(36,26)
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	35.191.564	82.445.284	(47.253.720)	(57,32)
3	Bahan Baku	102.928.062	6.485.460	96.442.602	1.487,06
4	Suku Cadang	3.049.200	118.281.613	(115.232.413)	(97,42)
5	Persediaan Lainnya	67.929.227	176.329.079	(108.399.852)	(61,48)
<b>Jumlah</b>		<b>923.210.474</b>	<b>1.503.958.315</b>	<b>(580.747.841)</b>	<b>(38,61)</b>

Persediaan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 38,61% jika dibandingkan dengan Persediaan per 31 Desember 2023 karena pemakaian lebih besar dari pembelian.

Aset Tetap  
Rp476.996.127.775

## C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp476.996.127.775 dan Rp496.053.113.127 merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 3,72% jika dibandingkan dengan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2023. Rincian Aset Tetap PPATK per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dijelaskan dalam Tabel 21.

Tabel 21  
Rincian Aset Tetap  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Tanah	235.898.373.342	235.898.373.342	-	-
2	Peralatan dan Mesin	228.394.757.642	231.682.791.394	(3.288.033.752)	(1,42)
3	Gedung dan Bangunan	235.461.247.464	231.903.803.902	3.557.443.562	1,53
4	Jalan irigasi dan Jaringan	235.602.000	235.602.000	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	1.108.869.890	720.400.368	388.469.522	53,92
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.669.142.180	99.017.550	1.570.124.630	1.585,70
<b>Jumlah</b>		<b>702.767.992.518</b>	<b>700.539.988.556</b>	<b>2.228.003.962</b>	<b>0,32</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>(225.771.864.743)</b>	<b>(204.486.875.429)</b>	<b>(21.284.989.314)</b>	<b>10,41</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>476.996.127.775</b>	<b>496.053.113.127</b>	<b>(19.056.985.352)</b>	<b>(3,84)</b>

Penurunan Aset Tetap sebesar 3,84% berasal dari Peralatan dan Mesin yang turun sebesar Rp21.284.989.314 atau 10,41% karena meningkatnya penyusutan.

Tanah Rp235.898.373.342

### C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki PPATK per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp235.898.373.342 dan Rp235.898.373.342.

Aset PPATK berupa tanah, terdiri dari:

1. Tanah seluas 4.500 m<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 35, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat senilai Rp194.364.000.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status penggunaan dari Kementerian Keuangan kepada PPATK pada tahun 2007.
2. Tanah seluas 5.648 m<sup>2</sup> berlokasi di Desa Ciloto, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat senilai Rp8.256.529.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status penggunaan dari Kementerian Keuangan kepada PPATK pada tahun 2010.

### C.2.1 Tanah (lanjutan)

3. Tanah seluas 9.510 m<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Raya Tapos - Cimpaeun, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat senilai Rp28.784.107.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status penggunaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 197/KM.6/2014 tanggal 7 Juli 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Eks Kelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada PPAATK dan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Nomor S-1705/KN/2014 tanggal 19 November 2014 Perihal Roya Hak Tanggungan SHM No. 87/Cimpaeun.
4. Tanah seluas 120 m<sup>2</sup> berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos Nomor 86 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No A5, RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp332.436.600. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan Akta Pelepasan Hak Nomor 01 tanggal 9 November 2018 dengan Notaris Early Gresiria Taher, S.G., M.Kn., dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00065. AH.02.01 Tahun 2014 tanggal 29 Januari 2014.
5. Tanah seluas 120 m<sup>2</sup> berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos Nomor 82 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No A9, RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp394.585.440. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan Akta Pelepasan Hak Nomor 02 tanggal 16 November 2018 dengan Notaris Early Gresiria Taher, S.G., M.Kn., dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00065. AH.02.01 Tahun 2014 tanggal 29 Januari 2014.
6. Tanah berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp528.900.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan No. BAST-053A.09/PL.02/IX/2019 tanggal 9 September 2019.
7. Tanah berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp490.200.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan No. BAST-061A.09/PL.02/IX/2019 tanggal 31 Desember 2019.
8. Tanah berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp610.600.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan No. BAST-062A.09/PL.02/IX/2019 tanggal 31 Desember 2019.

### C.2.1 Tanah (lanjutan)

9. Tanah berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp770.350.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan No. BAST-056.12/PL.02/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020.
10. Tanah berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp597.850.000. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan No. BAST-057.12/PL.02/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.
11. Tanah berlokasi di Komplek Pusdiklat APUPPT, Jl. Raya Tapos RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat senilai Rp768.465.302. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli berdasarkan BAST No. BAST-055.10/PL.02/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023. sertifikat masih dalam proses balik nama dan penerbitan sertifikat hak milik di Kantor Pertanahan Depok.
12. Pengembangan nilai aset berupa pengurusan surat pelepasan hak tujuh unit rumah dengan nomor berkas permohonan 123587/2021, 123792/2021, 123802/2021, 123838/2021, 123594/2021, 123833/2021, dan 120981/2021 senilai total Rp350.000.

Mutasi Tanah per 31 Desember 2024 dijelaskan dalam Tabel 22.

Tabel 22  
Mutasi Tanah  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>235.898.373.342</b>
Tanah (Lokasi Jakarta Pusat)	194.364.000.000
Tanah (Lokasi Cianjur Jawa Barat)	8.256.529.000
Tanah (Lokasi Depok Jawa Barat)	33.277.844.342
<b>Mutasi tambah tahun 2024:</b>	
<b>Total Mutasi Tambah</b>	-
<b>Mutasi kurang tahun 2024:</b>	
	0
	-
<b>Total Mutasi Kurang</b>	-
<b>Total Mutasi Tambah (Kurang)</b>	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>235.898.373.342</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>235.898.373.342</b>

Peralatan dan Mesin  
Rp228.871.283.966

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin adalah aset yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas dengan nilai kapitalisasi minimal Rp1.000.000/unit. Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp228.871.283.966 dan Rp231.682.791.394.

Mutasi peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan dalam Tabel 23.

### C.2.2 Peralatan dan Mesin (lanjutan)

Tabel 23  
Mutasi Peralatan dan Mesin  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>231.682.791.394</b>
<i>Mutasi tambah tahun 2023:</i>	
Pembelian	364.341.800
Hibah Masuk	1.042.632.200
Koreksi Pencatatan	14.080.905
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>1.421.054.905</b>
<i>Mutasi kurang tahun 2023:</i>	
Penghentian aset dari penggunaan	4.684.644.657
Koreksi Pencatatan	24.444.000
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>4.709.088.657</b>
<b>Total Mutasi Tambah (Kurang)</b>	<b>(3.288.033.752)</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>228.394.757.642</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(189.351.307.143)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>39.043.450.499</b>

Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin berasal dari pembelian menggunakan belanja modal sebesar Rp364.341.800. Transaksi Mutasi kurang peralatan dan mesin berasal dari penghentian aset dari operasional kantor sebesar Rp4.194.037.428.

Gedung dan Bangunan  
Rp235.461.247.464

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu sebesar Rp235.461.247.464 dan Rp231.903.803.902.

Gedung dan Bangunan PPATK per 31 Desember 2023, terdiri dari:

- Gedung dan Bangunan yang dimiliki dan dikelola oleh Satker 453374 yaitu Gedung Kantor Permanen Gedung PPATK di Jl. Ir. H. Juanda No. 35, Jakarta Pusat dengan luas bangunan 16.630 m<sup>2</sup> senilai Rp132.652.125.817.
- Gedung dan Bangunan yang dimiliki dan dikelola oleh Satker 417654 sebesar Rp99.251.678.085, yaitu:

No	Uraian	NUP	Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai Perolehan (Rp)	Sub Kelompok Barang	Kondisi
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen Gedung Pusdiklat APUPPT (Cimanggis) di Jalan Raya Tapos - Cimpaeun, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.	1	6.502	69.433.003.277	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik
2	Berlokasi di Komplek Pusdiklat PPATK, Jl. Raya Tapos Nomor 86 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No A5, RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat ; dan	3	122	-	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Dihapus

3	Berlokasi di Komplek Pusdiklat PPATK, Jl. Raya Tapos Nomor 82 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No A9, RT/RW.004/03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.	4	58	258.982.240	Klinik	Baik
4	Berlokasi di Jl. Raya Tapos Nomor 82 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No. A8, RT 004/RW 03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli.	5		285.424.800	Gudang	Baik
5	Berlokasi di Jl. Raya Tapos Nomor 82 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No. A10, RT 004/RW 03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli.	7		-	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Dihapus
6	Berlokasi di Jl. Raya Tapos Nomor 82 (d.h. Puri Cimanggis Permai) No. A11, RT 004/RW 03, Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Tanah tersebut merupakan pengalihan status jual beli.	6		-	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Dihapus
7	Pagar permanen			322.414.070	Pagar Permanen	
8	Akta Pelepasan Hak atas Sertifikat Hak Milik Nomor 79/Cimpaeun atas nama Wiwik Setyaji (A12) dengan Notaris Notaris Early Gresiria Taher, S.G., M.Kn.	8	127	275.000.000	Gudang	Baik
9	Akta Pelepasan Hak atas Sertifikat Hak Milik Nomor 85/Cimpaeun atas nama Nurlaila Sundari (No. A6) dengan Notaris Notaris Early Gresiria Taher, S.G., M.Kn.	9	50	-	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Dihapus
10	Transfer masuk Gedung Arsip Ciloto	10		28.072.324.000	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rusak Berat
11	Pengadaan Rumah berdasarkan Surat Perjanjian No:Perj-055/PL.02/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 dan BAST No: BAST-055.10/PL.02/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	11		604.529.698	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik
<b>Total</b>				<b>99.251.678.085</b>		

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp36.194.359.464.

Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dijelaskan dalam Tabel 24.

### C.2.3 Gedung dan Bangunan (lanjutan)

Tabel 24  
Rincian Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>231.903.803.902</b>
Gedung Kantor (Lokasi Jakarta Pusat)	128.158.288.773
Gedung Arsip (Lokasi Cianjur Jawa Barat)	28.072.324.000
Gedung Pusdiklat APUPPT (Lokasi Depok Jawa Barat)	71.463.237.011
<i>Mutasi tambah tahun 2024:</i>	
Pengembangan melalui KDP	4.981.380.300
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>4.981.380.300</b>
<i>Mutasi kurang tahun 2024:</i>	
Penghentian penggunaan	1.423.936.738
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>1.423.936.738</b>
<b>Total Mutasi Tambah (Kurang)</b>	<b>3.557.443.562</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>235.461.247.464</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(36.194.359.548)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>199.266.887.916</b>

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp235.602.000

### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu sebesar Rp235.602.000 dan Rp235.602.000. Akumulasi penyusutan jalan, irigasi, dan jaringan sebesar Rp151.199.412, dengan rincian mutasi dijelaskan dalam Tabel 25.

Tabel 25  
Rincian Mutasi Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>235.602.000</b>
<i>Mutasi tambah tahun 2024:</i>	
· Transfer masuk	-
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>-</b>
<i>Mutasi kurang tahun 2024:</i>	
· Transfer keluar	-
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
<b>Total Mutasi Tambah (Kurang)</b>	<b>-</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>235.602.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(140.589.375)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>95.012.625</b>

Tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang di tahun 2024.

Aset Tetap Lainnya  
Rp1.108.869.890

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu sebesar Rp1.108.869.890 dan Rp720.400.368 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Termasuk ke dalam Aset Tetap Lainnya, antara lain buku perpustakaan dan benda seni. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya dijelaskan dalam Tabel 26.

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tabel 26  
Rincian Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya  
Tahun 2024  
(Dalam Rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>720.400.368</b>
<i>Mutasi tambah tahun 2024:</i>	
Pembelian	19.969.522
Hibah Masuk	368.500.000
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>388.469.522</b>
<i>Mutasi kurang tahun 2024:</i>	
Revaluasi Aset Lainnya	-
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
<b>Total Mutasi Tambah (Kurang)</b>	<b>388.469.522</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.108.869.890</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(61.382.500)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>1.047.487.390</b>

Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Rp1.669.142.180

### C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.669.142.180 dan Rp99.017.550. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini merupakan pengembangan nilai gedung dan bangunan (jasa perencana) di satker 417654 sebesar Rp1.669.142.180 perolehan tahun 2022, namun pekerjaan fisik belum selesai dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Aset  
Tetap Rp225.771.864.743

### C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp225.771.864.743 dan Rp204.486.875.429. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang dijelaskan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dijelaskan dalam Tabel 27.

Tabel 27  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai per 31 Desember 2024	Akumulasi Penyusutan 2024	Nilai Buku per 31 Desember 2024	Akumulasi Penyusutan 2023	Kenaikan (Penurunan)	
						Rp	%
1	Tanah	235.898.373.342	-	235.898.373.342	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	228.394.757.642	(189.351.307.143)	39.043.450.499	(172.405.473.882)	16.945.833.261	9,83
3	Gedung dan Bangunan	235.461.247.464	(36.197.175.730)	199.264.071.734	(31.884.473.343)	4.312.702.387	13,53
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	235.602.000	(140.589.375)	95.012.625	(140.399.454)	189.921	0,14
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.669.142.180	(21.409.995)	1.690.552.175	-	21.409.995	-
6	Aset Tetap Lainnya	1.108.869.890	(61.382.500)	1.047.487.390	(56.528.750)	4.853.750	8,59
	<b>Jumlah</b>	<b>702.767.992.518</b>	<b>(225.771.864.743)</b>	<b>476.996.127.775</b>	<b>(204.486.875.429)</b>	<b>(21.284.989.314)</b>	<b>10,41</b>

Aset Lainnya Rp20.374.708.388

### C.3 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.374.708.388 dan Rp18.872.648.333 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap, berupa Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan *software* ataupun aset tetap yang tidak digunakan/dihentikan penggunaannya untuk operasional pemerintah dengan nilai buku sebesar Rp303.600.000. Rincian Nilai Aset Lainnya (Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain) pada tanggal pelaporan dijelaskan dalam Tabel 28.

Tabel 28  
Rincian Aset Lainnya  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Aset Tak Berwujud	48.359.359.660	44.857.359.660	3.502.000.000	7,81
	Dana yang dibatasi Penggunaannya				
2		2.034.144.609	900.470.326	1.133.674.283	125,90
3	Aset Lain-Lain	303.600.000	5.088.200.711	(4.784.600.711)	(94,03)
	<b>Jumlah</b>	<b>50.697.104.269</b>	<b>50.846.030.697</b>	<b>(148.926.428)</b>	<b>(0,29)</b>
	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(30.322.395.881)	(31.973.382.364)	1.650.986.483	(5,16)
	<b>Aset Lainnya</b>	<b>20.374.708.388</b>	<b>18.872.648.333</b>	<b>1.502.060.055</b>	<b>7,96</b>

Aset Tak Berwujud  
Rp48.359.359.660

#### C.3.1 Aset Tak Berwujud (ATB)

Aset Tak Berwujud adalah aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak berwujud fisik. Pada PPATK aset tersebut berupa *software* maupun antivirus komputer untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari. Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.359.359.660 dan Rp44.857.359.660.

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud dijelaskan dalam Tabel 29.

Tabel 29  
Rincian Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>44.857.359.660</b>
<b>Mutasi tambah tahun 2024:</b>	
Realisasi Belanja Modal Lainnya	
Pengembangan nilai aset	-
Koreksi Pencatatan	3.502.000.000
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>3.502.000.000</b>
<b>Mutasi kurang tahun 2024:</b>	
Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-
Koreksi Pencatatan	-
<b>Total Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
<b>Total Mutasi Tambah (Kurang)</b>	<b>3.502.000.000</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>48.359.359.660</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(30.625.995.881)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>17.733.363.779</b>

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp30.625.995.881.

Dana yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp2.034.144.609

### C.3.2 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp2.034.144.609 dan Rp900.470.326. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas yang sudah ditentukan penggunaannya untuk membayar tagihan atau kegiatan lainnya. Per 31 Desember 2024 seluruh Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang ditahan untuk pembayaran RPATA yang dibayarkan di Tahun 2025 dan seluruh pembayaran telah dilakukan.

Aset Lain-lain Rp303.600.000

### C.3.3 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu sebesar Rp303.600.000 dan Rp5.088.200.711. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional pemerintahan dan dalam proses penghapusan. Aset Lain-lain yang terdapat di PPATK per 31 Desember 2024 seluruhnya merupakan Aset Tak Berwujud (ATB) yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dan selanjutnya akan diusulkan untuk dilakukan penghapusan atas ATB yang tidak digunakan tersebut.

Akumulasi  
Penyusutan/Amortisasi Aset  
Lainnya Rp30.322.395.881

### C.3.4 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp30.322.395.881 dan Rp31.973.382.364. Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dijelaskan dalam Tabel 30.

Tabel 30  
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

No	Aset Lain-Lain	Nilai per	Akum.	Nilai Buku per	Akum.	Kenaikan (Penurunan)	
		31 Desember 2024	Penyusutan/Amortisasi 2024	31 Desember 2024	Penyusutan/Amortisasi 2023	Rp	%
1	Aset Tak Berwujud	48.359.359.660	(30.625.995.881)	17.733.363.779	(26.885.181.653)	(3.740.814.228)	13,91
2	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional	303.600.000	303.600.000	607.200.000	(5.088.200.711)	5.391.800.711	(105,97)
<b>Jumlah</b>		<b>48.662.959.660</b>	<b>(30.322.395.881)</b>	<b>18.340.563.779</b>	<b>(31.973.382.364)</b>	<b>1.650.986.483</b>	<b>(5,16)</b>

## KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek  
Rp9.887.270.401

### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.887.270.401 dan Rp1.639.222.662.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 31.

#### C.4. Kewajiban Jangka Pendek (lanjutan)

Tabel 31  
Rincian Kewajiban Jangka Pendek  
Per 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	9.820.546.228	1.630.257.245	8.190.288.983	502,39
2	Utang Yang Belum Ditagihkan	-	-	-	-
3	Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-	-
4	Pendapatan Diterima Dimuka	66.724.173	8.965.417	57.758.756	644,24
5	Uang Muka dari KPPN	-	-	-	-
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>9.887.270.401</b>	<b>1.639.222.662</b>	<b>8.248.047.739</b>	<b>503,17</b>

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2023, yaitu sebesar 503.17%. Hal ini disebabkan oleh akrual belanja pegawai dan barang pada pos utang kepada pihak ketiga;

*Utang Kepada Pihak Ketiga  
Rp9.820.546.228*

##### C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.820.546.228 dan Rp1.630.257.245, mengalami kenaikan sebesar Rp8.190.288.983 atau 502,39%

##### C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga (lanjutan)

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dengan rincian, sebagai berikut:

- Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp6.844.125.180 yang merupakan kekurangan pembayaran gaji untuk pegawai.
- Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp942.276.439 yang merupakan akrual pembayaran tagihan listrik, air dan telpon.
- Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp2.034.144.609 yang berasal dari spm RPATA yang akan dibayarkan di tahun 2025.

*Utang Yang Belum Ditagihkan  
Rp0*

##### C.4.2 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan utang akrual pada saat pengakuan pencatatan BAST dari pihak ketiga. Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp0.

*Hibah Yang Belum Disahkan  
Rp0*

##### C.4.3 Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan.

*Pendapatan Diterima di Muka  
Rp66.724.173*

#### **C.4.4 Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang telah disetor ke kas negara, tetapi barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp66.724.173 dan Rp8.965.417.

Pendapatan Diterima di Muka sebesar Rp66.724.173 merupakan jasa sewa yang masih harus diberikan PPATK kepada:

1. Bank BRI atas Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berdasarkan kontrak sewa lahan untuk penempatan mesin ATM dengan Perjanjian Sewa antara PPATK dengan BRI Cabang Veteran Jakarta untuk masa sewa 1 Juni 2024 s.d. 31 Mei 2026 (2 tahun) sebesar Rp39.405.000 dengan nomor referensi NTPN AD5380NA04MFPRAK dan nomor Perjanjian: PERJ-03/PL.02.04/PPATK/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024.
2. Bank Mandiri atas Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berdasarkan kontrak sewa lahan untuk penempatan mesin ATM dengan Perjanjian Sewa antara PPATK dengan BRI Cabang Veteran Jakarta untuk masa sewa 1 Juni 2024 s.d. 31 Mei 2026 (2 tahun) sebesar Rp39.405.000 dengan nomor referensi NTPN 8145B7QLUP9ISNVB dan nomor Perjanjian: PERJ-04/PL.02.04/PPATK/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024.

#### **C.4.4 Pendapatan Diterima di Muka (lanjutan)**

3. Koperasi Kodagama dengan kontrak atas Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berdasarkan kontrak sewa lahan untuk penempatan mesin Jumpstart dan pantry lantai 2 dengan masa sewa 1 Juni 2024 s.d. 31 Mei 2029 (5 tahun) sebesar Rp10.000.000 dengan nomor referensi NTPN 974701JNFV2MLKRP dan nomor perjanjian: PERJ-02/PL.02.04/PPATK/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024

*Uang Muka dari KPPN Rp0*

#### **C.4.5 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang Jangka Pendek Lainnya  
sebesar Rp0*

#### **C.4.6 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek lainnya merupakan kas yang belum disetorkan oleh bendahara pengeluaran. Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

## EKUITAS

Ekuitas Rp501.608.201.429

### C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp501.608.201.429 dan Rp519.297.103.369. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas dijelaskan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## 3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Negara Bukan  
Pajak Lainnya Rp2.509.005.227

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.509.005.227 dan Rp389.026.871.

Perbandingan Rincian Pendapatan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan pada Tabel 32.

Tabel 32  
Perbandingan Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
<b>Pendapatan PNBP Lainnya</b>				
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	31.051.244	20.873.666	10.177.578	48,76
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	114.800.000	72.000.000	42.800.000	59,44
Pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan	332.880.000	288.800.000	44.080.000	15,26
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.273.983	7.353.205	5.920.778	80,52
Pendapatan Denda Lainnya	2.017.000.000	-	2.017.000.000	100,00
<b>Jumlah Pendapatan PNBP Lainnya</b>	<b>2.509.005.227</b>	<b>389.026.871</b>	<b>2.119.978.356</b>	<b>544,94</b>

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp2.509.005.227 berasal dari:

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp31.051.244 di satker 453374.
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi sebesar Rp114.800.000 yang merupakan pendapatan penggunaan asrama di satker 417654.
- Pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan sebesar Rp332.880.000 di satker Pusklat APUPPT.
- Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp13.273.983.
- Pendapatan Denda Lainnya yang merupakan denda yang dipungut dari pihak pelapor sebesar Rp2.017.000.000.

Beban Pegawai  
Rp183.925.089.079

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp183.925.089.079 dan Rp146.524.787.576. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Rincian Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 33.

Tabel 33  
Perbandingan Rincian Beban Pegawai  
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
511111	Beban Gaji Pokok PNS	19.454.870.980	16.433.700.545	3.021.170.435	18,38
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	274.752	243.069	31.683	13,03
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.132.220.166	1.002.154.680	130.065.486	12,98
511122	Beban Tunj. Anak PNS	318.332.543	272.261.070	46.071.473	16,92
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	962.472.500	942.990.000	19.482.500	2,07
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	2.862.489.840	2.662.218.000	200.271.840	7,52
511125	Beban Tunj. PPh PNS	219.231.644	94.721.425	124.510.219	131,45
511126	Beban Tunj. Beras PNS	964.561.980	898.080.420	66.481.560	7,40
511129	Beban Uang Makan PNS	3.034.525.000	2.639.880.000	394.645.000	14,95
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	320.210.000	262.075.000	58.135.000	22,18
511311	Beban Gaji Pokok Pejabat Negara	1.204.458.000	1.200.268.000	4.190.000	0,35
511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	285.987.400	283.380.400	2.607.000	0,92
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3.894.028.600	869.161.800	3.024.866.800	348,02
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	62.232	14.536	47.696	328,12
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	235.918.740	59.532.680	176.386.060	296,28
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	56.460.104	14.655.614	41.804.490	285,25
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	590.838.000	136.805.000	454.033.000	331,88
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	209.728.320	55.111.620	154.616.700	280,55
511628	Beban Uang Makan PPPK	709.362.000	198.360.000	511.002.000	257,61
512111	Beban Uang Honor Tetap	2.552.745.965	6.125.580.322	(3.572.834.357)	(58,33)
512211	Beban Uang Lembur	247.895.000	488.880.000	(240.985.000)	(49,29)
512212	Beban Uang Lembur PPPK	46.782.000	14.002.000	32.780.000	234,11
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	127.533.133.342	107.950.626.590	19.582.506.752	18,14
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	17.088.499.971	3.920.084.805	13.168.415.166	335,92
	<b>Total Beban Pegawai</b>	<b>183.925.089.079</b>	<b>146.524.787.576</b>	<b>37.400.301.503</b>	<b>25,52</b>

Terdapat kenaikan realisasi Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar 25,52% dibanding realisasi Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023. Kenaikan Beban Pegawai, antara lain disebabkan:

1. Beban Gaji Pokok PNS naik sebesar Rp3.021.170.435 atau sebesar 18,38% karena kenaikan pangkat/golongan PNS dan penambahan jumlah CPNS/PNS.
2. Beban Pembulatan Gaji PNS naik sebesar Rp31.683 atau sebesar 13,03% karena kenaikan pangkat/golongan PNS dan penambahan jumlah CPNS/PNS.

## D.2. Beban Pegawai (lanjutan)

3. Beban Tunjangan Suami/Istri PNS naik sebesar Rp130.065.486 atau sebesar 12,98%, antara lain karena penambahan jumlah pegawai yang menikah.
4. Beban Tunjangan Anak PNS naik sebesar Rp46.071.473 atau sebesar 16,92% antara lain karena penambahan jumlah tanggungan PNS.
5. Beban Tunj. Struktural PNS naik sebesar Rp19.482.500 atau sebesar 2,07% antara lain karena sebagian besar posisi jabatan struktural telah diduduki.
6. Beban Tunjangan Fungsional PNS naik sebesar Rp200.271.840 atau sebesar 7,52% karena penambahan jumlah pegawai yang diangkat menjadi pejabat fungsional tertentu, antara lain Pranata Komputer, Pranata Humas, Analis Anggaran, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Analis Transaksi Keuangan, dan Widyaiswara.
7. Beban Tunjangan PPh PNS naik sebesar Rp124.510.219 atau sebesar 131,45%, antara lain karena penambahan jumlah pegawai PNS/CPNS dan perubahan cara perhitungan PPh 21.
8. Beban Tunjangan Beras PNS naik sebesar Rp66.481.560 atau sebesar 7,40% antara lain karena penambahan jumlah pegawai PNS/CPNS.
9. Beban Uang Makan PNS sebesar Rp394.645.000 atau 14,95% antara lain karena penambahan jumlah pegawai PNS/CPNS.
10. Beban Tunjangan Umum PNS naik sebesar Rp58.135.000 atau 22,18% karena bertambahnya pegawai yang berjabatan fungsional umum.
11. Beban Gaji Pokok Pejabat Negara naik sebesar Rp4.190.000 atau 0,35% karena bertambahnya jumlah pejabat struktural.
12. Beban Tunj. PPh Pejabat Negara naik sebesar Rp2.607.0000 atau 0,92% karena perubahan cara perhitungan PPh 21.
13. Beban Gaji Pokok PPPK sebesar Rp3.024.866.800 atau sebesar 348,02% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.
14. Beban Pembulatan Gaji PPPK sebesar Rp47.696 atau sebesar 328,12% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.
15. Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK sebesar Rp176.386.060 atau sebesar 296,28% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.
16. Beban Tunjangan Anak PPPK sebesar Rp41.804.490 atau sebesar 285,25% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.

## D.2. Beban Pegawai (lanjutan)

17. Beban Tunjangan Fungsional PPPK sebesar Rp454.033.000 atau sebesar 331,88% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.
18. Beban Tunjangan Beras PPPK sebesar Rp154.616.700 atau sebesar 280,55% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.
19. Beban Uang Makan PPPK sebesar Rp511.002.000 atau sebesar 257,61% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.
20. Beban Uang Lembur PPPK naik sebesar Rp32.780.000 atau sebesar 234,11% karena peningkatan frekuensi kegiatan lembur.
21. Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) naik sebesar Rp19.582.506.752 atau sebesar 18,14% karena kenaikan pangkat/golongan PNS, penambahan jumlah CPNS, dan kebijakan pemberian THR dan gaji ke-13 sebesar 100% Tunjangan Khusus/Kegiatan.
22. Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK sebesar Rp13.168.415.166 atau sebesar 335,92% karena bertambahnya jumlah PPPK dan juga pembayaran yang dimulai dari awal tahun anggaran.

Penurunan Beban Pegawai, antara lain disebabkan:

1. Beban Uang Honor Tetap sebesar Rp3.572.834.357 atau 58,33% karena berkurangnya jumlah PPNPN.
2. Beban Uang Lembur sebesar Rp240.985.000 atau 49,29% karena berkurangnya kegiatan lembur.

Beban Persediaan  
Rp2.035.973.856

## D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.035.973.856 dan Rp3.094.813.449.

Perbandingan Rincian Beban Persediaan untuk periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 34.

Tabel 34  
Perbandingan Rincian Beban Persediaan  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
593111	Beban Persediaan Konsumsi	1.708.228.810	2.818.663.229	(1.110.434.419)	(39,40)
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	9.527.460	14.661.634	(5.134.174)	(35,02)
593149	Beban Persediaan Lainnya	318.217.586	261.488.586	56.729.000	21,69
<b>Total Beban Persediaan</b>		<b>2.035.973.856</b>	<b>3.094.813.449</b>	<b>(1.058.839.593)</b>	<b>(34,21)</b>

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

### D.3 Beban Persediaan (lanjutan)

Pada periode 31 Desember 2024, terdapat penurunan Beban Persediaan sebesar 34,21%. Terdiri dari:

1. Beban Persediaan Konsumsi turun sebesar Rp1.110.434.419 atau 39,40% karena terdapat pengurangan kertas dengan system kerja paperless dan pengurangan toner.
2. Beban Persediaan Bahan Baku sebesar Rp5.134.174 atau 35,02% karena berkurangnya penggunaan bahan kebersihan dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan terdapat kenaikan pada:

1. Beban Persediaan Lainnya naik sebesar Rp56.729.000 atau 21,69% karena penggunaan kebutuhan persediaan obat-obatan di klinik dokter umum dan dokter gigi.

Beban Barang dan Jasa  
Rp33.043.631.246

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp33.043.631.246 dan Rp35.797.317.056. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 35.

Tabel 35  
Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
	<b>Beban Barang</b>				
521111	Beban Keperluan Perkantoran	5.643.192.943	9.346.114.813	(3.702.921.870)	(39,62)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250.621.004	182.789.706	67.831.298	37,11
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20.496.000	42.720.000	(22.224.000)	(52,02)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	431.386.423	520.955.219	(89.568.796)	(17,19)
521211	Beban Bahan	2.598.978.258	3.145.843.673	(546.865.415)	(17,38)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	386.645.000	1.178.000.000	(791.355.000)	(67,18)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.768.848.924	3.395.944.919	(1.627.095.995)	(47,91)
521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75.000.000	-	75.000.000	100,00
	<b>Beban Jasa</b>				
522111	Beban Langganan Listrik	5.555.622.583	5.298.806.099	256.816.484	4,85
522112	Beban Langganan Telepon	162.310.897	159.928.724	2.382.173	1,49
522113	Beban Langganan Air	152.449.525	4.061.200	148.388.325	3.653,80
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.523.659.906	2.306.523.520	1.217.136.386	52,77
522131	Beban Jasa Konsultan	2.769.879.610	2.840.959.915	(71.080.305)	(2,50)
522141	Beban Sewa	2.815.818.055	3.222.990.660	(407.172.605)	(12,63)
522151	Beban Jasa Profesi	889.795.120	1.684.545.340	(794.750.220)	(47,18)
522191	Beban Jasa Lainnya	5.983.515.998	2.193.741.268	3.789.774.730	172,75
595112	Beban Aset Ekstrakomplabel Peralatan dan Mesin	15.411.000	273.392.000	(257.981.000)	(94,36)
	<b>Total Beban Barang dan Jasa</b>	<b>33.043.631.246</b>	<b>35.797.317.056</b>	<b>(2.495.704.810)</b>	<b>(7,69)</b>

Pada 31 Desember 2024 terdapat penurunan Beban Barang dan Jasa sebesar 7,69%, terdiri dari:

#### D.4. Beban Barang dan Jasa (lanjutan)

Penurunan Beban Barang dan Jasa terdiri dari:

1. Beban Keperluan Perkantoran turun sebesar Rp3.702.921.870 atau 39,62% karena diterapkannya system kerja paperless dan pengurangan toner.
2. Beban Honor Operasional Satuan Kerja turun sebesar Rp22.224.000 atau 52,02% disebabkan berkurangnya honorarium.
3. Beban Barang Operasional Lainnya turun sebesar Rp89.568.796 atau 17,19% karena efisiensi anggaran.
4. Beban Bahan turun sebesar Rp546.865.415 atau 17,38% karena efisiensi anggaran.
5. Beban Honor Output Kegiatan turun sebesar Rp791.355.000 atau 67,18% antara lain disebabkan karena berkurangnya kegiatan Komite TPPU.
6. Beban Barang Non Operasional Lainnya turun sebesar Rp1.627.095.995 atau 47,91% karena efisiensi anggaran.
7. Beban Jasa Konsultan turun sebesar Rp71.080.305 atau 2,50% yang disebabkan oleh berkurangnya kegiatan yang menggunakan tenaga ahli.
8. Beban Sewa turun sebesar Rp407.172.605 atau 12,63% antara lain disebabkan bertambahnya sewa kendaraan dinas Eselon II di PPATK.
9. Beban Jasa Profesi turun sebesar Rp794.750.220 atau 47,18% antara lain disebabkan karena berkurangnya penggunaan narasumber eksternal di beberapa kegiatan.
10. Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin turun sebesar Rp15.411.000 atau 94,36% karena perencanaan untuk kebutuhan pembelian peralatan dan mesin membaik.

Adapun kenaikan beban barang dan jasa yang terdiri dari:

1. Beban Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat naik sebesar Rp67.831.298 atau 37,11% disebabkan meningkatnya pengiriman surat secara fisik.
2. Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam Bentuk Uang sebesar Rp75.000.000 atau 100,00% merupakan hasil tindaklanjut dari temuan BPK tahun 2023 dimana pemberian hadiah menggunakan akun dimaksud.
3. Beban Langganan Listrik naik sebesar Rp256.816.484 atau 4,85% disebabkan meningkatnya kegiatan operasional di kantor.
4. Beban Langganan Telpon naik sebesar Rp2.382.173 atau 1,49% disebabkan meningkatnya kegiatan operasional kantor.
5. Beban Langganan Air naik sebesar Rp148.388.325 atau 3.653,80% disebabkan meningkatnya kegiatan operasional di kantor.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa (lanjutan)

6. Beban Langganan daya dan Jasa Lainnya naik sebesar Rp1.217.136.386 atau 52,77% disebabkan pembayaran Langganan Lisensi Software Manajemen Perkantoran (cloud storage google drive, template lisensi unit kegiatan pelatihan, aplikasi absensi pegawai Gedung Arsip Ciloto, langganan akun aplikasi Canva, langganan aplikasi Articulate 360, langganan internet Pusdiklat APU PPT dan Gedung Arsip Ciloto, Lisensi Aplikasi Video Conference dan layanan internet gedung Wisma Mandiri.
7. Beban Jasa Lainnya naik sebesar Rp3.718.000.347 atau 381,90% disebabkan bertambahnya kegiatan yang membutuhkan tenaga ahli.

Beban Pemeliharaan  
Rp27.359.056.084

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp27.359.056.084 dan Rp23.630.029.137. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan terdiri dari Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, Beban Persediaan Suku Cadang, dan Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan.

Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 36.

Tabel 36  
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.842.691.723	2.015.272.191	(172.580.468)	(8,56)
523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	384.495.026	437.373.311	(52.878.285)	(12,09)
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19.829.257.640	16.862.810.667	2.966.446.973	17,59
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	4.923.953.757	4.035.121.960	888.831.797	22,03
593113	Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	305.633.563	192.114.239	113.519.324	59,09
593114	Beban Persediaan Suku Cadang	73.024.375	87.336.769	(14.312.394)	(16,39)
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>		<b>27.359.056.084</b>	<b>23.630.029.137</b>	<b>3.729.026.947</b>	<b>15,78</b>

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 15,78%.

Kenaikan Beban Pemeliharaan disebabkan:

1. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin naik sebesar Rp2.966.446.973 atau 17,59% karena meningkatnya kegiatan pemeliharaan di satker 453374.
2. Beban Pemeliharaan Lainnya naik sebesar Rp888.831.797 atau 22,03% karena meningkatnya kegiatan pemeliharaan.

### D.5 Beban Pemeliharaan (lanjutan)

3. Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan sebesar Rp113.519.324 atau 59,09% karena meningkatnya penggunaan persediaan.

Penurunan realisasi Beban Pemeliharaan disebabkan, sebagai berikut:

1. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp172.580.468 atau 8,56% karena efisiensi anggaran.
2. Beban Asuransi Gedung dan Bangunan turun sebesar Rp52.878.285 atau 12,09% karena berkurangnya jumlah premi.
3. Beban Persediaan Suku Cadang turun sebesar Rp14.312.394 atau 16,39% karena berkurangnya penggunaan bahan persediaan di tahun 2023.

Beban Perjalanan Dinas  
Rp14.360.485.622

### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.360.485.622 dan Rp22.645.414.992. Beban tersebut adalah beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 37.

Tabel 37  
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	6.967.652.620	9.791.656.241	(2.824.003.621)	(28,84)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	591.020.000	501.770.000	89.250.000	17,79
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.215.235.260	2.357.304.285	(1.142.069.025)	(48,45)
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.699.768.091	5.133.722.846	(3.433.954.755)	(66,89)
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	464.604.258	81.184.473	383.419.785	472,28
524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	3.422.205.393	4.779.777.147	(1.357.571.754)	(28,40)
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>		<b>14.360.485.622</b>	<b>22.645.414.992</b>	<b>(8.284.929.370)</b>	<b>(36,59)</b>

Penurunan Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar 36,59% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Penurunan Beban Perjalanan Dinas disebabkan, antara lain:

1. Beban Perjalanan Dinas Biasa turun sebesar Rp2.824.003.621 atau 28,84% karena berkurangnya kegiatan perjalanan dinas dan audit.
2. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota turun sebesar Rp1.142.069.025 atau 48,45% karena berkurangnya kegiatan konsinyering.
3. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota turun sebesar Rp3.433.954.755 atau 66,89% karena berkurangnya kegiatan koordinasi dan sosialisasi.

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas (lanjutan)

4. Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri naik sebesar Rp1.357.571.754 atau 28,40% karena berkurangnya kegiatan koordinasi dan event di luar negeri.

Kenaikan Beban Perjalanan Dinas disebabkan, antara lain:

1. Beban Perjalanan Dnas Dalam Kota naik sebesar Rp89.250.000 atau 17,79% karena meningkatnya kegiatan audit di dalam kota.
2. Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri naik sebesar Rp383.419.758 atau 472,28% karena meningkatnya kegiatan koordinasi dan undangan dari luar negeri.

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi Rp29.133.067.053

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.133.067.053 dan Rp38.644.362.187.

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dalam Tabel 38.

Tabel 38  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21.569.402.016	28.633.673.391	(7.064.271.375)	(24,67)
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.403.597.143	4.304.440.664	99.156.479	2,30
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	18.745.250	18.745.250	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	2.854.666	2.854.666	-	-
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4.853.750	9.707.500	(4.853.750)	(50,00)
592115	Beban Amortisasi Software	1.292.674.279	4.121.308.888	(2.828.634.609)	(68,63)
592116	Beban Amortisasi Lisensi	1.840.939.949	1.553.631.828	287.308.121	18,49
	<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>29.133.067.053</b>	<b>38.644.362.187</b>	<b>(9.511.295.134)</b>	<b>(24,61)</b>

Penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi disebabkan oleh penurunan beban amortisasi Software dimana secara pencatatannya mengalami perbaikan dan sebagian dicatat ke lisensi.

Penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi terdiri dari:

1. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp7.064.271.375 atau 24,67% dikarenakan habisnya masa penyusutan sebagian besar aset.
2. Beban Amortisasi Software sebesar Rp2.828.634.609 atau 68,63% dikarenakan habisnya masa penyusutan software.

*Pendapatan Pelepasan Aset  
Non Lancar Rp95.349.346*

#### **D.8 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar**

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan pendapatan yang diperoleh dari Pelepasan Barang Milik Negara (BMN) yang sudah tidak digunakan dalam operasional pemerintahan. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp95.349.346 dan Rp988.496.967. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp95.349.346 merupakan hasil lelang dari aset yang tidak digunakan lagi di dalam operasional pemerintah.

*Beban Pelepasan Aset Non  
Lancar Rp1.381.151.284*

#### **D.9 Beban Pelepasan Aset Non Lancar**

Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan beban yang timbul dari Pelepasan Barang Milik Negara (BMN) yang sudah tidak digunakan dalam operasional pemerintahan. Beban Kerugian Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.381.151.284 dan Rp1.874.626.873. Beban tersebut berasal dari penghapusan puing.

*Pendapatan dari Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp40.001.214*

#### **D.10 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya bersifat tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan dari Kegiatan Non laporan operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp40.001.214 dan Rp318.297.041.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, terdiri dari:

1. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain sebesar Rp5.
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp12.931.366 yang berasal dari pengembalian uang makan PNS dan tunjangan khusus.
3. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp10.064.383 yang berasal dari pengembalian perjalanan dinas.
4. Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi sebesar Rp16.605.960.
5. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp399.500.

*Beban dari Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp42.908.000*

#### **D.11 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya bersifat tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp42.908.000 dan Rp4.017.518. beban tersebut merupakan kerugian selisih kurs untuk transaksi yang dibayarkan dalam mata uang asing.

*Surplus (Defisit) dari Kegiatan  
Non Operasional (LO)  
(Rp1.288.708.724)*

## **D.12 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (LO)**

Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas. Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (LO) Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp1.288.708.724) dan (Rp571.850.383).

*Surplus/Defisit Laporan Operasi  
(Rp289.035.261.262)*

## **D.13 Surplus/Defisit Laporan Operasional**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah defisit sebesar (Rp289.035.261.262) dan (Rp270.519.547.909). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Ekuitas Awal  
Rp519.297.103.369*

## **4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp519.297.103.369 dan Rp490.854.198.651.

*Surplus(defisit) LO  
(Rp289.035.261.262)*

### **E.2. Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah defisit sebesar (Rp289.035.261.262) dan (Rp270.519.547.909). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Koreksi yang  
Menambah/Mengurangi Ekuitas  
(Rp21.999.600)*

### **E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp21.999.600) dan (Rp668.070.625).

*Transaksi Antar Entitas  
Rp271.368.418.922*

### **E.4. Transaksi Antar Entitas**

Transaksi Antar Entitas merupakan selisih antara akun Ditagihkan Ke Entitas Lain dan Diterima Dari Entitas Lain. Jumlah Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp271.368.418.922 dan Rp299.630.523.252. Rincian Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan pada Tabel 39.

## E.4. Transaksi Antar Entitas (lanjutan)

Tabel 39  
Rincian Transaksi Antar Entitas  
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	266.404.815.683	295.324.440.555	(28.919.624.872)	(9,79)
313121	Diterima dari Entitas Lain	(1.428.909.261)	(1.691.517.303)	262.608.042	(15,52)
313211	Transfer Keluar	-	-	-	-
313221	Transfer Masuk	-	-	-	-
391131	Pengesahan Hibah Langsung	6.392.512.500	5.997.600.000	394.912.500	-
<b>Total Transaksi Antar Entitas</b>		<b>271.368.418.922</b>	<b>299.630.523.252</b>	<b>(28.262.104.330)</b>	<b>(9,43)</b>

*Ditagihkan ke Entitas Lain  
Rp266.404.815.683*

### E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja PPATK yang melibatkan kas negara/Bendahara Umum Negara (BUN). Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp266.404.815.683 dan Rp295.324.440.555. Ditagihkan ke entitas lain, antara lain Pembayaran Perjalanan Dinas Peserta Pelatihan, Jasa Laundry, Pembayaran Honorarium Pengajar, Pembelian Keperluan Sehari-Hari Perkantoran, Pengadaan Jasa Hygiene Service dan Pest Control, Pembelian Suku Cadang Perbaikan Elevator, Pengadaan Peralatan Zoom, Pembayaran Uang Lembur dan Uang Makan Lembur, dan Pengadaan Persediaan Obat Klinik.

*Diterima dari Entitas Lain  
(Rp1.428.909.261)*

### E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan PPATK yang melibatkan kas negara/Bendahara Umum Negara (BUN). Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp1.428.909.261) dan (Rp1.691.517.303).

Diterima dari Entitas Lain Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp1.428.909.261), berasal dari:

1. Satker 453374 sebesar (Rp976.791.126) terdiri dari:
  - a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp91.565.346 atas hasil lelang BMN yang sudah tidak digunakan dalam operasional pemerintahan di Satker 453374.
  - b. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp88.810.000 atas sewa ruangan oleh Kopersi Juanda Tiga Lima untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dibayarkan sekaligus di muka pada satker 453374 dan sewa ATM.
  - c. Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain sebesar Rp5 atas sisa pembayaran kerugian negara terkait tuntutan ganti rugi laptop BMN.
  - d. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp12.738.848 di satker 453374.

#### E.4.2. Diterima dari Entitas Lain (lanjutan)

- e. Pendapatan denda lainnya sebesar Rp747.975.000 berupa denda administratif kepada pihak pelapor sebanyak 31 pihak pelapor.
  - f. Penerimaan Kembali Belanja pegawai TAYL sebesar Rp12.812.366 dari pihak ketiga sebagai pengembalian belanja tunjangan beras, tunjangan khusus, tunjangan fungsional, uang lembur, dan uang makan pada tahun sebelumnya.
  - g. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp22.889.561 dari pihak ketiga sebagai pengembalian atas kelebihan pembayaran honor narasumber, pembayaran kontrak dan penihilan RPATA tahun anggaran 2023.
2. Satker 417654 sebesar (Rp452.118.135) terdiri dari:
- a. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp3.784.000.
  - b. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sebesar Rp114.800.000.
  - c. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp332.880.000.
  - d. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp535.135.
  - e. Pendapatan Penerimaan Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp119.000.

Ekuitas Akhir  
Rp501.608.261.429

#### E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp501.608.261.429 dan Rp519.297.103.369.

### 5. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

#### F.1 Hibah yang Diterima

Sampai dengan 31 Desember 2024, PPATK telah menerima hibah berupa Gedung dan Bangunan dan Peralatan dan mesin sebesar Rp6.024.012.500 yang berasal dari:

1. Berita Acara Serah Terima nomor PERJ-06/PL.02.09/PPATKIIIXJ2024 tanggal 20 September berupa Peralatan dan Mesin yang terdiri dari meubelair dan barang seni sebesar Rp1.411.132.200.
2. Berita Acara Serah Terima nomor PERJ-04/PL.02.09/PPATKIIIXJ2024 tanggal 20 September berupa Gedung dan bangunan yang terdiri dari renovasi Gedung lantai 1 dan 4 sebesar Rp4.981.380.300.

#### F.2 Tuntutan Hukum

Sampai dengan 31 Desember 2024, PPATK tidak memiliki tuntutan hukum yang berdampak pada penyerahan aset atau timbulnya kewajiban.

Tabel 40  
Daftar Tuntutan Hukum  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Uraian	Keterangan	Putusan
-Tidak Ada-			

### F.3 Capaian Output Strategis

Sampai dengan 31 Desember 2024, output strategis yang telah dicapai PPATK dalam program Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang dan Pendanaan Terorisme sebagai berikut:

- b. 474 Hasil Analisis dan Pemeriksaan sektor korupsi, fiskal, dan pemberian informasi yang bekerjasama dengan APGAKUM.
- c. 346 Hasil Analisis dan Pemeriksaan sektor keuangan, narkoba, lingkungan hidup, dan tindak pidana lain, serta dugaan tindak pidana terorisme yang bekerjasama dengan APGAKUM, DJBC dan DJP.
- d. 541 Hasil Analisis dan Pemeriksaan Reaktif
- e. 661 Personel APGAKUM telah menerima pelatihan di bidang TPPU dan TPPT.

Tabel 41  
Rincian Output Strategis  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progress Capaian Output
1	02.BCE.001	Hasil Analisis dan Pemeriksaan sektor Korupsi, fiskal, dan pemberian informasi	1.500.000.000	1.492.559.374	99,50%	340	474	139%
2	01.BCE.002	Hasil Analisis dan Pemeriksaan sektor keuangan, narkoba, tindak pidana lain dan dugaan tindak pidana terorisme	1.105.000.000	1.096.954.438	99,27%	275	346	126%
3	01.BCE.003	Hasil Analisis dan Pemeriksaan Reaktif	748.650.000	743.223.983	99,28%	342	541	158%
4	01.SCF.002	Pelatihan Bagi Aparat Penegak Hukum	1.902.616.000	1.878.828.635	98,75%	650	661	102%

### F.4 Capaian Output per Fungsi APBN

Pelaksanaan APBN pada PPATK (BA078) dapat diklasifikasikan ke dalam 1 fungsi yaitu Pelayanan Umum (01), Rincian capaian output per fungsi APBN dijelaskan pada tabel 42.

Tabel 42  
Rincian Output  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Uraian RO	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Volume	Realisasi Volume	Satuan	%
1	Layanan BMN	40.404.000,00	39.885.057,00	98,72%	5	5	Laporan	100,00%
2	Layanan Hubungan Masyarakat	404.318.000,00	380.086.059,00	94,01%	1	1	Layanan	100,00%
3	Layanan Protokoler	977.348.000,00	914.475.940,00	93,57%	1	1	Layanan	100,00%
4	Layanan Umum	144.856.000,00	136.104.428,00	93,96%	1	1	Layanan	100,00%
5	Layanan Perkantoran	22.066.930.000,00	22.059.424.598,00	99,97%	1	1	Layanan	100,00%
6	Layanan Penyelenggaraan kearsipan	88.173.000,00	88.133.534,00	99,96%	1	1	Dokumen	100,00%
7	Layanan perkantoran	160.833.579.000,00	160.828.066.937,00	0,00%	1	1	Layanan	100,00%
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	169.887.000,00	99.209.735,00	58,40%	3	3	Dokumen	100,00%
9	Layanan Manajemen Keuangan	50.739.000,00	46.729.425,00	92,10%	2	2	Dokumen	100,00%
10	Layanan Reformasi Kinerja	13.449.000,00	13.164.547,00	97,88%	3	3	Dokumen	100,00%
11	Layanan organisasi dan tata kelola internal	42.860.000,00	42.458.825,00	99,06%	15	15	Dokumen	100,00%
12	Layanan Manajemen SDM	683.634.000,00	673.896.525,00	98,58%	1	1	Layanan	100,00%
13	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2.555.355.000,00	2.547.215.545,00	99,68%	285	318	Orang	100,00%
14	Hasil Analisis dan Pemeriksaan sektor Korupsi, fiskal, dan pemberian informasi	1.500.000.000,00	1.492.559.374,00	99,50%	340	474	Perkara	100,00%
15	Hasil Analisis dan Pemeriksaan sektor keuangan, narkoba, tindak pidana lain dan dugaan tindak pidana terorisme	1.105.000.000,00	1.096.954.438,00	99,27%	275	346	Perkara	100,00%
16	Hasil Analisis dan Pemeriksaan Reaktif	748.650.000,00	743.223.983,00	99,28%	342	541	Perkara	100,00%
17	Hasil Audit Kepatuhan dan Audit Khusus Penyedia Jasa Keuangan	303.216.000,00	303.122.135,00	99,97%	25	26	Laporan	100,00%
18	Pembinaan Pihak Pelapor Penyedia Jasa Keuangan	119.665.000,00	119.622.284,00	99,96%	200	222	Lembaga	100,00%
19	Hasil Audit Kepatuhan dan Audit Khusus Penyedia Barang dan Jasa dan Profesi	546.780.000,00	546.383.986,00	99,93%	107	120	Laporan	100,00%
20	Pembinaan Pihak Pelapor Penyedia Barang dan Jasa dan Profesi	100.763.000,00	100.752.670,00	99,99%	550	670	Lembaga	100,00%

## F.4 Capaian Output per Fungsi APBN (lanjutan)

Tabel 42 (lanjutan)  
Rincian Output  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Uraian RO	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Volume	Realisasi Volume	Satuan	%
21	Dokumen Financial Integrity Rating	1.721.739.000,00	1.716.184.314,00	99,68%	6	6	Rekomendasi Kebijakan	100,00%
22	Pengelolaan Pihak Pelapor	60.625.000,00	55.843.888,00	92,11%	1000	1722	Lembaga	100,00%
23	Evaluasi Kualitas Data Pihak Pelapor	69.234.000,00	69.069.707,00	99,76%	140	168	Lembaga	100,00%
24	Dokumen Ketentuan Kebijakan di Bidang Pelaporan	1.112.714.000,00	1.112.333.625,00	99,97%	33	33	Dokumen	100,00%
25	Pemantauan Tindak Lanjut Dukungan Perkara PPATK	342.954.000,00	342.528.802,00	99,88%	10	12	Perkara	100,00%
26	Kerjasama Dalam Negeri	333.482.000,00	328.845.928,00	98,61%	13	16	Dokumen	100,00%
27	Koordinasi Pelaksanaan dan Pemantauan Penilaian Kepatuhan Indonesia	574.563.000,00	496.576.245,00	86,43%	3	3	Dokumen	100,00%
28	Penyusunan Dokumen NRA dan SRA	491.074.000,00	480.741.177,00	97,90%	4	5	Kajian	100,00%
29	Kerjasama Luar Negeri	3.993.186.000,00	3.873.678.711,00	97,01%	18	21	Dokumen	100,00%
30	Penyusunan Dokumen RRA	69.717.000,00	69.632.000,00	99,88%	1	1	Rekomendasi Kebijakan	100,00%
31	Penyusunan Legislasi	197.611.000,00	179.374.410,00	90,77%	19	22	Peraturan	100,00%
32	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Hukum dan HAM	282.437.000,00	281.770.151,00	99,76%	30	42	Rekomendasi Kebijakan	100,00%
33	Pemberian Penanganan Bantuan Hukum	454.467.000,00	453.866.698,00	99,87%	149	180	Perkara	100,00%
34	Layanan Audit Internal	236.111.000,00	234.309.647,00	99,24%	77	104	Laporan	100,00%
35	OM Sarana Teknologi Informasi	33.991.178.000,00	33.932.228.972,00	99,83%	53	62	Unit	100,00%
36	Penyusunan Indeks Efektivitas	875.246.000,00	875.001.307,00	0,00%	1	1	Rekomendasi Kebijakan	100,00%
37	Komunikasi Publik	498.936.000,00	494.020.599,00	99,01%	1	1	Layanan	100,00%
38	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pihak Pelapor	786.814.000,00	783.263.912,00	99,55%	1040	1258	Orang	100,00%
39	Pelatihan Bagi Aparat Penegak Hukum	1.902.616.000,00	1.878.828.635,00	98,75%	650	661	Orang	100,00%
40	Layanan Perkantoran (Keuangan)	16.367.955.000,00	16.338.011.238,00	99,82%	1	1	Layanan	100,00%
41	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	9.515.000,00	9.400.400,00	98,80%	3	3	Dokumen	100,00%
42	Layanan Manajemen Keuangan	9.746.000,00	9.656.000,00	99,08%	2	2	Laporan	100,00%
43	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	35.660.000,00	34.706.210,00	97,33%	7	7	Laporan	100,00%
44	Layanan Manajemen SDM	13.433.000,00	13.376.500,00	99,58%	1	1	Layanan	100,00%
45	Layanan Umum	56.703.000,00	55.497.350,00	97,87%	1	1	Layanan	100,00%
46	Layanan Perkantoran (Biro Umum)	8.162.929.000,00	8.155.062.583,00	99,90%	1	1	Layanan	100,00%
47	Layanan Sarana Internal	364.561.000,00	364.341.800,00	99,94%	12	15	Unit	100,00%
48	Layanan Prasarana Internal	1.696.559.000,00	1.673.095.053,00	98,62%	3	1	Unit	33,33%

## F.5 Program Prioritas Nasional

Dalam Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada PPATK untuk Satuan Kerja Pusdiklat APUPPT terdapat alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN), yaitu pada Prioritas Nasional VII Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya diantaranya melalui satu program prioritas, satu kegiatan prioritas, yang berada di satu Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp1.902.615.000 dan realisasi sebesar Rp1.878.828.638 atau 98,75% dengan rincian dijelaskan dalam Tabel 43.

## F.5 Program Prioritas Nasional (lanjutan)

Tabel 43  
Rincian Program/Kegiatan Prioritas Nasional  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Pusdiklat APU PPT	Program Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Pendanaan Terorisme/Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang PPATK bagi Aparat Penegak Hukum	1.902.615.000	1.878.828.638	98,75	Orang	650	661	101,69

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas informasi laporan keuangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023, Pusdiklat APU PPT memiliki Prioritas Nasional pada tahun 2023, yaitu target peserta Pelatihan bagi Aparat Penegak Hukum Tahun 2024 sejumlah 650 orang peserta. Realisasi pencapaian output dari Prioritas Nasional sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sejumlah 661 orang peserta. Rincian Target dan Realisasi Pelatihan bagi Apgakum dijelaskan dalam Tabel 45.

Tabel 44  
Rincian Target dan Realisasi Pelatihan bagi Apgakum  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Diklat bagi APGAKUM	Metode	Perencanaan		Realisasi	
				Total Peserta	Asal Instansi Peserta	Total Peserta	Asal Instansi Peserta
1	20-22 Feb 2024	Penyidikan TPPU Lanjutan (Penundaan dari Tahun 2023)	Tatap Muka	30	Penyidik Polri, Jaka Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU, Hakim	26	BNN, DJP, DJBC, PPATK, Kejaksaan Agung, KPK, Tipideksus Bareskrim Polri, Tipikor Bareskrim Polri
2	22 Feb-1 Mar 2024	Pelatihan Teknis Lanjutan Analisis Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil dari Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika	Tatap Muka	40	Penyidik Polri, Jaka Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU, Hakim	40	BNN & PPATK

F.5 Program Prioritas Nasional (lanjutan)

Tabel 44 (lanjutan)  
Rincian Target dan Realisasi Pelatihan bagi Apgakum  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Diklat bagi APGAKUM	Metode	Perencanaan		Realisasi	
				Total Peserta	Asal Instansi Peserta	Total Peserta	Asal Instansi Peserta
3	4-7 Mar 2024	Penyidikan TPPU bagi Penyidik Wilayah Sulawesi Selatan	Tatap Muka	50	Penyidik Polri, Jaksa Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU, Hakim	51	1. Ditreskrimsu Polda Sulawesi Selatan 2. Ditreskrimsu Polda Sulawesi Selatan 3. Ditresnarkoba Polda Sulawesi Selatan 4. Polrestabes Makassar 5. Polres Maros 6. Polres Gowa 7. Polres Takalar 8. Aspidsum Kejati Sulawesi Selatan 9. Aspidsum Kejati Sulawesi Selatan 10. Kejari Makassar 11. Kejari Maros 12. Kejari Gowa 13. Kejari Takalar 14. Penyidik/PPNS pada Badan Narkotika Propinsi Sulawesi Selatan 15. PPNS pada Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara 16. PPNS pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Sulawesi Bagian Selatan 17. PPNS pada BPOM Makassar 18. PPNS pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan
4	1-28 Mar 2024	E Learning Penelusuran Aset	Mandiri	50	Penyidik Polri, Jaksa Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU	69	KPK, ESDM, POLDA METRO DKI JAKARTA, POLDA JABAR, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Kejaksaan Tinggi JATIM, PPNS BNNP DKI JAKARTA, PPNS BNNP JABAR
5	13-17 May 2024	Pemeriksaan Perkara TPPU bagi Hakim batch 1	Tatap Muka	30	Hakim	29	1. Mahkamah Agung 2. Pengadilan Negeri Karawang 3. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 4. Pengadilan Negeri Bandung 5. Pengadilan Negeri Ciamis 6. Pengadilan Negeri Jakarta Timur 7. Pengadilan Negeri Sukabumi 8. Pengadilan Negeri Cianjur 9. Pengadilan Negeri Cikarang 10. Pengadilan Negeri Jakarta Utara 11. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 12. Pengadilan Negeri Bogor 13. Pengadilan Negeri Sumedang 14. Pengadilan Negeri Depok 15. Pengadilan Negeri Bale Bandung
6	28-31 May 2024	Pemeriksaan Perkara TPPU bagi Hakim batch II	Tatap Muka	30	Hakim	26	1. Pengadilan Negeri Banjar 2. Pengadilan Negeri Bekasi 3. Pengadilan Negeri Bogor 4. Pengadilan Negeri Cianjur 5. Pengadilan Negeri Cibadak 6. Pengadilan Negeri Cibinong 7. Pengadilan Negeri Depok 8. Pengadilan Negeri Jakarta Barat Kelas 1A 9. Pengadilan Negeri Karawang 10. Pengadilan Negeri Majalengka 11. Pengadilan Negeri Purwakarta 12. Pengadilan Negeri Serang 13. Pengadilan Negeri Sukabumi 14. Pengadilan Negeri Sumber 15. Pengadilan Negeri Sumedang 16. Pengadilan Negeri Tasikmalaya 17. Pengadilan Negeri Ciamis 18. Pengadilan Negeri Tangerang 19. Mahkamah Agung RI
7	4-7 Jun 2024	Penanganan TPPT	Tatap Muka	50	Penyidik Polri (densus 88), Jaksa Penuntut Umum, BNPT	27	1. BNPT 2. Densus 88 AT Dir Intel 3. Densus 88 AT Dir Penyidikan 4. Kejaksaan 5. BAIS TNI 6. PPATK
8	3-28 Jun 2024	E Learning Penelusuran Aset	Mandiri	35	Penyidik Polri, Jaksa Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU	44	1. KKP 2. BP MIGAS 3. POLDA SUMUT 4. POLDA JATENG 5. POLDA BALI 6. Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara 7. Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah 8. Kejaksaan Tinggi Bali 9. BNN SUMUT 10. BNN JATENG 11. BNN BALI
9	18-28 Jun 2024	Penyidikan TPPU Batch I (Mix Penyidik)	Tatap Muka	30	Penyidik Polri, Jaksa Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU, Hakim	32	1. Ditreskrimsu PMU 2. Ditresnarkoba PMU 3. Direkrimum PMU 4. Ditreskrimsu Polda Jabar 5. Ditresnarkoba Polda Jabar 6. Ditreskrimsu Polda Jabar 7. Ditreskrimsu Polda Banten 8. Ditresnarkoba Polda Banten 9. Ditreskrimsu Polda Banten 10. Kejati Jakarta 11. Kejati Banten 12. Kejati Jabar 14. DJP 15. DJBC 16. PPATK

F.5 Program Prioritas Nasional (lanjutan)

Tabel 44 (lanjutan)  
Rincian Target dan Realisasi Pelatihan bagi Apgakum  
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Diklat bagi APGAKUM	Metode	Perencanaan		Realisasi	
				Total Peserta	Asal Instansi Peserta	Total Peserta	Asal Instansi Peserta
10	24 - 27 Juni 2024	Penanganan TPPU dari Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO)	Tatap Muka	40	Penyidik Polri, Jaks Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU, Hakim	38	1. BP2MI 2. TIPIDUM Bareskrim 3. JAMPIDUM Kejagung 4. PPATK
11	13 - 23 Agustus 2024	Penyidikan TPPU batch II (KLHK)	Tatap Muka	35	KLHK, Kejaksaan Agung PPATK	31	1. KLHK 2. Kejaksaan Agung (Jampidum) 3. Polri (Tipidter) 4. PPATK
12	10 - 13 September 2024	Penyidikan TPPU bagi Penyidik Wilayah Kalimantan Barat	Tatap Muka	45	Penyidik Polri, Jaks Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU	46	1. Polres wilayah Kalbar 2. Kejati wilayah Kalbar 3. BNN wilayah Kalbar 4. Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kalbar 5. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Wilayah Kalbar 6. BBPOM Wilayah Kalbar 7. PSDKP Wilayah Kalbar 8. KLHK Wilayah Kalbar
13	17 - 20 September 2024	Penyidikan TPPU bagi Penyidik Wilayah Riau	Tatap Muka	45	Penyidik Polri, Jaks Penuntut Umum, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU	48	1. Polres wilayah Riau 2. Kejati Riau 3. BNN Wilayah Riau 4. Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Wilayah Riau 5. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Wilayah Riau 6. BBPOM Wilayah Riau 7. PSDKP Wilayah Riau 8. KLHK Wilayah Riau
14	24 September - 2 Oktober 2024	Penyidikan TPPU dari TP Kelautan dan Perikanan	Tatap Muka	30	KKP,Kejagung (Jampidsus), Bareskrim (Tipidter), PPATK	27	1. KKP 2. Kejagung (Jampidsus) 3. Bareskrim (Tipidter) 4. PPATK
15	15 - 23 Oktober 2024	Penyidikan TPPU dari TP Obat dan Makanan	Tatap Muka	30	BPOM, Kejaksaan Agung, Polri, PPATK	31	1. BPOM 2. Kejaksaan Agung (Jampidum) 3. Polda Metrojaya 4. PPATK
16	22 - 25 Oktober 2024	Penyidikan TPPU bagi Penyidik Wilayah Sumatera Selatan	Tatap Muka	50	Kejaksaan Agung, Polri, PPNS yang memiliki kewenangan menyidik TPPU	62	1. Kejaksaan Negeri Pagar Alam 2. Kejaksaan Negeri Prabumulih 3. Kementerian LHK 4. Kepolisian Daerah Sumatera Selatan 5. Polres Lubuk Linggau 6. Polres Muara Enim 7. Polres Musi Rawas Utara 8. Polres Ogan Komering Ulu 9. Polres Ogan Komering Ulu Selatan 10. Polres Pagar Alam 11. Polres Prabumulih 12. Polrestabes Palembang 13. Satwas SDKP Palembang - Ditjen PSDKP 14. BBPOM Palembang 15. BNN Provinsi Sumatera Selatan 16. DJBC 17. Kanwil DJP Sum-Sel dan Kep. Babel 18. Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
17	5 - 7 November 2024	Aset Kripto	Tatap Muka	30	1. PolriPenyidik (Tipid Narkoba)Dentasemen Khusus (Densus) (Penyidik) 2. Kejaksaan Agung (Jampidum) 3. KPKPenyidik 4. BNN (PPNS) 5. DJPPPPNS 6. DJBC (PPNS) 7. OJK 8. PPATK (PJK 1, ASA 6, DP 1, PBJ 2)	34	1. PolriDentasemen Khusus (Densus), 2. Kejaksaan Agung 3. KPK 4. DJP 5. DJBC 6. OJK 7. PPATK
<b>Total Peserta</b>				<b>650</b>	<b>Total Peserta</b>	<b>661</b>	<b>Total Peserta</b>

Jakarta, 7 Mei 2025

Kepala PPATK,



Ivan Yustiavandana

*Audited*

# LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN BA 078

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024



**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta 10120

Telepon +6221-3850455 +6221-3853922

Faksimili +6221-3856809 +6221-3856826

Website : [www.ppatk.go.id](http://www.ppatk.go.id)

**A**  
**Neraca Percobaan Tingkat Kementerian/Lembaga**  
**Per 31 Desember 2024**

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	266,404,815,683
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,428,909,261	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,565,346
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,784,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	88,810,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	0	114,800,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	332,880,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	5
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,273,983
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	747,975,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	12,931,366
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	22,889,561
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19,454,568,880	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	288,313	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	13,564
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,132,205,376	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	318,329,585	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	964,580,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	2,107,500
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,867,061,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	8,331,160
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	219,122,657	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	964,561,980	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	160,000
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,030,695,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	925,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	320,950,000	0
3.0	511311	Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	1,204,458,000	0
3.0	511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	285,987,400	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3,894,028,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	62,584	0
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	352
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	235,918,740	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,460,104	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	590,838,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	209,728,320	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	490,182,000	0
3.1	511628	Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	41,000

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	623,880
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	2,553,369,845	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	247,895,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	46,782,000	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan	0	65,449,000
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	122,523,888,273	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	16,554,116,518	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	96,725
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,643,289,668	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250,621,004	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	20,496,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	431,386,423	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,598,978,258	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	255,000
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	386,900,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,791,248,724	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,542,055,432	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	270,265,661	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	5,343,056,009	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	159,482,341	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	148,456,525	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,531,179,901	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	2,769,879,610	0
3.0	522141	Belanja Sewa	2,815,818,055	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	891,355,120	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	1,560,000
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	5,983,515,998	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,842,691,723	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	444,655,018	0
3.1	523113	Pengembalian Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	0	60,159,992
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31,071,717,857	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	4,949,019,357	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	13,836,484
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,961,249,104	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	340,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	591,360,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,215,235,260	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,720,008,091	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	464,604,258	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	3,445,705,940	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar	0	23,500,547
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	364,341,800	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,667,695,053	0
3.1	533113	Pengembalian Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	0	500,000
3.0	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	5,400,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	19,969,522	0
JUMLAH			<b>268,011,625,148</b>	<b>268,011,625,148</b>

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	12,228,109,622	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	136,500,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,263,761,136	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	398,119,852
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	28,765,713
0.0	117111	Barang Konsumsi	714,112,421	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	35,191,564	0
0.0	117114	Suku Cadang	102,928,062	0
0.0	117131	Bahan Baku	3,049,200	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	67,929,227	0
0.0	131111	Tanah	235,898,373,342	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	228,394,757,642	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	149,962,000	0
0.0	134113	Jaringan	85,640,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,669,142,180	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	189,354,123,325
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	36,194,359,548
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	140,589,375
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	21,409,995
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	61,382,500
0.0	162151	Software	28,238,445,140	0
0.0	162161	Lisensi	20,072,899,520	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	48,015,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	2,034,144,609	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	303,600,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	303,600,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	26,615,601,094
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	3,403,194,787
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	6,844,125,180
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	942,276,439
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	2,034,144,609
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	66,724,173
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	266,404,815,683
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,428,909,261	0
0.0	391111	Ekuitas	0	519,297,103,369
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	21,999,600	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	6,392,512,500
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,565,346
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,784,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	31,051,244
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	0	114,800,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	332,880,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	5
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,273,983
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	2,017,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	12,931,366
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	10,064,383
3.0	491111	Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	16,605,960
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	399,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	19,454,870,980	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	274,752	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,132,220,166	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	318,332,543	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	962,472,500	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	2,862,489,840	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	219,231,644	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	964,561,980	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	3,034,525,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	320,210,000	0
3.0	511311	Beban Gaji Pokok Pejabat Negara	1,204,458,000	0
3.0	511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	285,987,400	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3,894,028,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	62,232	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	235,918,740	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	56,460,104	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	590,838,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	209,728,320	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	709,362,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	2,552,745,965	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	247,895,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	46,782,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	127,533,133,342	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	17,088,499,971	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	5,643,192,943	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250,621,004	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20,496,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	431,386,423	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,598,978,258	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	386,645,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,768,848,924	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	5,555,622,583	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	162,310,897	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	152,449,525	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,523,794,879	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	2,769,879,610	0
3.0	522141	Beban Sewa	2,815,818,055	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	889,795,120	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	5,983,515,998	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,842,691,723	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	384,495,026	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19,829,257,640	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	4,923,953,757	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	6,967,652,620	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	591,020,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,215,235,260	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,699,768,091	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	464,604,258	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	3,422,205,393	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21,569,402,016	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4,403,597,143	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	18,745,250	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,854,666	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4,853,750	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	1,292,674,279	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	1,840,939,949	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,708,228,810	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	305,633,563	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	73,024,375	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	9,527,460	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	318,217,586	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	399,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 4

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	398,119,852	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	15,411,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,381,151,284	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	836,940	0
3.0	596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	41,671,560	0
JUMLAH			<b>1,061,147,203,929</b>	<b>1,061,147,203,929</b>

Keterangan :

FINAL

---

---

**B**  
**Neraca Tingkat Kementerian/Lembaga**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

---

---

NERACA  
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak 07/05/25 9:28 PM

Halaman 1

lap\_neraca\_kl\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	12,228,109,622	4,494,720,138	7,733,389,484	172.05
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	136,500,000	11,886,118	124,613,882	1,048.40
Piutang Bukan Pajak	1,263,761,136	28,765,713	1,234,995,423	4,293.29
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(426,885,565)	(28,765,713)	(398,119,852)	1,384.01
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	836,875,571	0	836,875,571	0.00
Persediaan	923,210,474	1,503,958,315	(580,747,841)	(38.61)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>14,124,695,667</b>	<b>6,010,564,571</b>	<b>8,114,131,096</b>	<b>135.00</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	235,898,373,342	235,898,373,342	0	0.00
Peralatan dan Mesin	228,394,757,642	231,682,791,394	(3,288,033,752)	(1.42)
Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	231,903,803,902	3,557,443,562	1.53
Jalan, Irigasi dan Jaringan	235,602,000	235,602,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	720,400,368	388,469,522	53.92
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,669,142,180	99,017,550	1,570,124,630	1,585.70
AKUMULASI PENYUSUTAN	(225,771,864,743)	(204,486,875,429)	(21,284,989,314)	10.41
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>476,996,127,775</b>	<b>496,053,113,127</b>	<b>(19,056,985,352)</b>	<b>(3.84)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	48,359,359,660	44,857,359,660	3,502,000,000	7.81
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,034,144,609	900,470,326	1,133,674,283	125.90
Aset Lain-lain	303,600,000	5,088,200,711	(4,784,600,711)	(94.03)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(30,322,395,881)	(31,973,382,364)	1,650,986,483	(5.16)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>20,374,708,388</b>	<b>18,872,648,333</b>	<b>1,502,060,055</b>	<b>7.96</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>511,495,531,830</b>	<b>520,936,326,031</b>	<b>(9,440,794,201)</b>	<b>(1.81)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	9,820,546,228	1,630,257,245	8,190,288,983	502.39
Pendapatan Diterima Dimuka	66,724,173	8,965,417	57,758,756	644.24
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>9,887,270,401</b>	<b>1,639,222,662</b>	<b>8,248,047,739</b>	<b>503.17</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>9,887,270,401</b>	<b>1,639,222,662</b>	<b>8,248,047,739</b>	<b>503.17</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	501,608,261,429	519,297,103,369	(17,688,841,940)	(3.41)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>501,608,261,429</b>	<b>519,297,103,369</b>	<b>(17,688,841,940)</b>	<b>(3.41)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>501,608,261,429</b>	<b>519,297,103,369</b>	<b>(17,688,841,940)</b>	<b>(3.41)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>511,495,531,830</b>	<b>520,936,326,031</b>	<b>(9,440,794,201)</b>	<b>(1.81)</b>

**NERACA**  
**TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Tgl Data 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak 07/05/25 9:28 PM

Halaman 2

lap\_neraca\_kl\_komparatif\_poc

Keterangan :

FINAL

---

---

**C**  
**Laporan Operasional Tingkat Kementerian/Lembaga  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024**

---

---

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_kl\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,509,005,227	389,026,871	2,119,978,356	544.944
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,509,005,227	389,026,871	2,119,978,356	544.944
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,509,005,227	389,026,871	2,119,978,356	544.944
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	183,925,089,079	146,524,787,576	37,400,301,503	25.525
Beban Persediaan	2,035,973,856	3,094,813,449	(1,058,839,593)	(34.213)
Beban Barang dan Jasa	33,043,766,219	35,797,317,056	(2,753,550,837)	(7.692)
Beban Pemeliharaan	27,359,056,084	23,630,029,137	3,729,026,947	15.781
Beban Perjalanan Dinas	14,360,485,622	22,645,414,992	(8,284,929,370)	(36.585)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_kl\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	29,133,067,053	38,644,362,187	(9,511,295,134)	(24.612)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	398,119,852	0	398,119,852	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>290,255,557,765</b>	<b>270,336,724,397</b>	<b>19,918,833,368</b>	<b>7.368</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(287,746,552,538)</b>	<b>(269,947,697,526)</b>	<b>(17,798,855,012)</b>	<b>6.593</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1,285,801,938)	(886,129,906)	(399,672,032)	45.103
Pendapatan Pelepasan Aset	95,349,346	988,496,967	(893,147,621)	(90.354)
Beban Pelepasan Aset	1,381,151,284	1,874,626,873	(493,475,589)	(26.324)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(2,906,786)	314,279,523	(317,186,309)	(100.925)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	40,001,214	318,297,041	(278,295,827)	(87.433)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	42,908,000	4,017,518	38,890,482	968.023
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(1,288,708,724)</b>	<b>(571,850,383)</b>	<b>(716,858,341)</b>	<b>125.358</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(289,035,261,262)</b>	<b>(270,519,547,909)</b>	<b>(18,515,713,353)</b>	<b>6.845</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(289,035,261,262)</b>	<b>(270,519,547,909)</b>	<b>(18,515,713,353)</b>	<b>6.845</b>

Keterangan :

FINAL

**D**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Tingkat Kementerian/Lembaga**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**31 Desember 2024**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_kl\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	519,297,103,369	490,854,198,651	28,442,904,718	5.79
SURPLUS/DEFISIT-LO	(289,035,261,262)	(270,519,547,909)	(18,515,713,353)	6.84
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(21,999,600)	(668,070,625)	646,071,025	(96.71)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(21,999,600)	(631,842,999)	609,843,399	(96.52)
LAIN-LAIN	0	(36,227,626)	36,227,626	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	271,368,418,922	299,630,523,252	(28,262,104,330)	(9.43)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(17,688,841,940)	28,442,904,718	(46,131,746,658)	(162.19)
EKUITAS AKHIR	501,608,261,429	519,297,103,369	(17,688,841,940)	(3.41)

Keterangan :

FINAL

---

---

**E**  
**Laporan Realisasi Anggaran Tingkat  
Kementerian/Lembaga untuk Periode yang Berakhir  
31 Desember 2024**

---

---



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN 078

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:28 PM

Halaman : 2

lap\_lra\_face\_kl\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>II. Transfer ke Daerah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>267,207,371,000</b>	<b>266,404,815,683</b>	<b>(802,555,317)</b>	<b>99.70</b>	<b>295,106,419,000</b>	<b>295,324,440,555</b>	<b>218,021,555</b>	<b>100.07</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL



**F**  
**Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat  
Kementerian/Lembaga Menurut Jenis Belanja Untuk Periode  
yang Berakhir 31 Desember 2024**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kode Lap : LRA.B.KL.1  
Tanggal : 07/05/25 9:29 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_kl\_poc

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA**

**: 078**

**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	17,698,714,000	19,454,572,000	19,454,568,880	0	19,454,568,880	100	3,120
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	470,000	441,000	288,313	13,564	274,749	65.38	166,251
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,072,459,000	1,132,205,000	1,132,205,376	0	1,132,205,376	100	624
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	289,092,000	318,341,000	318,329,585	0	318,329,585	100	11,415
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	995,326,000	964,580,000	964,580,000	2,107,500	962,472,500	100	2,107,500
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,601,398,000	2,867,061,000	2,867,061,000	8,331,160	2,858,729,840	100	8,331,160
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	57,856,000	219,124,000	219,122,657	0	219,122,657	100	1,343
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	898,154,000	964,763,000	964,561,980	0	964,561,980	99.98	201,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	3,060,891,000	2,037,872,000	2,030,695,000	160,000	2,030,535,000	99.65	7,337,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	258,020,000	320,950,000	320,950,000	925,000	320,025,000	100	925,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	26,932,380,000	28,279,910,000	28,272,362,791	11,537,224	28,260,825,567	99.97	19,084,433
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara							
511311	Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	1,200,268,000	1,204,458,000	1,204,458,000	0	1,204,458,000	100	0
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	283,382,000	285,988,000	285,987,400	0	285,987,400	100	600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113	1,483,650,000	1,490,446,000	1,490,445,400	0	1,490,445,400	100	600
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,102,237,000	3,894,032,000	3,894,028,600	0	3,894,028,600	100	3,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	85,000	104,000	62,584	352	62,232	60.18	41,768
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	133,423,000	235,920,000	235,918,740	0	235,918,740	100	1,260
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	33,010,000	56,461,000	56,460,104	0	56,460,104	100	896
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	313,598,000	590,838,000	590,838,000	0	590,838,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	119,495,000	209,729,000	209,728,320	0	209,728,320	100	680
511628	Belanja Uang Makan PPPK	453,960,000	494,960,000	490,182,000	41,000	490,141,000	99.03	4,819,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	3,155,808,000	5,482,044,000	5,477,218,348	41,352	5,477,176,996	99.91	4,867,004
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	5,014,156,000	2,558,778,000	2,553,369,845	623,880	2,552,745,965	99.79	6,032,035
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	5,014,156,000	2,558,778,000	2,553,369,845	623,880	2,552,745,965	99.79	6,032,035
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	477,458,000	247,970,000	247,895,000	0	247,895,000	99.97	75,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	44,563,000	46,879,000	46,782,000	0	46,782,000	99.79	97,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	522,021,000	294,849,000	294,677,000	0	294,677,000	99.94	172,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	96,156,882,000	122,525,085,000	122,523,888,273	65,449,000	122,458,439,273	100	66,645,727

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kode Lap : LRA.B.KL.1  
Tanggal : 07/05/25 9:29 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_kl\_poc

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA**

**: 078**

**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	7,104,012,000	16,570,422,000	16,554,116,518	0	16,554,116,518	99.9	16,305,482
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124</b>	<b>103,260,894,000</b>	<b>139,095,507,000</b>	<b>139,078,004,791</b>	<b>65,449,000</b>	<b>139,012,555,791</b>	<b>99.99</b>	<b>82,951,209</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>140,368,909,000</b>	<b>177,201,534,000</b>	<b>177,166,078,175</b>	<b>77,651,456</b>	<b>177,088,426,719</b>	<b>99.98</b>	<b>113,107,281</b>
52	<b>BELANJA BARANG</b>							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,355,256,000	5,644,053,000	5,643,289,668	96,725	5,643,192,943	99.99	860,057
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	166,500,000	250,632,000	250,621,004	0	250,621,004	100	10,996
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	36,840,000	20,510,000	20,496,000	0	20,496,000	99.93	14,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	421,734,000	434,520,000	431,386,423	0	431,386,423	99.28	3,133,577
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>4,980,330,000</b>	<b>6,349,715,000</b>	<b>6,345,793,095</b>	<b>96,725</b>	<b>6,345,696,370</b>	<b>99.94</b>	<b>4,018,630</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	3,112,112,000	2,642,624,000	2,598,978,258	0	2,598,978,258	98.35	43,645,742
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	776,100,000	391,918,000	386,900,000	255,000	386,645,000	98.72	5,273,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,003,044,000	1,791,267,000	1,791,248,724	0	1,791,248,724	100	18,276
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	75,000,000	75,000,000	0	75,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>6,891,256,000</b>	<b>4,900,809,000</b>	<b>4,852,126,982</b>	<b>255,000</b>	<b>4,851,871,982</b>	<b>99.01</b>	<b>48,937,018</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,563,047,000	1,544,321,000	1,542,055,432	0	1,542,055,432	99.85	2,265,568
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	258,869,000	270,270,000	270,265,661	0	270,265,661	100	4,339
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>1,821,916,000</b>	<b>1,814,591,000</b>	<b>1,812,321,093</b>	<b>0</b>	<b>1,812,321,093</b>	<b>99.87</b>	<b>2,269,907</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	5,031,600,000	5,343,058,000	5,343,056,009	0	5,343,056,009	100	1,991
522112	Belanja Langganan Telepon	183,400,000	159,663,000	159,482,341	0	159,482,341	99.89	180,659
522113	Belanja Langganan Air	75,600,000	148,482,000	148,456,525	0	148,456,525	99.98	25,475
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,802,745,000	3,531,943,000	3,531,179,901	0	3,531,179,901	99.98	763,099
522131	Belanja Jasa Konsultan	3,396,971,000	2,772,304,000	2,769,879,610	0	2,769,879,610	99.91	2,424,390
522141	Belanja Sewa	3,210,109,000	2,818,064,000	2,815,818,055	0	2,815,818,055	99.92	2,245,945
522151	Belanja Jasa Profesi	1,784,100,000	917,954,000	891,355,120	1,560,000	889,795,120	97.1	28,158,880
522191	Belanja Jasa Lainnya	7,060,631,000	5,984,446,000	5,983,515,998	0	5,983,515,998	99.98	930,002
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>24,545,156,000</b>	<b>21,675,914,000</b>	<b>21,642,743,559</b>	<b>1,560,000</b>	<b>21,641,183,559</b>	<b>99.85</b>	<b>34,730,441</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,845,215,000	1,843,939,000	1,842,691,723	0	1,842,691,723	99.93	1,247,277
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	476,100,000	444,656,000	444,655,018	60,159,992	384,495,026	100	60,160,974
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31,560,449,000	31,082,986,000	31,071,717,857	0	31,071,717,857	99.96	11,268,143
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	4,838,500,000	4,949,020,000	4,949,019,357	0	4,949,019,357	100	643

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kode Lap : LRA.B.KL.1  
Tanggal : 07/05/25 9:29 PM  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_kl\_poc

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 078**

**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	38,720,264,000	38,320,601,000	38,308,083,955	60,159,992	38,247,923,963	99.97	72,677,037
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,587,679,000	6,980,043,000	6,961,249,104	13,836,484	6,947,412,620	99.73	32,630,380
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	650,980,000	649,847,000	591,360,000	340,000	591,020,000	91	58,827,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,119,848,000	1,383,001,000	1,215,235,260	0	1,215,235,260	87.87	167,765,740
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,564,926,000	1,840,541,000	1,720,008,091	0	1,720,008,091	93.45	120,532,909
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	15,923,433,000	10,853,432,000	10,487,852,455	14,176,484	10,473,675,971	96.63	379,756,029
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	117,577,000	464,614,000	464,604,258	0	464,604,258	100	9,742
524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	4,906,265,000	3,545,041,000	3,445,705,940	23,500,547	3,422,205,393	97.2	122,835,607
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	5,023,842,000	4,009,655,000	3,910,310,198	23,500,547	3,886,809,651	97.52	122,845,349
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	97,906,197,000	87,924,717,000	87,359,231,337	99,748,748	87,259,482,589	99.36	665,234,411
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,806,100,000	364,561,000	364,341,800	0	364,341,800	99.94	219,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	2,806,100,000	364,561,000	364,341,800	0	364,341,800	99.94	219,200
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,691,159,000	1,667,695,053	0	1,667,695,053	98.61	23,463,947
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung	0	5,400,000	5,400,000	500,000	4,900,000	100	500,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,925,450,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,925,450,000	1,696,559,000	1,673,095,053	500,000	1,672,595,053	98.62	23,963,947
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	762,970,000	20,000,000	19,969,522	0	19,969,522	99.85	30,478
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	762,970,000	20,000,000	19,969,522	0	19,969,522	99.85	30,478
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	5,494,520,000	2,081,120,000	2,057,406,375	500,000	2,056,906,375	98.86	24,213,625
	JUMLAH BELANJA	243,769,626,000	267,207,371,000	266,582,715,887	177,900,204	266,404,815,683	99.77	802,555,317

**G**

**Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat  
Kementerian/Lembaga Menurut Sumber Dana/Program/  
Kegiatan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA  
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN  
S.D BULAN 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 078

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 07/05/25 9:29 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap\_lra\_bel\_prog\_giat\_kl\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>							
BE	Program Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Pendanaan Terorisme							
3365	Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang PPAK	4,075,000,000	2,689,430,000	2,662,092,547	12,948,054	2,649,144,493	98.5	40,285,507
3379	Pengelolaan Bidang Hukum dan Regulasi PPAK	2,457,000,000	934,515,000	915,011,259	0	915,011,259	97.91	19,503,741
3380	Pelaksanaan Kerjasama dan Pemberdayaan Kemitraan PPAK	9,359,200,000	7,179,158,000	6,961,024,769	23,500,547	6,937,524,222	96.63	241,633,778
3381	Pengelolaan Teknologi Informasi PPAK	35,661,535,000	33,991,178,000	33,932,228,972	430,000	33,931,798,972	99.83	59,379,028
3382	Pengelolaan Data Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan Pihak Pelapor PPAK	5,875,000,000	4,034,736,000	4,023,312,609	0	4,023,312,609	99.72	11,423,391
3384	Pelaksanaan Analisis Transaksi dan Pemeriksaan PPAK	4,450,000,000	3,353,650,000	3,332,737,795	753,430	3,331,984,365	99.35	21,665,635
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM BE</b>	<b>61,877,735,000</b>	<b>52,182,667,000</b>	<b>51,826,407,951</b>	<b>37,632,031</b>	<b>51,788,775,920</b>	<b>99.317</b>	<b>393,891,080</b>
WA	Program Dukungan Manajemen							
3374	Pengawasan Internal PPAK	300,000,000	236,111,000	234,309,647	0	234,309,647	99.24	1,801,353
3375	Pengelolaan Perencanaan dan Keuangan PPAK	141,124,605,000	177,454,870,000	177,344,238,282	77,951,456	177,266,286,826	199.7	188,583,174
3376	Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Ketatalaksanaan Ppatk	4,424,460,000	3,330,942,000	3,311,653,605	1,560,000	3,310,093,605	197.34	20,848,395
3377	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Kerumahaan, Perlengkapan, dan Kehumasan PPAK	36,042,826,000	34,002,781,000	33,866,106,402	60,756,717	33,805,349,685	198.99	197,431,315
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM WA</b>	<b>181,891,891,000</b>	<b>215,024,704,000</b>	<b>214,756,307,936</b>	<b>140,268,173</b>	<b>214,616,039,763</b>	<b>99.875</b>	<b>408,664,237</b>
	<b>JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI</b>	<b>243,769,626,000</b>	<b>267,207,371,000</b>	<b>266,582,715,887</b>	<b>177,900,204</b>	<b>266,404,815,683</b>	<b>99.766</b>	<b>802,555,317</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>243,769,626,000</b>	<b>267,207,371,000</b>	<b>266,582,715,887</b>	<b>177,900,204</b>	<b>266,404,815,683</b>	<b>99.77</b>	<b>802,555,317</b>

---

---

**H**  
**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat  
Kementerian/Lembaga Untuk Periode yang Berakhir  
31 Desember 2024**

---

---

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 078

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 07/05/25 9:29 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,565,346	0	91,565,346	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,784,000	0	3,784,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19,973,000	88,810,000	0	88,810,000	444.65
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	114,800,000	0	114,800,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	19,973,000	298,959,346	0	298,959,346	1,496.82
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	205,200,000	332,880,000	0	332,880,000	162.22
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	205,200,000	332,880,000	0	332,880,000	162.22
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	5	0	5	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	5	0	5	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,273,983	0	13,273,983	0
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	747,975,000	0	747,975,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	761,248,983	0	761,248,983	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,931,366	0	12,931,366	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	22,889,561	0	22,889,561	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	35,820,927	0	35,820,927	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	225,173,000	1,428,909,261	0	1,428,909,261	634.58
	JUMLAH PENDAPATAN	225,173,000	1,428,909,261	0	1,428,909,261	634.58

I

**Daftar Rekening Pemerintah**

**DAFTAR REKENING PEMERINTAH**

No.	Kantor/Satuan Kerja	Kementerian Negara/Lembaga	kode BA - Es. I - Satker	Jenis Rekening (Giro/Deposito)	Nomor Rekening	Nama Rekening	Rek. Atas Nama	Bank/Kantor Pos
1	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	078.01-453374 - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	Giro	1190000909018 (Rek Induk)	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	Bank Mandiri Kantor Cabang Jakarta Gambir
2	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	078.01-453374 - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	Giro	8100124533741000	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	Bank Mandiri, KC. Jkt Plaza Mandiri
3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pusdiklat APUPPT)	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	078.01-417654- Pusdiklat APUPPT	Giro	1330026731364 (Rek Induk)	BPN 023 PUSDIKLAT APU DAN PP TERORIS	BPG 023 PUSDIKLAT APU PPT	Bank Mandiri, KCP. Mayor Oking
4	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pusdiklat APUPPT)	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	078.01-417654- Pusdiklat APUPPT	Giro	8100124176541000	BPG 023 PUSDIKLAT APU PPT	BPG 023 PUSDIKLAT APU PPT	Bank Mandiri, KC. Jkt Plaza Mandiri

J

**Kas di Bendahara Pengeluaran,  
Kas Lainnya, dan Setara Kas**

**Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan**  
**Kas di Bendahara Pengeluaran**  
**per 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(dalam Rupiah)**

No	Kode Satker	Nama Akun	31 Desember 2024		Keterangan	31 Desember 2023		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No Rek		Jumlah	Tunai/No Rek	
1	-	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	-	-	-	-	-	-
2	-	Pusat Pendidikan dan Pencegahan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan**  
**Kas Lainnya dan Setara Kas**  
**per 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(dalam Rupiah)**

No	Kode Satker	Nama Akun	31 Desember 2024		Keterangan	31 Desember 2023		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No Rek		Jumlah	Tunai/No Rek	
1	453374	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	-	-	-	-	-	-
2	417654	Pusat Pendidikan dan Pencegahan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>			-	-	-	-	-	-

**K**  
**Ikhtisar Laporan Keuangan Komite Pencegahan dan  
Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang**



# PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN SEKRETARIAT UTAMA

Jl. Ir. H. Djuanda No.35 Jakarta 10120 Indonesia  
Telepon.+6221-3850455 +6221-3853922 Faksimili. +6221-3856809 +6221-3856826  
Email : [Contact-us@ppatk.go.id](mailto:Contact-us@ppatk.go.id) Website : [www.ppatk.go.id](http://www.ppatk.go.id)

## Pernyataan Tanggung Jawab

Isi Ikhtisar Laporan Keuangan Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Komite TPPU) sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, bahwa Unit Badan Lainnya yang kami pimpin merupakan bagian dari Keuangan Negara, baik yang mendapatkan dana dari APBN maupun non APBN, sehingga kami wajib melaporkan seluruh sumber daya dan realisasi penggunaan dana yang menjadi tanggung jawab kami kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan selaku Pimpinan Unit Akuntansi Pembantu Bendahara Umum Negara Pelaporan Keuangan Badan Lainnya.

Ikhtisar Laporan Keuangan Komite TPPU Tahun 2024 *Audited* telah disusun berdasarkan data anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang ada di Satuan Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai bagian dari kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Strategi Nasional.

Jakarta, 29 April 2025

**Kuasa Pengguna Anggaran,**



**Alberd T.B. Sianipar**



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN KOMITE KOORDINASI NASIONAL PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (KOMITE TPPU) TAHUN 2024 AUDITED

### Dasar Hukum

1. Pasal 92 ayat (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2012 tentang Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
3. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Komite TPPU.

### Tugas Komite TPPU

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2012, Komite TPPU bertugas untuk mengoordinasikan penanganan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.

### Fungsi Komite TPPU

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2012, dalam melaksanakan tugasnya, Komite TPPU melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan arah, kebijakan, dan strategi pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang;
2. Pengekoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai arah, kebijakan, dan strategi pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang;
3. Pengekoordinasian langkah-langkah yang diperlukan dalam penanganan hal lain yang berkaitan dengan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang termasuk pendanaan terorisme; dan
4. Pemantauan dan evaluasi atas penanganan serta pelaksanaan program dan kegiatan sesuai arah, kebijakan dan strategi pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.

### Keanggotaan Komite TPPU

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2016, susunan Keanggotaan Komite TPPU, yaitu :

Ketua : Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan  
Wakil Ketua : Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

---

Komite TPPU



## Ikhtisar Laporan Keuangan

- Sekretaris : Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
- Anggota : 1. Menteri Luar Negeri;  
 2. Menteri Dalam Negeri;  
 3. Menteri Keuangan;  
 4. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;  
 5. Menteri Perdagangan;  
 6. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;  
 7. Gubernur Bank Indonesia;  
 8. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;  
 9. Jaksa Agung;  
 10. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;  
 11. Kepala Badan Intelijen Negara;  
 12. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme; dan  
 13. Kepala Badan Narkotika Nasional.

### Informasi Keuangan

Kegiatan Komite TPPU dibebankan pada DIPA PPATK Nomor DIPA-078.01.1.453374/2024 tanggal 28 November 2023 dalam Koordinasi Pelaksanaan dan Pemantauan Penilaian Kepatuhan Indonesia – Pelaksanaan Kegiatan Strategi Nasional (3380.AEC.00.052)

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN UNIT BADAN LAINNYA  
 DANA APBN/NON APBN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Kode Kegiatan/Output : 3380/002

NO	NAMA UBL	ALOKASI APBN	REALISASI				JUMLAH REALISASI	SISA 9 = (3-8)	NON APBN	BA	KETERANGAN
			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BELANJA LAIN-LAIN					
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	
1	Komite PP TPPU	514.063.000	-	496.576.245	-	-	496.576.245	17.486.755	-	078	
	A. Koordinasi melalui Komite KKN PP-TPPU TPPU	514.063.000	-	496.576.245	-	-	496.576.245	17.486.755	-		
	Belanja Bahan	92.911.000	-	87.270.220	-	-	87.270.220	5.640.780	-		
	Belanja Honor Output Kegiatan	23.125.000	-	18.200.000	-	-	18.200.000	4.925.000	-		
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	104.712.000	-	104.711.025	-	-	104.711.025	975	-		
	Belanja Sewa	6.990.000	-	6.990.000	-	-	6.990.000	-	-		
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13.620.000	-	12.750.000	-	-	12.750.000	870.000	-		
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	272.705.000	-	266.655.000	-	-	266.655.000	6.050.000	-		

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN UNIT BADAN LAINNYA  
 DANA APBN/NON APBN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NO	NAMA UBL	ALOKASI APBN	REALISASI				JUMLAH REALISASI	SISA 9 = (3-8)	NON APBN	BA	KETERANGAN
			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BELANJA LAIN-LAIN					
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	
1	Komite PP TPPU	514.063.000	-	496.576.245	-	-	496.576.245	17.486.755	-	078	Kode Kegiatan/ Output : 3380.AEC.002. 052

### Komite TPPU



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
 This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN UNIT BADAN LAINNYA  
PENDAPATAN, BEBAN DAN SURPLUS/DEFISIT  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

NO	NAMA UBL	PENDAPATAN OPERASIONAL	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	TOTAL PENDAPATAN	BEBAN OPERASIONAL	BEBAN NON OPERASIONAL	TOTAL BEBAN	SURPLUS (DEFISIT)	BA	KETERANGAN
1	2	3	4	5 = (3+4)	6	7	8 = (6+7)	9 = (5-9)	11	11
1	Komite PP TPPU	-	-	-	496.576.245	-	496.576.245	(496.576.245)	078	

**IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN UNIT BADAN LAINNYA  
ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS  
PER 31 DESEMBER 2024**

NO	NAMA UBL	ASET LANCAR	INVESTASI	ASET TETAP	ASET LAINNYA	TOTAL ASET	KEWAJIBAN JK PENDEK	KEWAJIBAN JK PANJANG	TOTAL KEWAJIBAN	TOTAL EKUITAS	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS DANA	BA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7 = (3+4+5+6)	8	9	10 = (8+9)	11	12 = (10+11)	11	11
1	Komite PP TPPU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	078	

Jakarta, 29 April 2025  
Kuasa Pengguna Anggaran



Alberd T.B. Sianipar  
NRP 71110417

**Komite TPPU**



L  
**Catatan Ringkas atas Barang Milik Negara**



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS  
TRANSAKSI KEUANGAN

# CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER

# AUDITED 2024



UNIT AKUNTANSI PENGGUNA BARANG  
BA 078 PUSAT PELAPORAN DAN  
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER  
TAHUN ANGGARAN 2024 AUDITED**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

Pelaporan Barang Milik Negara Pengguna Barang disusun untuk menyajikan data dan informasi BMN hasil Pembukuan dan Inventarisasi yang dilakukan oleh unit akuntansi Penatausahaan BMN pada Pengguna Barang sebagai bahan pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan BMN dan sebagai bahan penyusunan Neraca Pemerintah Pusat. Penyusunan Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN) pada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) berpedoman pada:

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 218/PMK.05/2016;
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 241/KM.6/2022 Tentang Perubahan Kedua Belas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
- f. Peraturan lain terkait dengan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat.

**B. Entitas Pelaporan**

PPATK adalah lembaga non-kementerian yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Pada PPATK terdapat dua unit akuntansi yang bertugas mengadministrasikan dan mengelola BMN yang dikuasakan yaitu Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) dan Unit Akuntansi



Kuasa Pengguna Barang (UAKPB). Unit kerja yang berfungsi sebagai UAPB adalah Sekretariat Utama PPATK, sedangkan UAKPB pada PPATK adalah Kantor Pusat dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pusdiklat APUPPT).

### C. Periode Laporan

Laporan Barang Milik Negara Tingkat Pengguna Barang Tahun 2024 pada PPATK disusun untuk periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024.

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) pada PPATK didasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait langsung dengan usaha pengelolaan BMN diantaranya:

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah melalui PP Nomor 28 tahun 2020;
- b. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat; dan
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016.

## III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahun 2024 periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh PPATK.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan per 31 Desember 2024 ini adalah sebesar Rp702.049.216.368 (tujuh ratus dua miliar empat puluh sembilan juta dua ratus enam belas ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp706.169.228.717 (tujuh ratus enam miliar seratus enam puluh sembilan juta dua ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp12.892.777.092 (dua belas miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan puluh dua rupiah) sedangkan mutasi kurang yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp17.012.789.441 (tujuh belas miliar dua belas juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh satu rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN



yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna pada PPAK periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 2 (dua) Kuasa Pengguna Barang. Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri dari:

1. Laporan Posisi BMN di Neraca Saldo Awal;
2. Laporan Posisi BMN di Neraca 31 Desember 2024;
3. Laporan Barang Persediaan;
4. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
5. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
6. Laporan Aset Tak Berwujud (ATB);
7. Laporan Barang Bersejarah;
8. Laporan Barang Rusak Berat;
9. Laporan Barang Hilang;
10. Laporan rapat koordinasi percepatan penyelesaian Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel);
12. Laporan Amortisasi ATB;
13. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN;
15. Laporan Persediaan Tidak dikuasai;
16. Daftar Barang Rusak Berat Diusulkan ke Pengelola;
17. Neraca Percobaan Berbasis Akrual dan Laporan Neraca Tingkat K/L;
18. Data Transfer Masuk dan Transfer Keluar dan penjelasan selisihnya; dan
19. Ringkasan Pelaksanaan Pengasuransian BMN.

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 1 JANUARI s.d 31 DESEMBER 2024**

##### **1. Saldo Awal per 1 Januari s.d 31 Desember 2024**

Nilai BMN per 1 Januari 2024 menurut Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) adalah sebesar Rp706.169.228.717 (tujuh ratus enam miliar seratus enam puluh sembilan juta dua ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp705.529.171.717 (tujuh ratus lima miliar lima ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp640.057.000 (enam ratus empat puluh juta lima puluh tujuh ribu rupiah). Nilai



saldo awal BMN Aset Tak Berwujud adalah sebesar Rp44.857.359.660 (empat puluh empat miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh rupiah).

## 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara per 1 Januari s.d 31 Desember 2024

### a. Barang Persediaan

Saldo persediaan pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp923.210.474 (sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus sepuluh ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.503.958.315 (satu miliar lima ratus tiga juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus lima belas rupiah). Total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp1.843.524.693 (satu miliar delapan ratus empat puluh tiga juta lima ratus dua puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah), dan total mutasi kurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp2.424.272.534 (dua miliar empat ratus dua puluh empat juta dua ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	1.120.416.879	(406.304.458)	714.112.421
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	82.445.284	(47.253.720)	35.191.564
117114	Suku Cadang	118.281.613	(15.353.551)	102.928.062
117121	Pita Cukai. Materai dan Leges	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117131	Bahan Baku	6.485.460	(3.436.260)	3.049.200
117199	Persediaan Lainnya	176.329.079	(108.399.852)	67.929.227
<b>Jumlah</b>		<b>1.503.958.315</b>	<b>(580.747.841)</b>	<b>923.210.474</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar nihil yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak sebesar nihil dan kondisi usang sebesar nihil.



**b. Tanah**

Saldo Tanah pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp235.898.373.342 (dua ratus tiga puluh lima miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah) dengan luas 20.678 m<sup>2</sup>. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 20. 678 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp235.898.373.342 (dua ratus tiga puluh lima miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang adalah sebesar nihil.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Tanah Tersebut Meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL

Dari jumlah/nilai tanah di atas, luas bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah seluas 10,62 m<sup>2</sup> dengan peruntukkan sebagai lahan usaha koperasi dan ATM Censer. Luas bidang tanah yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	20.678	235.898.373.342
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024. Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh PPATK.

**c. Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp229.041.276.172 (dua ratus dua puluh sembilan miliar empat puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu seratus tujuh puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp232.322.600.894 (dua ratus tiga puluh dua miliar tiga ratus dua puluh dua juta enam ratus ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah). Mutasi



tambah sebesar Rp1.421.054.905 (satu miliar empat ratus dua puluh satu juta lima puluh empat ribu sembilan ratus lima rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp4.702.379.627 (empat miliar tujuh ratus dua juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

**1) Alat Bantu (3.01.03)**

Saldo Alat Bantu pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp12.309.816.886 (dua belas miliar tiga ratus sembilan juta delapan ratus enam belas ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 65 unit dengan nilai Rp12.722.546.126 (dua belas miliar tujuh ratus dua puluh dua juta lima ratus empat puluh enam ribu seratus dua puluh enam rupiah). Mutasi tambah adalah nihil dan mutasi kurang adalah Rp412.729.240 (empat ratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghapusan	Rp412.729.240	NIHIL

Dari jumlah Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	49 unit	12.309.816.886
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Rp412.729.240 (empat ratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh rupiah). Akumulasi



penyusutan pada akun Alat Bantu adalah sebesar Rp11.874.113.963 (sebelas miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta seratus tiga belas ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah).

## 2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.319.225.804 (tiga belas miliar tiga ratus sembilan belas juta dua ratus dua puluh lima ribu delapan ratus empat rupiah) dengan jumlah barang sebanyak 44 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 43 unit dengan nilai sebesar Rp12.991.575.804 (dua belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta lima ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus empat rupiah). Mutasi tambah adalah sebesar Rp327.650.000 (tiga ratus dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	327.650.000	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	43 unit	13.312.994.804
Rusak Ringan	1 unit	6.231.000
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Rincian Barang Rusak Ringan adalah sebagai berikut :

Nama Barang	Kode Barang	Rupiah
Sepeda Motor	3.02.01.04.001.002	6.231.000

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun



Alat Angkutan Darat Bermotor adalah sebesar Rp10.608.583.394 (sepuluh miliar enam ratus delapan juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah).

### 3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp143.549.527 (seratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah) dengan jumlah 63 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 63 unit dengan nilai sebesar Rp143.549.527 (seratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah sebesar nihil.

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	63 unit	143.549.527
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Angkutan Darat Tak Bermotor adalah sebesar Rp138.306.103 (seratus tiga puluh delapan juta tiga ratus enam ribu seratus tiga rupiah).



#### 4) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo Alat Bengkel Bermesin pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp24.553.100 (dua puluh empat juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah) yang terdiri dari 9 unit barang. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp24.553.100 (dua puluh empat juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat Bengkel Bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Bengkel Bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	9 unit	24.553.100
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Bengkel Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Bengkel Bermesin adalah sebesar Rp16.392.315 (enam belas juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus lima belas rupiah).

#### 5) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin pada PPAK per 31 Desember 2024 sebanyak 35 unit dengan nilai sebesar Rp119.889.120 (seratus sembilan belas juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu seratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 35 unit dengan nilai sebesar Rp124.487.120 (seratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu seratus dua



puluh rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah Rp4.598.000 (empat juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel Tak Bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Bengkel Tak Bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	4.598.000	NIHIL

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	33 unit	124.487.120
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Bengkel Tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Bengkel Tak Bermesin adalah sebesar Rp113.932.778 (seratus tiga belas juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah).

## 6) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.697.200 (tujuh belas juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah) dengan jumlah sebanyak 7 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp17.697.200 (tujuh belas juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang sepanjang Tahun 2024 adalah sebanyak nihil.



Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7 unit	17.697.200
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Ukur adalah Rp16.519.520 (enam belas juta lima ratus sembilan belas ribu lima ratus dua puluh rupiah).

## 7) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp68.475.000 (enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan jumlah sebanyak 24 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 24 unit dengan nilai sebesar sebesar Rp68.475.000 (enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah sebesar nihil.

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL



Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	24 unit	68.475.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Pengolahan adalah Rp43.291.886 (empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah).

### 8) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.498.350.687 (sebelas miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) dengan jumlah sebanyak 1.416 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.501 unit dengan nilai sebesar Rp11.573.148.375 (sebelas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta seratus empat puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah). Mutasi tambah dengan jumlah barang 37 unit dengan nilai sebesar Rp209.487.100 (dua ratus sembilan juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu seratus rupiah) dan mutasi kurang dengan jumlah barang 122 unit dengan nilai Rp284.284.788 (dua ratus delapan puluh empat juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	9.394.900	NIHIL



Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Hibah Masuk	199.378.200	714.000

Mutasi Kurang Alat Kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghapusan	281.215.888	3.068.900

Dari jumlah Alat Kantor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1.406 unit	11.186.208.287
Rusak Ringan	4 unit	7.255.400
Rusak Berat	7 unit	304.887.000

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Rp303.600.000 (tiga ratus tiga juta enam ratus ribu rupiah) sejumlah 1 unit. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Kantor adalah sebesar Rp10.314.079.445 (sepuluh miliar tiga ratus empat belas juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh lima rupiah).

## 9) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp38.257.865.475 (tiga puluh delapan miliar dua ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah) dengan jumlah barang sebanyak 5.026 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5.016 unit dengan nilai sebesar Rp39.219.462.915 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus sembilan belas juta empat ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus lima belas rupiah) dengan mutasi tambah sebanyak 198 unit dengan nilai sebesar Rp800.465.305 (delapan ratus juta empat ratus enam puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang dengan jumlah barang 188 unit dan nilai sebesar Rp1.762.062.745 (satu miliar tujuh ratus enam puluh dua juta enam puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah).



Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	17.844.400	NIHIL
Hibah Masuk	753.843.000	14.697.000
Perolehan Lainnya	14.080.905	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Pencatatan	24.444.000	NIHIL
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.733.383.745	4.235.000

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	5.026 unit	38.257.865.475
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	1 unit	247.500

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Rp247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) sejumlah 1 unit. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Rumah Tangga adalah sebesar Rp33.194.558.250 (tiga puluh tiga miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah).

Adapun perolehan lainnya senilai Rp14.080.905 merupakan koreksi pencatatan gorden pada periode 14 (periode pemeriksaan BPK RI) sebagai aset tetap BMN Kantor Pusat, yang diadakan dengan menggunakan mata anggaran akun belanja barang (52) padahal seharusnya melalui belanja modal (53).

## 10)Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.439.116.819 (enam miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta seratus enam belas ribu delapan



ratus sembilan belas rupiah) dengan jumlah sebanyak 207 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 218 unit dengan nilai sebesar Rp6.794.657.199 (enam miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus lima puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah). Selama Tahun Anggaran 2024 terdapat mutasi tambah sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp9.452.500 (sembilan juta empat ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 15 unit dengan nilai sebesar Rp364.992.880 (tiga ratus enam puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	9.452.500	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghapusan	364.750.880	242.000

Dari jumlah Alat Studio di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	207 unit	6.439.116.819
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Studio adalah sebesar Rp4.448.091.777 (empat miliar empat ratus empat puluh delapan juta sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

### 11)Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.277.845.331 (satu miliar dua ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat



puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah) dengan jumlah sebanyak 467 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 511 unit dengan nilai sebesar Rp2.390.624.362 (dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus dua puluh empat ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah). Selama Tahun Anggaran 2024, terdapat mutasi tambah sebesar nihil dan mutasi kurang adalah Rp1.112.779.031 (satu miliar seratus dua belas juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga puluh satu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghapusan	1.112.779.031	NIHIL

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	467 unit	1.277.845.331
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Komunikasi adalah sebesar Rp1.236.106.001 (satu miliar dua ratus tiga puluh enam juta seratus enam ribu satu rupiah).

## 12) Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp908.173.045 (sembilan ratus delapan juta seratus tujuh puluh tiga ribu empat puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 unit sebesar



Rp908.173.045 (sembilan ratus delapan juta seratus tujuh puluh tiga ribu empat puluh lima rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Peralatan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Peralatan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6 unit	908.173.045
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Peralatan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Peralatan Pemancar adalah Rp418.665.912 (empat ratus delapan belas juta enam ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus dua belas rupiah).

### 13)Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp713.420.071 (tujuh ratus tiga belas juta empat ratus dua puluh ribu tujuh puluh satu rupiah) dengan jumlah barang 62 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 102 unit dengan nilai sebesar Rp993.012.807 (sembilan ratus sembilan puluh tiga juta dua belas ribu delapan ratus tujuh rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah Rp279.592.736 (dua ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah).



Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghapusan	278.735.836	856.900

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	62 unit	713.420.071
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Kedokteran adalah Rp673.608.981 (enam ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan ribu sembilan ratus delapan puluh satu rupiah).

#### 14) Unit Alat Kesehatan Umum (3.07.02)

Saldo Alat Kesehatan Umum pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.494.500 (lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat Kesehatan Umum sebesar Rp5.494.500 (lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang pada Alat Kesehatan Umum adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL



Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Kesehatan Umum di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Kesehatan Umum di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	5.494.500
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Kesehatan Umum yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Laboratorium adalah Rp2.747.250 (dua juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah).

### 15) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Alat Laboratorium pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp80.153.025 (delapan puluh juta seratus lima puluh tiga ribu dua puluh lima rupiah) dengan jumlah 17 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp80.153.025 (delapan puluh juta seratus lima puluh tiga ribu dua puluh lima rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL



Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	17 unit	80.153.025
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Laboratorium adalah Rp40.852.620 (empat puluh juta delapan ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh rupiah).

#### **16) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)**

Saldo Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp55.537.720 (lima puluh lima juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp55.537.720 (lima puluh lima juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang Alat Laboratorium Kimia Nuklir adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Laboratorium Kimia Nuklir di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.



Dari jumlah Alat Laboratorium Kimia Nuklir di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1 unit	Rp55.537.720
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Laboratorium Kimia Nuklir yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Laboratorium Kimia Nuklir adalah Rp55.537.720 (lima puluh lima juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh rupiah).

### **17) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)**

Saldo Peralatan Laboratorium Hydrodinamica pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.158.988.125 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu seratus dua puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 unit dengan nilai sebesar Rp1.158.988.125 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu seratus dua puluh lima rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang Peralatan Laboratorium Hydrodinamica adalah nihil.

Mutasi Tambah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Peralatan Laboratorium Hydrodinamica tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	12 unit	1.158.988.125
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Peralatan Laboratorium Hydrodinamica yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Peralatan Laboratorium Hydrodinamica adalah Rp377.051.005 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta lima puluh satu ribu lima rupiah).

### **18)Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)**

Saldo Peralatan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.139.950 (tiga juta seratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.139.950 (tiga juta seratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang untuk Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1 unit	3.139.950
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi adalah Rp1.726.973 (satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah).

### **19)Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)**

Saldo Peralatan Alat Khusus Kepolisian pada PPATK per 31 Desember 2024 sebanyak 8 unit dengan nilai sebesar Rp36.743.000 (tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 unit dengan nilai sebesar Rp36.846.400 (tiga puluh enam juta delapan ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang untuk Alat Khusus Kepolisian adalah Rp103.400 (seratus tiga ribu empat ratus rupiah).

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Penghapusan	103.400	NIHIL

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	7 unit	36.743.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Khusus Kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Khusus Kepolisian adalah Rp36.743.000 (tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu rupiah).

## **20)Komputer Unit (3.10.01)**

Saldo Komputer Unit pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.683.737.914 (sembilan belas miliar enam ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus empat belas rupiah) dengan jumlah sebanyak 1.079 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.082 unit dengan nilai sebesar Rp19.720.153.414 (sembilan belas miliar tujuh ratus dua puluh juta seratus lima puluh tiga ribu empat ratus empat belas rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang untuk Komputer Unit adalah Rp36.415.500 (tiga puluh enam juta empat ratus lima belas ribu lima ratus rupiah).

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Komputer Unit tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Penghapusan	36.415.500	NIHIL

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah nihil sedangkan jumlah Komputer Unit dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.



Jumlah Komputer Unit berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1.079 unit	19.683.737.914
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	1 unit	12.138.500

Kelompok barang Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Komputer Unit adalah Rp16.534.493.255 (enam belas miliar lima ratus tiga puluh empat juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus lima puluh lima rupiah).

### **21) Peralatan Komputer (3.10.02)**

Saldo Peralatan Komputer pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp121.341.055.481 (seratus dua puluh satu miliar tiga ratus empat puluh satu juta lima puluh lima ribu empat ratus delapan puluh satu rupiah) dengan jumlah 1.096 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.103 unit dengan nilai sebesar Rp121.785.876.788 (seratus dua puluh satu miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang untuk Peralatan Komputer adalah Rp444.821.307 (empat ratus empat puluh empat juta delapan ratus dua puluh satu ribu tiga ratus tujuh rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	444.821.307	NIHIL

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah nihil sedangkan jumlah Peralatan Komputer dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1.094 unit	121.329.835.481
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	2 unit	11.220.000

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Peralatan Komputer adalah Rp98.287.848.727 (sembilan puluh tiga miliar dua puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh satu ribu seratus lima puluh satu rupiah).

## 22) Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01)

Saldo Unit Alat Eksplorasi Topografi pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.030.000 (delapan juta tiga puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah 2 unit dan nilai sebesar Rp8.030.000 (delapan juta tiga puluh ribu rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024. Mutasi tambah dan mutasi kurang untuk Unit Alat Eksplorasi Topografi adalah sebesar nihil.

Mutasi Tambah Unit Alat Eksplorasi Topografi tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Unit Alat Eksplorasi Topografi tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Eksplorasi Topografi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Unit Alat Eksplorasi Topografi dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Unit Alat Eksplorasi Topografi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	2 unit	8.030.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL



<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Unit Alat Eksplorasi Topografi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Unit Alat Eksplorasi Topografi adalah Rp8.030.000 (delapan juta tiga puluh ribu rupiah).

### **23)Alat Pelindung (3.15.02)**

Saldo Alat Pelindung pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.084.000 (tiga belas juta delapan puluh empat ribu rupiah) dengan jumlah sebanyak 1 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp13.084.000 (tiga belas juta delapan puluh empat ribu rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat Pelindung tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Pelindung tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Pelindung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Alat Pelindung dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Pelindung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1 unit	13.084.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL



Kelompok barang Alat Pelindung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Pelindung adalah Rp13.084.000 (tiga belas juta delapan puluh empat ribu rupiah).

#### 24)Alat SAR (3.15.03)

Saldo Alat SAR pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp105.874.260 (seratus lima juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam puluh rupiah) dengan jumlah sebanyak 5 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp105.874.260 (seratus lima juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam puluh rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Alat SAR tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat SAR tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat SAR di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Alat SAR dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat SAR di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	5 unit	105.874.260
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat SAR yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat SAR adalah Rp105.874.260 (seratus lima juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam puluh rupiah).



## 25)Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp221.986.700 (dua ratus dua puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) dengan jumlah sebanyak 7 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp221.986.700 (dua ratus dua puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) dengan jumlah sebanyak 7 unit. Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah dan mutasi kurang adalah sebanyak nihil.

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Alat Kerja Penerbangan dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7 unit	221.986.700
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok Barang Alat Kerja Penerbangan Yang Statusnya Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah Adalah Nihil. Akumulasi Penyusutan Pada Akun Alat Kerja Penerbangan Adalah Rp118.032.345 (seratus delapan belas juta tiga puluh dua ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah).

## 26)Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan (3.16.01)

Saldo Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp74.000.000 (tujuh puluh empat juta rupiah). Jumlah tersebut



terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar nihil. Mutasi tambah adalah sebesar Rp74.000.000 (tujuh puluh empat juta rupiah) dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Hibah Masuk	74.000.000	NIHIL

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4 unit	74.000.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan adalah Rp3.700.000 (tiga juta tujuh ratus ribu rupiah).

## 27) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada PPAK per 31 Desember 2024 sebesar Rp888.104.232 (delapan ratus delapan puluh delapan juta seratus empat ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 51 unit dengan nilai sebesar Rp888.104.232 (delapan ratus delapan puluh delapan juta seratus empat ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.



Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	51 unit	888.104.232
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Unit Peralatan Proses/Produksi adalah Rp845.760.400 (delapan ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu empat ratus rupiah).

## 28) Peralatan Olah Raga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olah Raga pada PPATK per 31 Desember 2024 sebesar Rp267.369.200 (dua ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 21 unit dengan nilai sebesar Rp267.369.200 (dua ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL



Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan jumlah Peralatan Olah Raga dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	21 unit	267.369.200
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Peralatan Olah Raga adalah Rp254.049.200 (dua ratus lima puluh empat juta empat puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).

#### d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp235.461.247.464 (dua ratus tiga puluh lima miliar empat ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh empat rupiah) dengan jumlah sebanyak 6 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp231.903.803.902 (dua ratus tiga puluh satu miliar sembilan ratus tiga juta delapan ratus tiga ribu sembilan ratus dua rupiah). Mutasi tambah adalah Rp4.981.380.300 (empat miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh ribu tiga ratus rupiah) dan mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan adalah Rp1.423.936.738 (satu miliar empat ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pengembangan Melalui KDP	4.981.380.300	NIHIL



Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.423.936.738	NIHIL

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan adalah nihil. Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	5 Unit	207.388.923.464
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	1 Unit	28.072.324.000

Gedung dan Bangunan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sampai dengan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp36.194.359.548 (tiga puluh enam miliar seratus sembilan puluh empat juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah).

#### e. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp149.962.000 (seratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak Rp149.962.000 (seratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL



Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan adalah nihil.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1 Unit	149.962.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp140.589.375 (seratus empat puluh juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah).

#### **f. Jaringan**

Saldo Jaringan pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp85.640.000 (delapan puluh lima juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) dengan jumlah sebanyak 2 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak Rp85.640.000 (delapan puluh lima juta enam ratus empat puluh ribu rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah dan mutasi kurang sebesar nihil.

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan adalah nihil.

Dari jumlah Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2 Unit	85.640.000
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi penyusutan pada akun Jaringan adalah Rp21.409.995 (dua puluh satu juta empat ratus sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah).

#### g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.108.869.890 (satu miliar seratus delapan juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah) dengan jumlah 609 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak Rp720.400.368 (tujuh ratus dua puluh juta empat ratus ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah adalah Rp388.469.522 (tiga ratus delapan puluh delapan juta empat ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh dua rupiah) dan mutasi kurang untuk Aset Tetap Lainnya adalah nihil.

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	19.969.522	NIHIL
Hibah Masuk	368.500.000	NIHIL

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan adalah nihil.

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	609 Unit	1.108.869.890
Rusak Ringan	NIHIL	NIHIL
Rusak Berat	NIHIL	NIHIL

Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp61.382.500 (enam puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah).

#### h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.669.142.180 (satu miliar enam ratus enam puluh sembilan juta seratus empat puluh dua ribu seratus delapan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak Rp99.017.550 (sembilan puluh sembilan juta tujuh belas ribu lima ratus lima puluh rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah sebesar Rp6.654.475.353 (enam miliar enam ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh tiga rupiah) dan mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah Rp5.084.350.723 (lima miliar delapan puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah). KDP yang menjadi aset definitif adalah sebesar Rp4.981.380.300.

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Hibah Masuk KDP	4.981.380.300	NIHIL
Pengembangan KDP	1.673.095.053	NIHIL

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Nilai KDP Berkurang	102.970.423	NIHIL
KDP Didefenitifkan	4.981.380.300	NIHIL

Adapun KDP yang didefenitifkan adalah Hibah Masuk sebesar Rp4.981.380.300 pada satuan kerja PPAK. Hibah ini merupakan pekerjaan renovasi terhadap Gedung Kantor PPAK yang diserahkan pada tahun 2024. Pekerjaan renovasi ini meliputi renovasi pada Lantai 1 dan Lantai 4 gedung Kantor PPAK.



Selanjutnya, pengembangan KDP sebesar Rp1.673.095.053 merupakan pengembangan KDP terhadap pekerjaan Studio Multimedia pada Satuan Kerja Pusdiklat APUPPT. Sampai semester II 2024, telah dilaksanakan serah terima pekerjaan untuk konstruksi dan jasa konsultan pengawas pembangunan studio multimedia dan perpustakaan Tahap I pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun pekerjaan pembangunan studio multimedia dan perpustakaan Tahap II akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2025.

Adapun mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp102.970.423 dikarenakan adanya koreksi pencatatan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Pusdiklat APUPPT akibat kekurangan volume pekerjaan sesuai dengan Nota Kesepahaman Final (NKF) antara PPATK, BPK, dan Kementerian Keuangan. Adapun berita acara koreksi terlampir.

Dari jumlah KDP di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah nihil.

## i. Aset Tak Berwujud

### i.1. *Software*

Saldo *Software* pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah Rp28.238.445.140 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh delapan juta empat ratus empat puluh lima ribu seratus empat puluh rupiah) dengan jumlah 242 unit. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Rp28.238.445.140 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh delapan juta empat ratus empat puluh lima ribu seratus empat puluh rupiah) dengan jumlah 242 unit. Mutasi tambah dan mutasi kurang pada *Software* adalah nihil.

Mutasi tambah *Software* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi kurang *Software* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Akumulasi amortisasi pada akun *software* adalah Rp26.615.601.094 (dua puluh enam miliar enam ratus lima belas juta enam ratus satu ribu sembilan puluh empat rupiah).



## i.2. Lisensi

Saldo Lisensi pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah Rp20.072.899.520 (enam belas miliar tujuh ratus empat puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Rp16.570.899.520 (enam belas miliar lima ratus tujuh puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah adalah Rp3.502.000.000 (tiga miliar lima ratus dua juta rupiah) dan mutasi kurang adalah nihil.

Mutasi tambah Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Perolehan Lainnya	3.502.000.000	NIHIL

Mutasi kurang Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Lisensi di atas yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan adalah nihil.

Akumulasi amortisasi pada akun lisensi adalah Rp3.403.194.787 (tiga miliar empat ratus tiga juta seratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah).

## i.3. Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah Rp48.015.000 (empat puluh delapan juta lima belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Rp48.015.000 (empat puluh delapan juta lima belas ribu rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah dan mutasi kurang pada Aset Tak Berwujud Lainnya adalah nihil.

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
NIHIL	NIHIL	NIHIL



Dari jumlah Aset Tak Berwujud Lainnya di atas yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan adalah nihil.

**j. BMN Aset Tetap Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**

Saldo BMN Aset Tetap Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah Rp303.600.000 (tiga ratus tiga juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5.088.448.211 (lima miliar delapan puluh delapan juta empat ratus empat puluh delapan ribu dua ratus sebelas rupiah). Untuk periode Tahun Anggaran 2024, mutasi tambah adalah Rp6.101.872.365 (enam miliar seratus satu juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sebanyak Rp10.886.473.076 (sepuluh miliar delapan ratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh puluh enam rupiah).

Akumulasi penyusutan pada akun Aset Tetap Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah adalah Rp303.600.000 (tiga ratus tiga juta enam ratus ribu rupiah).

**k. BMN Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**

Saldo Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan per 31 Desember 2024 adalah Rp0 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (nol rupiah). Mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode Tahun Anggaran 2024 adalah nihil.

**l. BMN Berupa Aset Bersejarah**

Saldo BMN berupa Aset Bersejarah pada PPATK per 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	NIHIL
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif)	NIHIL



Mutasi Kurang BMN Berupa aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	NIHIL
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif)	NIHIL

### 3. Barang Milik Negara Pada PPATK Per 31 Desember 2024

#### a. Nilai BMN Per akun Neraca

Nilai BMN pada PPATK per Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp753.000.928.682 (tujuh ratus lima puluh tiga miliar sembilan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh dua rupiah) yang merupakan gabungan antara aset lancar, aset intrakomptabel, aset ekstrakomptabel, aset tak berwujud, dan aset lainnya. Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud, BMN Aset Tetap yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasi Pemerintahan, dan BMN Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasi Pemerintahan. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

#### POS PERKIRAAN NERACA INTRAKOMPTABEL EKSTRAKOMPTABEL GABUNGAN

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	923,210,474	0.12	0	0.00	923,210,474	0.12
	Sub Jumlah (1)	923,210,474	0.12	0	0.00	923,210,474	0.12
II	Aset Tetap						
1	Tanah	235,898,373,342	31.35	0	0.00	235,898,373,342	31.33
2	Peralatan dan Mesin	228,394,757,642	30.36	646,518,530	99.96	229,041,276,172	30.42
3	Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	31.30	0	0.00	235,461,247,464	31.27
4	Jalan dan Jembatan	149,962,000	0.02	0	0.00	149,962,000	0.02
5	Jaringan	85,640,000	0.01	0	0.00	85,640,000	0.01
6	Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	0.15	0	0.00	1,108,869,890	0.15
7	KDP	1,669,142,180	0.22	0	0.00	1,669,142,180	0.22
8	Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	303,600,000	0.04	247,500	0.04	303,847,500	0.63
	Sub Jumlah (2)	703,071,592,518	0.00	646,766,030	100.00	703,718,358,548	93.46
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Aset Tak Berwujud	48,359,359,660	6.43	0	0.00	48,359,359,660	6.42
3	Aset Tak Berwujud yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	Sub Jumlah (3)	48,359,359,660	6.43	0	0.00	48,359,359,660	6.42
	Total	752,354,162,652	100.00	646,766,030	100.00	753,000,928,682	100.00

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada PPATK per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:



## RINCIAN NILAI AKUMULASI PENYUSUTAN BMN

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap	0					
1	Peralatan dan Mesin	189,354,123,325	73.94	427,657,755	99.94	189,781,781,080	73.98
2	Gedung dan Bangunan	36,194,359,548	14.13	0	0.00	36,194,359,548	14.11
3	Jalan dan Jembatan	140,589,375	0.05	0	0.00	140,589,375	0.05
4	Jaringan	21,409,995	0.01	0	0.00	21,409,995	0.01
5	Aset Tetap Lainnya	61,382,500	0.02	0	0.00	61,382,500	0.02
6	Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	303,600,000	0.12	247,500	0.06	303,847,500	0.12
	Sub Jumlah (1)	226,075,464,743	88.28	427,905,255	100.00	226,503,369,998	88.30
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Aset Tak Berwujud	30,018,795,881	11.72	0	0.00	30,018,795,881	11.70
3	Aset Tak Berwujud yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	Sub Jumlah (2)	30,018,795,881	11.72	0	0.00	30,018,795,881	11.70
	Total	256,094,260,624	100.00	427,905,255	100.00	256,522,165,879	100.00

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada pengguna barang PPAK per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut.

### PERBANDINGAN NERACA LAPORAN BARANG & LAPORAN KEUANGAN

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Persediaan	923,210,474	923,210,474	0
2	Tanah	235,898,373,342	235,898,373,342	0
3	Peralatan dan Mesin	228,394,757,642	228,394,757,642	0
4	Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	235,461,247,464	0
5	Jalan Irigasi dan Jaringan	235,602,000	235,602,000	0
6	Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	1,108,869,890	0
7	KDP	1,669,142,180	1,669,142,180	0
8	Aset Tak Berwujud	48,359,359,660	48,359,359,660	0
9	Aset Lain-Lain	303,600,000	303,600,000	0
	Total	752,354,162,652	752,354,162,652	0

## V. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. menyatakan bahwa :

- (1) *"Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara/Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/Daerah."*
- (2) *"Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional."*



Dalam rangka mewujudkan penyajian nilai BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya. Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) BMN berupa aset tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset Tetap :

1. Tanah,
2. Gedung dan Bangunan, dan
3. Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang meliputi :
  - a. Jalan dan Jembatan, dan
  - b. Bangunan air

pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian Kembali BMN juga dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN tersebut dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 sampai dengan Tahun Anggaran 2018. Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-761/MK.06/2017 tanggal 14 September 2017 hal Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara, pelaksanaan Penilaian Kembali dilakukan setelah pencanangan pada tanggal 29 Agustus 2017.

Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Untuk Satker/Eselon I/Lembaga Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, pelaksanaan Penilaian Kembali BMN mulai dan selesai pada Tahun 2017. Hasil pelaksanaan Penilaian Kembali BMN dilakukan oleh Tim Pelaksana Penilaian Kembali BMN menunjukkan bahwa sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 1 Satker telah melakukan Penilaian Kembali BMN yang terdiri dari 7 NUP dengan total kenaikan nilai BMN sebesar Rp324.855.497.526 (tiga ratus dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh enam rupiah) yang berasal dari nilai buku tercatat sebesar Rp145.627.502.474 (seratus empat puluh lima miliar enam ratus dua puluh tujuh juta lima ratus dua ribu empat ratus tujuh



puluh empat rupiah) dan nilai wajar hasil penilaian sebesar Rp470.483.000.000 (empat ratus tujuh puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta rupiah). Pada Tahun Anggaran 2018, nilai wajar hasil Penilaian Kembali tersebut dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan menimbulkan penilaian ulang atas nilai wajar Tahun Anggaran 2017. Penilaian ulang tersebut selesai pada Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp384.116.912.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar seratus enam belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah) atau mengalami penurunan sebanyak Rp86.366.088.000 (delapan puluh enam miliar tiga ratus enam puluh enam juta delapan puluh delapan ribu rupiah).

Rincian rekapitulasi hasil Penilaian Kembali BMN sebagaimana di bawah ini :

Kode Barang	Nama Barang	NUP	Tanggal Perolehan	Sebelum Revaluasi		Revaluasi 2017	Setelah Re- Revaluasi
				Nilai Perolehan	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Wajar
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	17/12/2007	61.279.315.524	49.210.486.920	124.314.254.000	124.314.254.000
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	31/12/2011	17.029.021.133	14.985.538.600	20.549.248.000	28.072.324.000
4040104001	Pagar Permanen	1	11/12/2015	189.743.600	182.153.856	185.263.000	175.736.000
5010199999	Jalan Lainnya	1	05/12/2012	542.646.198	271.323.098	105.538.000	149.962.000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	31/12/2007	66.600.000.000	66.600.000.000	289.516.500.000	194.364.000.000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	26/05/2010	1.281.000.000	1.281.000.000	7.949.419.000	8.256.529.000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	07/07/2014	13.097.000.000	13.097.000.000	27.862.778.000	28.784.107.000

## VI. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomtabel dan ekstrakomtabel) selama 5 (lima) periode terakhir dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rp	Persen
1	2024	702.049.216.368	(4.120.012.349)	-0,583%
2	2023	706.169.228.717	46.784.649.196	7,095%
3	2022	659.384.579.521	6.258.033.629	0,958%
4	2021	653.126.545.892	8.234.672.938	1,277%
5	2020	644.891.872.954		

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada PPAK per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	235.898.373.342	-
2	Peralatan dan Mesin	230.887.455.066	-
3	Gedung dan Bangunan	236.885.184.202	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	235.602.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	1.108.869.890	-
6	Aset Tak Berwujud	45.032.359.660	-
7	Aset Lain-Lain	-	-

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Peminda-tanganan	Pengha-pusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	1 Paket	-	1 Paket
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	1 Paket	-	1 Paket	-	2 Paket
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	2 Paket	-	1 Paket	-	3 Paket
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/KPB	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan keputusan dari Pengguna Barang	1 Paket	-	-	-	1 Paket
7	Tindak lanjut oleh KPB	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	3 Paket	4 Paket	-	5 Paket

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang terindikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-



No	Uraian	Jumlah
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

d. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PPATK per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	078010199453374000KP	11.412.400	0
2	078010200417654000KD	-	-

e. BMN Berupa Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PPATK per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	078010199453374000KP	-	-
2	078010200417654000KD	-	-

f. BMN Berupa Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Terdapat BMN yang masuk sebagai Barang BPYBDS pada PPATK per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	078010199453374000KP	-	-
2	078010200417654000KD	-	-

g. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari pengelolaan Barang Milik Negara

Terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari pengelolaan BMN pada PPATK per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	Bentuk Pengelolaan BMN	Nilai PNBP (Rp)	Keterangan
1	078010199453374000KP – Kantor Pusat PPATK		
A	Pemanfaatan BMN	20.000.000	Sewa Lahan Usaha oleh Kodagama, Persetujuan Nomor S-66/MK.6/KNL.0704/2024



No	Bentuk Pengelolaan BMN	Nilai PNPB (Rp)	Keterangan
	Pemanfaatan BMN	39.405.000	Sewa Lahan Usaha untuk ATM BRI , Persetujuan Nomor S-113/MK.6/KNL.0704/2024
	Pemanfaatan BMN	39.405.000	Sewa Lahan Usaha untuk ATM MANDIRI, Persetujuan Nomor S-124/MK.6/KNL.0704/2024
B	Pemindahtanganan Peralatan dan Mesin	25.442.696	1 (satu) paket, Risalah Lelang Nomor 127/07.04/2024-01
	Pemindahtanganan Peralatan dan Mesin	50.097.650	1 (satu) paket berupa 21 unit, Risalah Lelang Nomor 339/07.04/2024-01
	Pemindahtanganan Peralatan dan Mesin	16.025.000	1 (satu) paket berupa 255 unit, Risalah Lelang Nomor 559/07.04/2024-01
	<b>Total</b>	<b>180.375.346</b>	
2	078010200417654000KD – Pusdiklat APUPPT		
A	Pemindahtanganan peralatan dan mesin	3.784.000	1 (satu) paket berupa 87 unit peralatan dan mesin, Risalah Lelang Nomor 3685/08.03/2024-01
	<b>Total</b>	<b>3.784.000</b>	

h. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Sehubungan dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan PPATK, terdapat beberapa permasalahan strategis yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut bersama, sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dimiliki oleh para penatausaha dan pengelola BMN belum merata, dan pelaksanaan pelatihan yang mendukung peningkatan kapasitas juga belum optimal. Hal ini tercermin dari terbatasnya jumlah pelatihan, diklat, atau seminar yang dapat diakses dan diikuti oleh para pengelola BMN.  
Selain itu, pengelolaan BMN tidak hanya memerlukan kemampuan administratif dan deskriptif, tetapi juga menuntut kecakapan analitis, strategis, serta penguasaan pengolahan data guna meningkatkan kualitas tata kelola dan pemanfaatan data BMN. Namun demikian, pendekatan pengembangan kapasitas yang bersifat strategis ini masih belum banyak diterapkan atau mendapatkan ruang yang memadai.
2. Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pendukung saat ini dinilai belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di bidang pengelolaan BMN, contohnya adalah teknologi identitas BMN yang belum mampu mengidentifikasi secara *real time* keberadaan BMN. Kondisi ini menghambat proses digitalisasi dan modernisasi, serta menurunkan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan BMN secara menyeluruh.



3. Masih ditemukan kendala berupa keterlambatan dalam proses sinkronisasi data pada aplikasi SIMAN, yang menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses, memuat, dan memperoleh informasi BMN yang akurat dan tepat waktu. Hal ini berdampak pada keterlambatan pelaporan serta penurunan keandalan data yang disajikan.
  4. Meskipun peran APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) dalam pengelolaan BMN sudah mulai berjalan, namun pelaksanaannya belum menjangkau seluruh siklus proses pengelolaan BMN secara menyeluruh—mulai dari perencanaan hingga penghapusan. Penguatan peran APIP sangat diperlukan untuk memastikan tata kelola BMN dilaksanakan secara tertib, efektif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  5. Diperlukan penguatan terhadap dasar hukum, regulasi internal, serta standar operasional dan proses bisnis pengelolaan BMN di lingkungan PPATK. Hal ini penting untuk mendorong konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan, memperkuat akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan yang terstandar dan berbasis data.
  6. Belum optimalnya kebijakan atau mekanisme yang secara sistematis mengatur monitoring dan pengawasan atas pencatatan BMN sejak tahap awal, khususnya saat penginputan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Ketidaktepatan ini pada akhirnya dapat memengaruhi keandalan data dan laporan BMN secara keseluruhan.
- i. Langkah-langkah Strategis Sebagai alternatif Penyelesaian Masalah
1. Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Satuan Kerja Pusdiklat APUPPT terkait dengan isu – isu ataupun permasalahan yang ada dan juga mencari solusi untuk menyelesaikan masalah terkait pengelolaan BMN;
  2. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dalam upaya peningkatan performa aplikasi SIMAN, terutama dalam aspek sinkronisasi data, keandalan sistem, dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan pengguna;
  3. Perlunya tambahan dukungan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pengelolaan BMN secara optimal dan efisien di PPATK;
  4. Partisipasi dalam pelatihan, bimbingan teknis, dan program pengembangan kompetensi sangat diperlukan agar pengelola BMN memiliki pemahaman yang komprehensif, baik dari sisi teknis pencatatan maupun analisis dan strategi pengelolaan aset negara; dan
  5. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan APIP dalam pendampingan pengelolaan BMN dan pelaksanaan Wasdal BMN.



**VII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023, **terdapat** temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023 pada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan sebagai berikut.

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**  
Pada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan  
Per 31 Desember 2024

No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut						
1	Persediaan tidak dimanfaatkan sebesar Rp16.349.823 dan belum diserahkan ke pihak terkait	Persediaan yang dimaksud berupa modul pelatihan dan telah dan telah dilakukan distribusikan kepada peserta pelatihan, pengguna, dan unit pelaksana pelatihan sebesar nilai yang dimaksud.						
2	Kartu Stock Persediaan belum terupdate	Kartu Stock Persediaan yang dimaksud adalah kartu stock persediaan pada satker PPATK dan telah dilakukan update terhadap kartu stock persediaan tersebut.						
3	Operator Persediaan mencatat mutasi keluar berdasarkan catatan suster klinik (berupa satuan box) dan tidak mencatat mutasi keluar berdasarkan resep dokter(berupa satuan strip)	Terhadap satuan persediaan berupa obat-obatan pada klinik pratama PPATK, telah dilakukan penyesuaian terhadap satuan obat dengan menggunakan satuan terkecil sebagaimana rekomendasi oleh BPK. Penyesuaian satuan dilakukan antara PPK, operator persediaan, dan apoteker.						
4	KDP tidak mengalami kenaikan sejak Tahun 2022 dikarenakan adanya gagal lelang pada Tahun 2023	Pada tahun 2024, proses pembangunan studio multimedia masih dilanjutkan. Hingga Semester II 2024 telah dilakukan kegiatan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi Dokumen Persiapan Pengadaan (DPP) Konsultan Pengawas dan Jasa Konstruksi Pembangunan Studio Multimedia dan Perpustakaan</li> <li>Reviu DPP Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas dan Jasa Konstruksi Pembangunan Studio Multimedia dan Perpustakaan</li> <li>Proses pemilihan penyedia Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas dan Jasa Konstruksi Pembangunan Studio Multimedia dan Perpustakaan</li> <li>Selesai pembangunan studio tahap I pada 31 Desember 2024, pembangunan tahap II akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2025</li> </ul>						
5	Penyajian Gedung dan Bangunan yang berasal dari Hibah sebesar Rp1.244.450.000 tidak diyakini kewajarannya	Adapun nilai Gedung dan Bangunan yang tidak diyakini kewajarannya tersebut sebagaimana dicantumkan dalam konsep temuan BPK terhadap laporan keuangan PPATK nomor 8, adalah sebagai berikut: <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Item Pekerjaan</th> <th>Nilai Gedung dan Bangunan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Renovasi Pos Jaga dan Gerbang</td> <td>573.500.000</td> </tr> <tr> <td>Renovasi Toilet Basement</td> <td>114.450.000</td> </tr> </tbody> </table>	Item Pekerjaan	Nilai Gedung dan Bangunan	Renovasi Pos Jaga dan Gerbang	573.500.000	Renovasi Toilet Basement	114.450.000
Item Pekerjaan	Nilai Gedung dan Bangunan							
Renovasi Pos Jaga dan Gerbang	573.500.000							
Renovasi Toilet Basement	114.450.000							



No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut	
		Renovasi Lapangan	67.500.000
		Kanopi	80.750.000
		Gazebo	352.500.000
		Renovasi Masjid	55.750.000
		<b>Total</b>	<b>1.244.450.000</b>
		<p>Sesuai Risalah Rapat Biro Umum nomor B/9/PL.02.08/3.1/2024 tanggal 25 September 2024, terhadap nilai yang tidak diyakini kewajarannya tersebut telah dilakukan koordinasi dengan KPKNL Jakarta IV bahwa PPATK dapat melakukan evaluasi nilai terhadap objek tersebut.</p> <p>Selanjutnya, Biro Umum telah melakukan evaluasi nilai terhadap Barang tersebut dan telah dilakukan pembahasan dengan APIP bahwa akan mengajukan nilai yang diperoleh untuk mendapatkan tanggapan dari BPK sebelum melakukan perubahan pencatatan pada neraca PPATK.</p>	
6	Terdapat empat BAST belum ditandatangani secara lengkap dan terdapat perbedaan NUP antara BAST dengan kondisi riilnya	Berita Acara Serah Terima (BAST) yang dimaksud adalah BAST laptop pegawai dan telah dilakukan konfirmasi, perbaikan NUP serta dilengkapi dengan tanda tangan.	
7	Aset Tetap Lainnya berupa Barang Seni Lukisan yang berada dalam lingkungan PPATK belum diberi identitas BMN, dan Barang Seni Lainnya belum diketahui Status Kepemilikannya	<p>Terhadap temuan Barang Seni lukisan yang dimaksud telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi barang seni yang merupakan BMN dan bukan merupakan BMN (belum diketahui status kepemilikannya) dengan hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni Lukisan yang merupakan BMN sejumlah 48 unit</li> <li>- Seni Lukisan yang bukan merupakan BMN sejumlah 54 unit</li> <li>- Seluruh lukisan baik BMN maupun bukan BMN terus telah didata, diidentifikasi, dan dicatat lokasinya dalam kertas kerja / katalog lukisan.</li> </ul> </li> <li>2. Seni Lukisan yang bukan merupakan BMN telah ditindaklanjuti sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lukisan pribadi milik pegawai akan didaftarkan ke dalam daftar barang milik pegawai.</li> <li>- Lukisan yang akan diserahkan kepada PPATK akan dilaksanakan serah terima pada semester II 2024</li> </ul> </li> <li>3. Bersamaan dengan proses update Daftar Brang Ruangan (DBR) dalam aplikasi SIMAN, dilakukan penggantian sticker/label BMN kepada lukisan yang merupakan BMN.</li> </ol>	
8	DBR tidak terpasang pada ruangan di lingkungan Kantor Satker PPATK dan dan tidak terupdate pada Satker Pusdiklat APU PPT	<p>Sejalan dengan proses penggantian sticker/label BMN lama (berupa nomor) menjadi sticker/label BMN baru (berupa barcode), PPATK baik satker PPATK maupun satker pusdiklat APU PPT akan menyusun kembali daftar barang ruangan (DBR) melalui aplikasi SIMAN.</p> <p>Adapun progress penggantian label telah dilakukan pada 3 (tiga) lokasi gedung PPATK, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung Kantor Pusat PPATK : telah 100% selesai untuk BMN KIB dan masih proses 36,70% selesai untuk BMN Non-KIB</li> </ul>	



No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut																		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung di Pusdiklat APU PPT : masih dalam proses penggantian label</li> <li>- Gedung di Ciloto : telah 100% selesai dilaksanakan</li> </ul> <p>Berdasarkan label yang telah diganti, PPATK dapat menyusun DBR baru. Beberapa DBR yang telah selesai disusun di kantor pusat PPATK, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Lobby Utama di Lantai 1</li> <li>- Ruang Rapat PMO di Lantai 2</li> <li>- Ruang CBT di Lantai 2, dan ruangan lainnya.</li> </ul> <p>Progress penggantian label dan penyusunan DBR tersebut akan terus dilakukan sampai seluruh ruangan telah didaftarkan barangnya dan dipasangkan DBR.</p>																		
9	Pekerjaan Renovasi/Relayout Gedung dan Bangunan dari Pihak Ketiga belum didukung BAST	Pekerjaan Renovasi/Relayout Gedung dan Bangunan yang dimaksud telah dilaksanakan serah terima oleh pihak ketiga kepada PPATK sesuai Berita Acara nomor: 1. BAST-04/PL.02.09/1X/2024 tanggal 20 Agustus 2024; 2. BAST-05/PL.02.09/IX/2024 tanggal 20 Agustus 2024. Berdasarkan serah terima tersebut, PPATK telah mencatatkan barang yang diserahkan dan menjadi BMN tercatat pada PPATK.																		
10	Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.470.392.777 (nilai buku nol) tidak menggambarkan kondisi sebenarnya atas BMN yang dapat dimanfaatkan	<p>Aset yang dimaksud merupakan Server dan Perangkat Jaringan dalam penguasaan satker PPATK namun secara fisik berada di Pusdiklat APUPPT. Adapun rincian barang yang dimaksud adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="735 1039 1366 1352"> <thead> <tr> <th data-bbox="735 1039 1118 1077">Nama Barang - NUP</th> <th data-bbox="1118 1039 1366 1077">Nilai Perolehan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="735 1077 1118 1111">Peralatan Jaringan Lainnya - 77</td> <td data-bbox="1118 1077 1366 1111">511.170.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1111 1118 1144">Server - 116</td> <td data-bbox="1118 1111 1366 1144">82.164.500</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1144 1118 1178">Server - 19</td> <td data-bbox="1118 1144 1366 1178">73.135.117</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1178 1118 1211">Server - 84</td> <td data-bbox="1118 1178 1366 1211">62.473.950</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1211 1118 1245">Switch - 104</td> <td data-bbox="1118 1211 1366 1245">81.722.333</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1245 1118 1279">Switch - 107</td> <td data-bbox="1118 1245 1366 1279">54.726.877</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1279 1118 1312">Switch - 97</td> <td data-bbox="1118 1279 1366 1312">605.000.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="735 1312 1118 1352"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1118 1312 1366 1352"><b>1.470.392.777</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Terhadap 5 dari 7 unit barang dengan nilai perolehan sampai dengan Rp100.000.000 per unit barang tersebut telah dilakukan proses pemindahtanganan melalui lelang dengan risalah lelang 595/07.04/2024-01 tanggal 12 Desember 2024. Adapun barang ini telah diterbitkan SK Penghapusan dengan SK PB Nomor 700 Tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024. Untuk 2 unit barang dengan nilai perolehan di atas Rp100.000.000 per unit akan diusulkan pemindahtanganan pada kesempatan pertama.</p>	Nama Barang - NUP	Nilai Perolehan	Peralatan Jaringan Lainnya - 77	511.170.000	Server - 116	82.164.500	Server - 19	73.135.117	Server - 84	62.473.950	Switch - 104	81.722.333	Switch - 107	54.726.877	Switch - 97	605.000.000	<b>Total</b>	<b>1.470.392.777</b>
Nama Barang - NUP	Nilai Perolehan																			
Peralatan Jaringan Lainnya - 77	511.170.000																			
Server - 116	82.164.500																			
Server - 19	73.135.117																			
Server - 84	62.473.950																			
Switch - 104	81.722.333																			
Switch - 107	54.726.877																			
Switch - 97	605.000.000																			
<b>Total</b>	<b>1.470.392.777</b>																			
11	Kepala Satker Pusdiklat APU PPT selaku Kuasa Pengguna Barang belum menyusun Perencanaan lima bidang Tanah dan Bangunan secara cermat mengacu ketentuan yang berlaku	<p>Lima bidang tanah yang dimaksud yaitu Tanah Bangunan Gedung Kantor dengan NUP 2,3,4,7, dan 8. Sekretaris Utama PPATK telah menyampaikan kepada Kuasa Pengguna Barang Pusdiklat APU PPT untuk menindaklanjuti temuan tersebut melalui nota dinas Sekretaris Utama nomor 45 tanggal 24 Juli 2024. Adapun terhadap temuan tersebut, sampai dengan Semester I 2024 belum dilakukan tindaklanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusdiklat APUPPT telah bersurat ke Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat Nomor T/221/PL.02.01/3.6/VIII/2024 tanggal 01 Agustus</li> </ol>																		



No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
		<p>2024 tentang Permohonan Analisis Kebutuhan Biaya Untuk Pekerjaan Renovasi Pada Pusdiklat Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pusdiklat APUPPT);</p> <p>2. Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat memberikan surat balasan nomor 3350/KU.03/Perum tanggal 4 Oktober 2024 dengan memberikan analisis kebutuhan biaya pekerjaan renovasi pada Pusdiklat APUPPT</p> <p>3. Telah diterbitkan surat keputusan persetujuan penghapusan BMN terhadap 4 unit bangunan (bongkaran) Nomor S-167/MK.6/KNL.0803/2024 tanggal 16 Desember 2024 dikarenakan sebab-sebab lain yaitu tersedianya DIPA Pengganti untuk pembangunan record centre dan gudang BMN</p>
12	ALL belum dilakukan proses penghapusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<p>Aset Lain-Lain yang dimaksud adalah 12 unit BMN pada satker kantor pusat PPAK dan 5 unit BMN pada satker Pusdiklat APU PPT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sejumlah 11 unit Aset Lain-Lain (ALL) pada satker Pusat telah dilakukan proses pemindahtanganan melalui lelang dengan risalah lelang 339/07.04/2024-01 tanggal 12 Agustus 2024. Adapun barang ini telah diterbitkan SK Penghapusan dengan SK PB Nomor 434Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024. Adapun sejumlah 1 unit ALL berupa Trafo akan dibongkar dan dipindahkan dari lokasi basemen sebelum diajukan permohonan pemindahtanganan kepada KPKNL Jakarta IV.</li> <li>Aset lain-lain pada satker Pusdiklat APUPPT telah dilakukan penghapusan pada Semester II 2024 bersama dengan peralatan mesin lainnya sebagaimana Risalah Lelang Nomor 3685/08.03/2024-01.</li> </ul>

**a.n. Kepala PPAK,  
Sekretaris Utama**



**Alberd T. B. Sianipar  
NRP 71110417**





# PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

## KEPALA

Jl. Ir. H. Djuanda No. 35, Jakarta 10120, Telepon +6221-50928484, Hotline. 195  
Email : call195@ppatk.go.id, Website : www.ppatk.go.id

### RESUME PENGASURANSIAN BARANG MILIK NEGARA PADA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

#### 1. Laporan Asuransi BMN Semester II Tahun 2024

Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pada tahun 2024 dilaksanakan pada 2 (dua) satuan kerja dari total 2 (dua) satuan kerja pada UAPB PPATK dengan periode pertanggungansian selama 12 bulan, dimulai tanggal 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024. Nilai Pertanggungansian BMN yang diasuransikan sebesar Rp226.749.116.570 dengan besaran premi yang dibayarkan sebesar Rp444.655.018 (rincian sebagaimana dalam Tabel A).

#### 2. Klaim Asuransi BMN Semester II Tahun 2024

a. Terdapat 0 (nol) NUP BMN yang diajukan proses klaimnya pada semester I tahun 2024, dengan rincian:

- i. 0 (nol) NUP BMN telah diselesaikan proses klaimnya, dengan nilai sebesar Rp0 dan telah disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara, dan
- ii. Terdapat 0 NUP BMN yang diajukan proses klaimnya sebelum tahun 2024 dan saat ini masih dalam proses penyelesaian klaim (rincian sebagaimana terlampir dalam table B).

#### 3. Rencana Pengasuransian BMN pada 2025

Melalui Keputusan Rencana Pengasuransian BMN Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan, kegiatan pengasuransian BMN pada tahun 2025 rencananya akan dilaksanakan selama 12 Bulan, dengan nilai Pertanggungansian BMN yang diasuransikan sebesar Rp235.138.833.394 dan total premi sebesar Rp461.107.252 (rincian sebagaimana terlampir dalam Tabel C).

Jakarta, 5 Mei 2025  
a.n. Kepala PPATK,  
Sekretaris Utama



Alberd T. B. Sianipar



Tabel A - Laporan Asuransi BMN 2024

No	Kode Satuan Kerja				Kode Barang	Nama Barang	NUP	Lokasi							Risiko Diasuransikan	Jangka Waktu		Penanggung Risiko	Nilai Pertanggungan	Besaran Premi	Riwayat Klaim	Nomor Polis	Keterangan
	Kode Pengunaan Barang	Kode Unit Eselon I	Kode Wilayah	Kode UAKPB				Jalan	RT/RW	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya	Provinsi	Kode Pos		TMT Mulai	TMT Berakhir						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	078	01	0199	453374	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	Jl. IR. H. Juanda No. 35	-	Kebon Kelapa	Gambir	Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10120	Rawan Kebakaran, Potensi Kerusakan Huru-Hara dan Gempa	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	132.190.768.817	259.226.098			
2	078	01	0200	417654	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	Jalan Raya Tapos No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan Kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	33.715.127.279	66.115.365			
3	078	01	0200	417654	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	10	Jl. Raya Puncak RT 01/RW 01, Pacet, Kab. Cianjur	001/001	Ciloto	Cipanas	Cianjur	Jawa Barat		Rawan Longsor dan gempa bumi	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	28.072.324.000	55.049.827			
4	078	01	0200	417654	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	Jl. Tapos Raya No. 82 Blok A/7, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	594.402.798	1.165.624			
5	078	01	0200	417654	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	Jl. Tapos Raya No. 82 Blok A/8, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	285.424.800	559.718			
6	078	01	0200	417654	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	2	Jl. Tapos Raya No. 82 Blok A/12, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	275.000.000	539.275			
7	078	01	0200	417654	4010106010	Bangunan Klinik/ Puskesmas	1	Jl. Tapos Raya No. 82 Blok A/9, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	258.982.240	507.864			
8	078	01	0200	417654	4010205001	Asrama Permanen	1	Jalan Raya Tapos No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan Kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	27.905.087.249	54.721.876			



No	Kode Satuan Kerja				Kode Barang	Nama Barang	NUP	Lokasi						Risiko Diasuransikan	Jangka Waktu		Penanggung Risiko	Nilai Pertanggungan	Besaran Premi	Riwayat Klaim	Nomor Polis	Keterangan	
	Kode Pengguna Barangan	Kode Unit Eselon I	Kode Wilayah	Kode UAKPB				Jalan	RT/RW	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya	Provinsi		Kode Pos	TMT Mulai							TMT Berakhir
9	078	01	0200	417654	4010111001	Gedung Olahraga Tertutup Permanen	1	Jalan Raya Tapos No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	Rawan Kebakaran	01/01/2024	31/12/2024	PJ Jasa Asuransi Indonesia	3.451.999.387	6.769.371			
																			<b>94.558.347.753</b>	<b>185.428.920</b>			



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
 This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**BerAKHLAK**  
 Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
 Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**INDONESIA**  
 OFFICIAL 40TH MEMBER  
 SINCE OCTOBER 2023

**Tabel B - Laporan Klaim Asuransi BMN 2024**

No	Kode Satuan Kerja				Kode Barang	Nama Barang	NUP	Lokasi							Tanggal Kejadian	Jenis Kejadian	Tanggal Pengajuan Klaim	Status (dalam proses / selesai)	Besaran Klaim yang disepakati	Dokumen Pembayaran		Keterangan
	Kode Penguna Barana	Kode Unit Eselon I	Kode Wilayah	Kode UAKPB				Jalan	RT/RW	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya	Provinsi	Kode Pos						Tanggal Penyetoran	Nomor Bukti Penyetoran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1																						
2																						
3	<b>NIHIL</b>																					
4																						
5																						



Tabel c - Laporan Rencana Pengasuransian BMN 2025

No	Kode Satuan Kerja				Kode Barang	Nama Barang	NUP	Lokasi							Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Penggunaan dan Fungs BMN	Jangka Waktu		Besaran Premi	Pertimbangan	Keterangan
	Kode Pengunaan Barang	Kode Unit Eselon I	Kode Wilayah	Kode UAKPB				Jalan	RT/RW	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya	Provinsi	Kode Pos				TMT Mulai	TMT Berakhir			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	078	01	0199	453374	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	JL. IR. H. Juanda No. 35	-	Kebon Kelapa	Gambir	Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10120	2007	137.633.506.117	Bangunan Gedung Kantor	01/01/2025	31/12/2025	269.899.305	Rawan Kebakaran, Potensi Kerusakan Huru-Hara dan Gempa	
2	078	01	0200	417654	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	Jalan Raya Tapos No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	2016	37.847.057.776	Bangunan Gedung Kantor	01/01/2025	31/12/2025	74.218.080	Rawan kebakaran	
3	078	01	0200	417654	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	10	JL. Raya Puncak RT 01/RW 01, Pacet, Kab. Cianjur	001/001	Ciloto	Cipanas	Cianjur	Jawa Barat		2011	28.072.324.000	Bangunan Gedung Kantor	01/01/2025	31/12/2025	55.049.827	Rawan Longsor dan gempa bumi	
4	078	01	0200	417654	4010205001	Asrama Permanen	1	Jalan Raya Tapos No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	2016	27.982.974.484	Bangunan Gedung Kantor	01/01/2025	31/12/2025	54.874.613	Rawan kebakaran	
5	078	01	0200	417654	4010111001	Gedung Olahraga Tertutup Permanen	1	Jalan Raya Tapos No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok	004/003	Cimpaeun	Tapos	Depok	Jawa Barat	16459	2016	3.602.971.017	Tempat olahraga	01/01/2025	31/12/2025	7.065.426	Rawan kebakaran	
																235.138.833.394				461.107.252		



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA - TINGKAT KL**  
**POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Tanggal : 04/05/25 2:29 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_sawal\_kl\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	1,120,416,879
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	82,445,284
117114	Suku Cadang	118,281,613
117131	Bahan Baku	6,485,460
117199	Persediaan Lainnya	176,329,079
131111	Tanah	235,898,373,342
132111	Peralatan dan Mesin	231,682,791,394
133111	Gedung dan Bangunan	231,903,803,902
134111	Jalan dan Jembatan	149,962,000
134113	Jaringan	85,640,000
135121	Aset Tetap Lainnya	720,400,368
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	99,017,550
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(172,405,473,882)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(31,884,473,343)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(121,844,125)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(18,555,329)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(56,528,750)
162151	Software	28,238,445,140
162161	Lisensi	16,570,899,520
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	48,015,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	5,088,200,711
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(5,088,200,711)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(25,322,926,815)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(1,562,254,838)
<b>J U M L A H</b>		<b>515,529,249,449</b>



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Tgl.Data : 04/05/25 7:25 AM  
Tanggal : 04/05/25 2:25 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_kl\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	714,112,421
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	35,191,564
117114	Suku Cadang	102,928,062
117131	Bahan Baku	3,049,200
117199	Persediaan Lainnya	67,929,227
131111	Tanah	235,898,373,342
132111	Peralatan dan Mesin	228,394,757,642
133111	Gedung dan Bangunan	235,461,247,464
134111	Jalan dan Jembatan	149,962,000
134113	Jaringan	85,640,000
135121	Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,669,142,180
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(189,354,123,325)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(36,194,359,548)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(140,589,375)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(21,409,995)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(61,382,500)
162151	Software	28,238,445,140
162161	Lisensi	20,072,899,520
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	48,015,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	303,600,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(303,600,000)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(26,615,601,094)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(3,403,194,787)
<b>J U M L A H</b>		<b>496,259,902,028</b>



NERACA  
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data 04/05/25 2:35 PM

Tgl Cetak 04/05/25 7:20 PM

Halaman 1

lap\_neraca\_kl\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	12,228,109,622	4,494,720,138	7,733,389,484	172.05
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	136,500,000	11,886,118	124,613,882	1,048.40
Piutang Bukan Pajak	1,263,761,136	28,765,713	1,234,995,423	4,293.29
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(426,885,565)	(28,765,713)	(398,119,852)	1,384.01
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	836,875,571	0	836,875,571	0.00
Persediaan	923,210,474	1,503,958,315	(580,747,841)	(38.61)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>14,124,695,667</b>	<b>6,010,564,571</b>	<b>8,114,131,096</b>	<b>135.00</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	235,898,373,342	235,898,373,342	0	0.00
Peralatan dan Mesin	228,394,757,642	231,682,791,394	(3,288,033,752)	(1.42)
Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	231,903,803,902	3,557,443,562	1.53
Jalan, Irigasi dan Jaringan	235,602,000	235,602,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	720,400,368	388,469,522	53.92
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,669,142,180	99,017,550	1,570,124,630	1,585.70
AKUMULASI PENYUSUTAN	(225,771,864,743)	(204,486,875,429)	(21,284,989,314)	10.41
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>476,996,127,775</b>	<b>496,053,113,127</b>	<b>(19,056,985,352)</b>	<b>(3.84)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	48,359,359,660	44,857,359,660	3,502,000,000	7.81
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,034,144,609	900,470,326	1,133,674,283	125.90
Aset Lain-lain	303,600,000	5,088,200,711	(4,784,600,711)	(94.03)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(30,322,395,881)	(31,973,382,364)	1,650,986,483	(5.16)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>20,374,708,388</b>	<b>18,872,648,333</b>	<b>1,502,060,055</b>	<b>7.96</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>511,495,531,830</b>	<b>520,936,326,031</b>	<b>(9,440,794,201)</b>	<b>(1.81)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	9,820,546,228	1,630,257,245	8,190,288,983	502.39
Pendapatan Diterima Dimuka	66,724,173	8,965,417	57,758,756	644.24
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>9,887,270,401</b>	<b>1,639,222,662</b>	<b>8,248,047,739</b>	<b>503.17</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>9,887,270,401</b>	<b>1,639,222,662</b>	<b>8,248,047,739</b>	<b>503.17</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	501,608,261,429	519,297,103,369	(17,688,841,940)	(3.41)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>501,608,261,429</b>	<b>519,297,103,369</b>	<b>(17,688,841,940)</b>	<b>(3.41)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>501,608,261,429</b>	<b>519,297,103,369</b>	<b>(17,688,841,940)</b>	<b>(3.41)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>511,495,531,830</b>	<b>520,936,326,031</b>	<b>(9,440,794,201)</b>	<b>(1.81)</b>



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



NERACA  
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data 04/05/25 2:35 PM

Tgl Cetak 04/05/25 7:20 PM

Halaman 2

lap\_neraca\_kl\_komparatif\_poc

Keterangan :

FINAL



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



# NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	12,228,109,622	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	136,500,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,263,761,136	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	398,119,852
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	28,765,713
0.0	117111	Barang Konsumsi	714,112,421	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	35,191,564	0
0.0	117114	Suku Cadang	102,928,062	0
0.0	117131	Bahan Baku	3,049,200	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	67,929,227	0
0.0	131111	Tanah	235,898,373,342	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	228,394,757,642	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	149,962,000	0
0.0	134113	Jaringan	85,640,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,669,142,180	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	189,354,123,325
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	36,194,359,548
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	140,589,375
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	21,409,995
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	61,382,500
0.0	162151	Software	28,238,445,140	0
0.0	162161	Lisensi	20,072,899,520	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	48,015,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	2,034,144,609	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	303,600,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	303,600,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	26,615,601,094
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	3,403,194,787
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	6,844,125,180
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	942,276,439
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	2,034,144,609
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	66,724,173
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	266,404,815,683
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,428,909,261	0
0.0	391111	Ekuitas	0	519,297,103,369
	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	21,909	0



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



# NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	6,392,512,500
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,565,346
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,784,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	31,051,244
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	0	114,800,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	332,880,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	5
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,273,983
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	2,017,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	12,931,366
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	10,064,383
3.0	491111	Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	16,605,960
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	399,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	19,454,870,980	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	274,752	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,132,220,166	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	318,332,543	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	962,472,500	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	2,862,489,840	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	219,231,644	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	964,561,980	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	3,034,525,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	320,210,000	0
3.0	511311	Beban Gaji Pokok Pejabat Negara	1,204,458,000	0
3.0	511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	285,987,400	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3,894,028,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	62,232	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	235,918,740	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	56,460,104	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	590,838,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	209,728,320	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	709,362,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	2,552,745,965	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	247,895,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	46,782,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	127,533,133,342	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	17,088,499,971	0
	521111	Beban Keperluan Perkantoran	5,643,192	0



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



# NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250,621,004	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20,496,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	431,386,423	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,598,978,258	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	386,645,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,768,848,924	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75,000,000	0
3.0	521811	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	5,554,218
3.0	521832	Beban Barang Persediaan Lainnya	5,554,218	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	5,555,622,583	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	162,310,897	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	152,449,525	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,523,794,879	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	2,769,879,610	0
3.0	522141	Beban Sewa	2,815,818,055	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	889,795,120	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	5,983,515,998	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,842,691,723	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	384,495,026	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19,829,257,640	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	4,923,953,757	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	6,967,652,620	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	591,020,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,215,235,260	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,699,768,091	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	464,604,258	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	3,422,205,393	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21,569,402,016	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4,403,597,143	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	18,745,250	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,854,666	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4,853,750	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	1,292,674,279	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	1,840,939,949	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,713,783,028	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	305,633,563	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	73,024,375	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	9,527	0



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 4

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	312,663,368	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	399,500	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	398,119,852	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	15,411,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,381,151,284	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	836,940	0
3.0	596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	41,671,560	0
JUMLAH			1,061,152,758,147	1,061,152,758,147

Keterangan :

FINAL



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



# NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	266,404,815,683
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,428,909,261	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,565,346
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	3,784,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	88,810,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	0	114,800,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	332,880,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	5
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,273,983
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	747,975,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	12,931,366
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	22,889,561
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19,454,568,880	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	288,313	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	13,564
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,132,205,376	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	318,329,585	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	964,580,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	2,107,500
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,867,061,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	8,331,160
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	219,122,657	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	964,561,980	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	160,000
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,030,695,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	925,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	320,950,000	0
3.0	511311	Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	1,204,458,000	0
3.0	511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	285,987,400	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3,894,028,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	62,584	0
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	352
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	235,918,740	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,460,104	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	590,838,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	209,728,320	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	490,182,000	0
3.0	511628	Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK		



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



# NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	623,880
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	2,553,369,845	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	247,895,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	46,782,000	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan	0	65,449,000
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	122,523,888,273	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	16,554,116,518	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	96,725
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,643,289,668	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250,621,004	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	20,496,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	431,386,423	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,598,978,258	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	255,000
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	386,900,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,791,248,724	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,542,055,432	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	270,265,661	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	5,343,056,009	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	159,482,341	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	148,456,525	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,531,179,901	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	2,769,879,610	0
3.0	522141	Belanja Sewa	2,815,818,055	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	891,355,120	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	1,560,000
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	5,983,515,998	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,842,691,723	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	444,655,018	0
3.1	523113	Pengembalian Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	0	60,159,992
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31,071,717,857	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	4,949,019,357	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	13,836,484
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,961,249,104	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	340,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	591,360,000	0
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,215,235,000	0



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 078 ) PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tgl Data : 04/05/25 1:26 PM

Tgl Cetak : 04/05/25 7:20 PM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_kl\_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,720,008,091	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	464,604,258	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	3,445,705,940	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar	0	23,500,547
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	364,341,800	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,667,695,053	0
3.1	533113	Pengembalian Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	0	500,000
3.0	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	5,400,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	19,969,522	0
JUMLAH			<b>268,011,625,148</b>	<b>268,011,625,148</b>

Keterangan :

FINAL



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Tanggal : 04/05/25 2:27 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_persediaan\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Kode	Uraian	Jumlah
<b>117111</b>	<b>Barang Konsumsi</b>	
1010301001	Alat Tulis	11,200,055
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	99,000
1010301003	Penjepit Kertas	19,352,638
1010301004	Penghapus/Korektor	604,581
1010301005	Buku Tulis	2,958,856
1010301006	Ordner Dan Map	14,142,591
1010301007	Penggaris	236,456
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	3,370,542
1010301010	Alat Perekat	14,862,643
1010301012	Staples	2,366,060
1010301014	Barang Cetak	5,232,730
1010301015	Seminar Kit	177,221,185
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	54,504,424
1010302001	Kertas HVS	11,459,785
1010302002	Berbagai Kertas	22,391,186
1010302004	Amplop	6,670,700
1010302005	Kop Surat	5,422,032
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	969,100
1010303002	Tinta Cetak	497,600
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	49,844,570
1010304003	Pita Printer	1,098,900
1010304004	Tinta/Toner Printer	223,270,367
1010304006	USB/Flash Disk	1,080,000
1010304010	Mouse	2,528,698
1010306001	Kabel Listrik	11,917,470
1010306002	Lampu Listrik	19,236,217
1010306003	Stop Kontak	3,044,430
1010306004	Saklar	3,979,000
1010306005	Stacker	3,098,950
1010306010	Batu Baterai	12,422,400
1010306999	Alat Listrik Lainnya	20,334,450
1010311003	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Pertanian	232,650
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	79,920
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	113,442
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	1,962,480
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	6,306,313
<b>Jumlah Barang Konsumsi</b>		<b>714,112,421</b>
<b>117113</b>	<b>Bahan untuk Pemeliharaan</b>	
1010305001	Sapu Dan Sikat	2,811,545
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	13,322,545
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	1,758,000
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	1,493,032
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	11,610,592
1010305012	Pengharum Ruangan	3,456,350
<b>Jumlah Barang Konsumsi</b>		<b>34,852,509</b>



305099 ini ditandatangani secara elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Tanggal : 04/05/25 2:27 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap\_persediaan\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Kode	Uraian	Jumlah
<b>Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan</b>		<b>35,191,564</b>
<b>117114</b>	<b>Suku Cadang</b>	
1010203001	Suku Cadang Alat Kedokteran Umum	39,960
1010203002	Suku Cadang Alat Kedokteran Gigi	77,930,442
1010299999	Suku Cadang Lainnya	24,957,660
<b>Jumlah Suku Cadang</b>		<b>102,928,062</b>
<b>117131</b>	<b>Bahan Baku</b>	
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	2,983,200
1010104002	Minyak Pelumas (Bahan Baku)	66,000
<b>Jumlah Bahan Baku</b>		<b>3,049,200</b>
<b>117199</b>	<b>Persediaan Lainnya</b>	
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	7,926,069
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	33,659,017
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	1,060,440
1010401005	Obat Gel/Salep (Persediaan Lainnya)	2,794,301
1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	17,376,600
1020103999	Komponen Peralatan Lainnya	5,112,800
<b>Jumlah Persediaan Lainnya</b>		<b>67,929,227</b>
<b>TOTAL</b>		<b>923,210,474</b>

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.



UAPB : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

UAPPB-E1 : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

UAPPB-W :

**LAPORAN MUTASI PERSEDIAAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2024**  
**TAHUN ANGGARAN : 2024**

NAMA UAKPB : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

KODE UAKPB : 078.01.0199.453374.000.KP

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2024	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2024
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	541,715,575	948,368,374	1,153,217,952	336,865,997
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	42,729,565	198,954,718	226,045,541	15,638,742
117114	Suku Cadang	92,830,891	57,670,824	72,531,313	77,970,402
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	4,913,700	0	1,864,500	3,049,200
117199	Persediaan Lainnya	151,491,717	150,786,835	249,459,576	52,818,976
	<b>Jumlah</b>	<b>833,681,448</b>	<b>1,355,780,751</b>	<b>1,703,118,882</b>	<b>486,343,317</b>



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



UAPB : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

UAPPB-E1 : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

UAPPB-W :

**LAPORAN MUTASI PERSEDIAAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2024**  
**TAHUN ANGGARAN : 2024**

NAMA UAKPB : PUSDIKLAT ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

KODE UAKPB : 078.01.0200.417654.000.KD

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2024	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2024
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	578,701,304	367,514,496	568,969,376	377,246,424
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	39,715,719	59,425,125	79,588,022	19,552,822
117114	Suku Cadang	25,450,722	0	493,062	24,957,660
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	1,571,760	6,091,200	7,662,960	0
117199	Persediaan Lainnya	24,837,362	54,713,121	64,440,232	15,110,251
	<b>Jumlah</b>	670,276,867	487,743,942	721,153,652	436,867,157



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Iyadiladappil Kolaborasi!



**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:24 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>131111</b>	<b>Tanah</b>	<b>20,678</b>	<b>235,898,373,342</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20,678</b>	<b>235,898,373,342</b>
20101	TANAH PERSIL	20,678	235,898,373,342	0	0	0	0	20,678	235,898,373,342
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>9,912</b>	<b>232,322,600,894</b>	<b>244</b>	<b>1,421,054,905</b>	<b>438</b>	<b>4,702,379,627</b>	<b>9,718</b>	<b>229,041,276,172</b>
30103	ALAT BANTU	65	12,722,546,126	0	0	16	412,729,240	49	12,309,816,886
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	43	12,991,575,804	1	327,650,000	0	0	44	13,319,225,804
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	63	143,549,527	0	0	0	0	63	143,549,527
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	0	0	0	0	0	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	9	24,553,100	0	0	0	0	9	24,553,100
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	35	124,487,120	0	0	2	4,598,000	33	119,889,120
30303	ALAT UKUR	7	17,697,200	0	0	0	0	7	17,697,200
30401	ALAT PENGOLAHAN	24	68,475,000	0	0	0	0	24	68,475,000
30501	ALAT KANTOR	1,501	11,573,148,375	37	209,487,100	122	284,284,788	1,416	11,498,350,687
30502	ALAT RUMAH TANGGA	5,016	39,219,462,915	198	800,465,305	188	1,762,062,745	5,026	38,257,865,475
30601	ALAT STUDIO	218	6,794,657,199	4	9,452,500	15	364,992,880	207	6,439,116,819
30602	ALAT KOMUNIKASI	511	2,390,624,362	0	0	44	1,112,779,031	467	1,277,845,331
30603	PERALATAN PEMANCAR	6	908,173,045	0	0	0	0	6	908,173,045
30701	ALAT KEDOKTERAN	102	993,012,807	0	0	40	279,592,736	62	713,420,071
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	1	5,494,500	0	0	0	0	1	5,494,500
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	17	80,153,025	0	0	0	0	17	80,153,025
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1	55,537,720	0	0	0	0	1	55,537,720
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	12	1,158,988,125	0	0	0	0	12	1,158,988,125
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1	3,139,950	0	0	0	0	1	3,139,950
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	8	36,846,400	0	0	1	103,400	7	36,743,000
31001	KOMPUTER UNIT	1,082	19,720,153,414	0	0	3	36,415,500	1,079	19,683,737,914
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,103	121,785,876,788	0	0	7	444,821,307	1,096	121,341,055,481
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	2	8,030,000	0	0	0	0	2	8,030,000
31502	ALAT PELINDUNG	1	13,084,000	0	0	0	0	1	13,084,000
31503	ALAT SAR	5	105,874,260	0	0	0	0	5	105,874,260
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	7	221,986,700	0	0	0	0	7	221,986,700
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	0	0	4	74,000,000	0	0	4	74,000,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	51	888,104,232	0	0	0	0	51	888,104,232
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	21	267,369,200	0	0	0	0	21	267,369,200
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>10</b>	<b>231,903,803,902</b>	<b>0</b>	<b>4,981,380,300</b>	<b>4</b>	<b>1,423,936,738</b>	<b>6</b>	<b>235,461,247,464</b>
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	8	203,598,415,348	0	4,981,380,300	4	1,423,936,738	4	207,155,858,910
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	1	27,982,974,484	0	0	0	0	1	27,982,974,484
40103	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENYIMPANAN	1	322,414,070	0	0	0	0	1	322,414,070



Dokumen ini dipadatkan menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:24 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>134111</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>	<b>1</b>	<b>149,962,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>149,962,000</b>
50101	JALAN	1	149,962,000	0	0	0	0	1	149,962,000
<b>134113</b>	<b>Jaringan</b>	<b>2</b>	<b>85,640,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>85,640,000</b>
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	85,640,000	0	0	0	0	2	85,640,000
<b>135111</b>	<b>Aset Tetap Renovasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>135121</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>479</b>	<b>720,400,368</b>	<b>130</b>	<b>388,469,522</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>609</b>	<b>1,108,869,890</b>
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	422	476,489,368	62	19,969,522	0	0	484	496,458,890
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	47	182,528,500	68	368,500,000	0	0	115	551,028,500
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	10	61,382,500	0	0	0	0	10	61,382,500
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>	<b>18</b>	<b>5,088,448,211</b>	<b>440</b>	<b>6,101,872,365</b>	<b>456</b>	<b>10,886,473,076</b>	<b>2</b>	<b>303,847,500</b>
30103	ALAT BANTU	0	0	16	412,729,240	16	412,729,240	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	0	0	2	4,598,000	2	4,598,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	6	331,072,500	122	284,284,788	127	311,757,288	1	303,600,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	3	366,947,746	186	1,737,618,745	188	2,104,318,991	1	247,500
30601	ALAT STUDIO	0	0	15	364,992,880	15	364,992,880	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	44	1,112,779,031	44	1,112,779,031	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	40	279,592,736	40	279,592,736	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	1	103,400	1	103,400	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	3	36,415,500	3	36,415,500	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	9	4,390,427,965	7	444,821,307	16	4,835,249,272	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	0	0	4	1,423,936,738	4	1,423,936,738	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>706,169,228,717</b>		<b>12,892,777,092</b>		<b>17,012,789,441</b>		<b>702,049,216,368</b>



**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:23 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>131111</b>	<b>Tanah</b>	<b>20,678</b>	<b>235,898,373,342</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20,678</b>	<b>235,898,373,342</b>
20101	TANAH PERSIL	20,678	235,898,373,342	0	0	0	0	20,678	235,898,373,342
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>8,814</b>	<b>231,682,791,394</b>	<b>218</b>	<b>1,405,643,905</b>	<b>403</b>	<b>4,693,677,657</b>	<b>8,629</b>	<b>228,394,757,642</b>
30103	ALAT BANTU	65	12,722,546,126	0	0	16	412,729,240	49	12,309,816,886
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	43	12,991,575,804	1	327,650,000	0	0	44	13,319,225,804
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	63	143,549,527	0	0	0	0	63	143,549,527
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	0	0	0	0	0	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	9	24,553,100	0	0	0	0	9	24,553,100
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	33	124,157,120	0	0	2	4,598,000	31	119,559,120
30303	ALAT UKUR	7	17,697,200	0	0	0	0	7	17,697,200
30401	ALAT PENGOLAHAN	24	68,475,000	0	0	0	0	24	68,475,000
30501	ALAT KANTOR	1,455	11,558,785,025	36	208,773,100	109	281,215,888	1,382	11,486,342,237
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,220	38,684,589,565	173	785,768,305	183	1,757,827,745	4,210	37,712,530,125
30601	ALAT STUDIO	207	6,792,347,199	4	9,452,500	14	364,750,880	197	6,437,048,819
30602	ALAT KOMUNIKASI	316	2,315,958,362	0	0	43	1,112,583,261	273	1,203,375,101
30603	PERALATAN PEMANCAR	6	908,173,045	0	0	0	0	6	908,173,045
30701	ALAT KEDOKTERAN	83	989,328,907	0	0	26	278,735,836	57	710,593,071
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	1	5,494,500	0	0	0	0	1	5,494,500
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	16	79,303,025	0	0	0	0	16	79,303,025
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1	55,537,720	0	0	0	0	1	55,537,720
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	12	1,158,988,125	0	0	0	0	12	1,158,988,125
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	1	3,139,950	0	0	0	0	1	3,139,950
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	7	36,743,000	0	0	0	0	7	36,743,000
31001	KOMPUTER UNIT	1,082	19,720,153,414	0	0	3	36,415,500	1,079	19,683,737,914
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,076	121,777,247,288	0	0	7	444,821,307	1,069	121,332,425,981
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	2	8,030,000	0	0	0	0	2	8,030,000
31502	ALAT PELINDUNG	1	13,084,000	0	0	0	0	1	13,084,000
31503	ALAT SAR	5	105,874,260	0	0	0	0	5	105,874,260
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	7	221,986,700	0	0	0	0	7	221,986,700
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	0	0	4	74,000,000	0	0	4	74,000,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	51	888,104,232	0	0	0	0	51	888,104,232
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	21	267,369,200	0	0	0	0	21	267,369,200
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>10</b>	<b>231,903,803,902</b>	<b>0</b>	<b>4,981,380,300</b>	<b>4</b>	<b>1,423,936,738</b>	<b>6</b>	<b>235,461,247,464</b>
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	8	203,598,415,348	0	4,981,380,300	4	1,423,936,738	4	207,155,858,910
	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	1	27,982,974,484	0	0	0	0	1	27,982,974,484
			322,414,070	0	0	0	0		322,414,070



Document generated using digital certificate by Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:23 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>134111</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>	<b>1</b>	<b>149,962,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>149,962,000</b>
50101	JALAN	1	149,962,000	0	0	0	0	1	149,962,000
<b>134113</b>	<b>Jaringan</b>	<b>2</b>	<b>85,640,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>85,640,000</b>
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	85,640,000	0	0	0	0	2	85,640,000
<b>135111</b>	<b>Aset Tetap Renovasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>135121</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>479</b>	<b>720,400,368</b>	<b>130</b>	<b>388,469,522</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>609</b>	<b>1,108,869,890</b>
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	422	476,489,368	62	19,969,522	0	0	484	496,458,890
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	47	182,528,500	68	368,500,000	0	0	115	551,028,500
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	10	61,382,500	0	0	0	0	10	61,382,500
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi</b>	<b>17</b>	<b>5,088,200,711</b>	<b>405</b>	<b>6,093,170,395</b>	<b>421</b>	<b>10,877,771,106</b>	<b>1</b>	<b>303,600,000</b>
30103	ALAT BANTU	0	0	16	412,729,240	16	412,729,240	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	0	0	2	4,598,000	2	4,598,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	6	331,072,500	109	281,215,888	114	308,688,388	1	303,600,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	2	366,700,246	181	1,733,383,745	183	2,100,083,991	0	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	14	364,750,880	14	364,750,880	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	43	1,112,583,261	43	1,112,583,261	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	26	278,735,836	26	278,735,836	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	3	36,415,500	3	36,415,500	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	9	4,390,427,965	7	444,821,307	16	4,835,249,272	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	0	0	4	1,423,936,738	4	1,423,936,738	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>705,529,171,717</b>		<b>12,868,664,122</b>		<b>16,995,385,501</b>		<b>701,402,450,338</b>



**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:24 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_ekstra\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>1,098</b>	<b>639,809,500</b>	<b>26</b>	<b>15,411,000</b>	<b>35</b>	<b>8,701,970</b>	<b>1,089</b>	<b>646,518,530</b>
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	330,000	0	0	0	0	2	330,000
30501	ALAT KANTOR	46	14,363,350	1	714,000	13	3,068,900	34	12,008,450
30502	ALAT RUMAH TANGGA	796	534,873,350	25	14,697,000	5	4,235,000	816	545,335,350
30601	ALAT STUDIO	11	2,310,000	0	0	1	242,000	10	2,068,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	195	74,666,000	0	0	1	195,770	194	74,470,230
30701	ALAT KEDOKTERAN	19	3,683,900	0	0	14	856,900	5	2,827,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1	103,400	0	0	1	103,400	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	27	8,629,500	0	0	0	0	27	8,629,500
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>	<b>1</b>	<b>247,500</b>	<b>35</b>	<b>8,701,970</b>	<b>35</b>	<b>8,701,970</b>	<b>1</b>	<b>247,500</b>
30501	ALAT KANTOR	0	0	13	3,068,900	13	3,068,900	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	1	247,500	5	4,235,000	5	4,235,000	1	247,500
30601	ALAT STUDIO	0	0	1	242,000	1	242,000	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	1	195,770	1	195,770	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	14	856,900	14	856,900	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	1	103,400	1	103,400	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>640,057,000</b>		<b>24,112,970</b>		<b>17,403,940</b>		<b>646,766,030</b>



**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
ASET TAK BERWUJUD  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM  
 Tanggal : 04/05/25 2:24 PM  
 Halaman : 1  
 Kode Lap : lap\_atb\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>162151</b>	<b>Software</b>	<b>242</b>	<b>28,238,445,140</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>242</b>	<b>28,238,445,140</b>
80101	ASET TAK BERWUJUD	242	28,238,445,140	0	0	0	0	242	28,238,445,140
<b>162161</b>	<b>Lisensi</b>	<b>15</b>	<b>16,570,899,520</b>	<b>5</b>	<b>3,502,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>20,072,899,520</b>
80101	ASET TAK BERWUJUD	15	16,570,899,520	5	3,502,000,000	0	0	20	20,072,899,520
<b>162191</b>	<b>Aset Tak Berwujud Lainnya</b>	<b>1</b>	<b>48,015,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>48,015,000</b>
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	48,015,000	0	0	0	0	1	48,015,000
<b>166113</b>	<b>Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
80101	ASET TAK BERWUJUD	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>44,857,359,660</b>		<b>3,502,000,000</b>		<b>0</b>		<b>48,359,359,660</b>



**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL  
BARANG BERSEJARAH  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:25 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_sejarah\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	4	5	6	7



**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL  
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:12 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_kdp\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2024	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
<b>136111</b>	<b>Konstruksi Dalam pengerjaan</b>	<b>99,017,550</b>	<b>6,654,475,353</b>	<b>5,084,350,723</b>	<b>1,669,142,180</b>	
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	99,017,550	6,654,475,353	5,084,350,723	1,669,142,180	
<b>TOTAL</b>		<b>99,017,550</b>	<b>6,654,475,353</b>	<b>5,084,350,723</b>	<b>1,669,142,180</b>	



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
INTRAKOMPABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

**UAKPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM  
Tanggal : 04/05/25 2:25 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_intra\_kel\_kl\_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
<b>131111</b>	<b>Tanah</b>	<b>20,678</b>	<b>235,898,373,342</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>235,898,373,342</b>
20101	TANAH PERSIL	20,678	235,898,373,342	0	0	0	235,898,373,342
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>8,629</b>	<b>228,394,757,642</b>	<b>(172,405,473,882)</b>	<b>(16,948,649,443)</b>	<b>(189,354,123,325)</b>	<b>39,040,634,317</b>
30103	ALAT BANTU	49	12,309,816,886	(12,144,698,915)	270,584,952	(11,874,113,963)	435,702,923
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	44	13,319,225,804	(9,467,301,299)	(1,141,282,095)	(10,608,583,394)	2,710,642,410
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	63	143,549,527	(122,724,217)	(15,581,886)	(138,306,103)	5,243,424
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	0	0	0	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	9	24,553,100	(15,087,605)	(1,304,710)	(16,392,315)	8,160,785
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	31	119,559,120	(114,950,474)	1,347,696	(113,602,778)	5,956,342
30303	ALAT UKUR	7	17,697,200	(15,351,020)	(1,168,500)	(16,519,520)	1,177,680
30401	ALAT PENGOLAHAN	24	68,475,000	(26,503,136)	(16,788,750)	(43,291,886)	25,183,114
30501	ALAT KANTOR	1,382	11,486,342,237	(9,919,512,955)	(386,725,140)	(10,306,238,095)	1,180,104,142
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,210	37,712,530,125	(32,144,929,665)	(718,827,535)	(32,863,757,200)	4,848,772,925
30601	ALAT STUDIO	197	6,437,048,819	(4,018,251,943)	(427,771,834)	(4,446,023,777)	1,991,025,042
30602	ALAT KOMUNIKASI	273	1,203,375,101	(2,226,252,772)	1,064,617,001	(1,161,635,771)	41,739,330
30603	PERALATAN PEMANCAR	6	908,173,045	(327,848,609)	(90,817,303)	(418,665,912)	489,507,133
30701	ALAT KEDOKTERAN	57	710,593,071	(845,147,158)	174,365,177	(670,781,981)	39,811,090
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	1	5,494,500	(1,648,350)	(1,098,900)	(2,747,250)	2,747,250
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	16	79,303,025	(31,268,242)	(8,893,753)	(40,161,995)	39,141,030
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1	55,537,720	(55,537,720)	0	(55,537,720)	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	12	1,158,988,125	(299,785,129)	(77,265,876)	(377,051,005)	781,937,120
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1	3,139,950	(1,412,978)	(313,995)	(1,726,973)	1,412,977
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	7	36,743,000	(36,743,000)	0	(36,743,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	1,079	19,683,737,914	(14,290,351,532)	(2,244,141,723)	(16,534,493,255)	3,149,244,659
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,069	121,332,425,981	(85,075,131,888)	(13,204,087,339)	(98,279,219,227)	23,053,206,754
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	2	8,030,000	(8,030,000)	0	(8,030,000)	0
31502	ALAT PELINDUNG	1	13,084,000	(10,467,200)	(2,616,800)	(13,084,000)	0
31503	ALAT SAR	5	105,874,260	(103,599,735)	(2,274,525)	(105,874,260)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	7	221,986,700	(95,833,675)	(22,198,670)	(118,032,345)	103,954,355
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	4	74,000,000	0	(3,700,000)	(3,700,000)	70,300,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	51	888,104,232	(780,091,365)	(65,669,035)	(845,760,400)	42,343,832
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	21	267,369,200	(227,013,300)	(27,035,900)	(254,049,200)	13,320,000
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>6</b>	<b>235,461,247,464</b>	<b>(31,884,473,343)</b>	<b>(4,309,886,205)</b>	<b>(36,194,359,548)</b>	<b>199,266,887,916</b>
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4	207,155,858,910	(27,755,781,355)	(3,810,419,083)	(31,566,200,438)	175,589,658,472
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	1	27,982,974,484	(4,087,641,384)	(492,687,280)	(4,580,328,664)	23,400,245,920
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT BANTU	1	322,414,070	(41,050,604)	(6,779,842)	(47,828,446)	274,585,624



Dokumen ini dibuat/ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis loyal adaptif kolaboratif



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

**UAKPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM  
Tanggal : 04/05/25 2:25 PM  
Halaman : 2  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_intra\_kel\_kl\_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
<b>134111</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>	<b>1</b>	<b>149,962,000</b>	<b>(121,844,125)</b>	<b>(18,745,250)</b>	<b>(140,589,375)</b>	<b>9,372,625</b>
50101	JALAN	1	149,962,000	(121,844,125)	(18,745,250)	(140,589,375)	9,372,625
<b>134113</b>	<b>Jaringan</b>	<b>2</b>	<b>85,640,000</b>	<b>(18,555,329)</b>	<b>(2,854,666)</b>	<b>(21,409,995)</b>	<b>64,230,005</b>
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	85,640,000	(18,555,329)	(2,854,666)	(21,409,995)	64,230,005
<b>135111</b>	<b>Aset Tetap Renovasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0
<b>135121</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>609</b>	<b>1,108,869,890</b>	<b>(56,528,750)</b>	<b>(4,853,750)</b>	<b>(61,382,500)</b>	<b>1,047,487,390</b>
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	484	496,458,890	0	0	0	496,458,890
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	115	551,028,500	0	0	0	551,028,500
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	10	61,382,500	(56,528,750)	(4,853,750)	(61,382,500)	0
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>	<b>1</b>	<b>303,600,000</b>	<b>(5,088,200,711)</b>	<b>4,784,600,711</b>	<b>(303,600,000)</b>	<b>0</b>
30103	ALAT BANTU	0	0	0	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	1	303,600,000	(331,072,500)	27,472,500	(303,600,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	(366,700,246)	366,700,246	0	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	(4,390,427,965)	4,390,427,965	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>29,926</b>	<b>701,402,450,338</b>	<b>(209,575,076,140)</b>	<b>(16,500,388,603)</b>	<b>(226,075,464,743)</b>	<b>475,326,985,595</b>



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

**UAKPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM  
 Tanggal : 04/05/25 2:25 PM  
 Halaman : 1  
 Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_ekstra\_kel\_kl\_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>1,089</b>	<b>646,518,530</b>	<b>(346,752,705)</b>	<b>(80,905,050)</b>	<b>(427,657,755)</b>	<b>218,860,775</b>
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	330,000	(330,000)	0	(330,000)	0
30501	ALAT KANTOR	34	12,008,450	(9,593,350)	1,752,000	(7,841,350)	4,167,100
30502	ALAT RUMAH TANGGA	816	545,335,350	(246,852,180)	(83,948,870)	(330,801,050)	214,534,300
30601	ALAT STUDIO	10	2,068,000	(2,310,000)	242,000	(2,068,000)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	194	74,470,230	(74,666,000)	195,770	(74,470,230)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	5	2,827,000	(3,683,900)	856,900	(2,827,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	1	850,000	(584,375)	(106,250)	(690,625)	159,375
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	(103,400)	103,400	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	27	8,629,500	(8,629,500)	0	(8,629,500)	0
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>	<b>1</b>	<b>247,500</b>	<b>(247,500)</b>	<b>0</b>	<b>(247,500)</b>	<b>0</b>
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	1	247,500	(247,500)	0	(247,500)	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>1,090</b>	<b>646,766,030</b>	<b>(347,000,205)</b>	<b>(80,905,050)</b>	<b>(427,905,255)</b>	<b>218,860,775</b>



**LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA - TINGKAT KL  
ASET TAK BERWUJUD  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM  
 Tanggal : 04/05/25 2:25 PM  
 Halaman : 1  
 Kode Lap : lap\_bmn\_amor\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI AMORTISASI			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI AMORTISASI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
162151	Software	242	28,238,445,140	(25,322,926,815)	(1,292,674,279)	(26,615,601,094)	1,622,844,046
80101	ASET TAK BERWUJUD	242	28,238,445,140	(25,322,926,815)	(1,292,674,279)	(26,615,601,094)	1,622,844,046
162161	Lisensi	20	20,072,899,520	(1,562,254,838)	(1,840,939,949)	(3,403,194,787)	16,669,704,733
80101	ASET TAK BERWUJUD	20	20,072,899,520	(1,562,254,838)	(1,840,939,949)	(3,403,194,787)	16,669,704,733
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1	48,015,000	0	0	0	48,015,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	48,015,000	0	0	0	48,015,000
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	0	0	0	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>263</b>	<b>48,359,359,660</b>	<b>(26,885,181,653)</b>	<b>(3,133,614,228)</b>	<b>(30,018,795,881)</b>	<b>18,340,563,779</b>



**DAFTAR BARANG BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

NM KL : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
KD ES1 : 078

TANGGAL : 04-05-2025  
Kode LAP : daftar\_bmn\_bpybds\_kl\_poc  
HALAMAN : 1 dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	IDENTITAS BARANG				RUPIAH	KETERANGAN	STATUS
				TGL PERLH	MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK			
Tidak ada data										
JUMLAH										



**DAFTAR BMN RUSAK BERAT YANG SUDAH DIUSULKAN KE PENGELOLA - TINGKAT KL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

NM KL : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
KD KL : 078

TANGGAL : 04-05-2025  
Kode LAP : daftar\_bmn\_dbrb\_kl\_poc  
HALAMAN : 1 dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	KONDISI	IDENTITAS BARANG				RUPIAH	KETERANGAN	STATUS
					TGL PERLH	MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK			
1	3.10.01.02.001	422	P.C Unit	RUSAK BERAT	16-05-	Dell Optiplex 3020MT	-	16-05-2014	11,412,400	Dell Optiplex 3020MT	RB-Henti Guna
JUMLAH									11,412,400		11,412,400



**DAFTAR BMN HILANG YANG SUDAH DIUSULKAN KE PENGELOLA - TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

NM KL            PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
KD KL            078

TANGGAL :        04-05-2025  
Kode LAP :        daftar\_bmn\_dbh\_kl\_poc  
HALAMAN :        1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	KONDISI	IDENTITAS BARANG				RUPIAH	KETERANGAN	STATUS
					TGL PERLH	MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK			
Tidak ada data											
JUMLAH											



**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
 BMN DALAM PROSES PMPP  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 04/05/25 7:25 AM

Tanggal : 04/05/25 2:27 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_pmpp\_kl

**UAPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
BMN DALAM PROSES PMPP  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 04/05/25 2:27 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_pmpp\_kl

UAKPB : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
131111 Tanah

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 1 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
201	TANAH		20,678	235,898,373,342	20,678	235,898,373,342	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	20,678	235,898,373,342	20,678	235,898,373,342	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>235,898,373,342</b>		<b>235,898,373,342</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 2 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
301	ALAT BESAR		49	12,309,816,886	49	12,309,816,886	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	65	12,722,546,126	65	12,722,546,126	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(16)	(412,729,240)	(16)	(412,729,240)	0	0
302	ALAT ANGKUTAN		107	13,462,775,331	107	13,462,775,331	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	106	13,135,125,331	106	13,135,125,331	0	0
101	Pembelian	-	1	327,650,000	1	327,650,000	0	0
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		49	162,139,420	47	161,809,420	2	330,000
000	Saldo Awal TAYL	-	51	166,737,420	49	166,407,420	2	330,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(2)	(4,598,000)	(2)	(4,598,000)	0	0
304	ALAT PERTANIAN		24	68,475,000	24	68,475,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	24	68,475,000	24	68,475,000	0	0
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		6,442	49,756,216,162	5,592	49,198,872,362	850	557,343,800
000	Saldo Awal TAYL	-	6,517	50,792,611,290	5,675	50,243,374,590	842	549,236,700
101	Pembelian	-	10	27,239,300	10	27,239,300	0	0
103	Hibah Masuk	-	224	968,632,200	198	953,221,200	26	15,411,000
112	Perolehan Lainnya	-	1	14,080,905	1	14,080,905	0	0
305	Koreksi Pencatatan	-	(2)	(24,444,000)	(2)	(24,444,000)	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(308)	(2,021,903,533)	(290)	(2,014,599,633)	(18)	(7,303,900)
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		680	8,625,135,195	476	8,548,596,965	204	76,538,230
000	Saldo Awal TAYL	-	735	10,093,454,606	529	10,016,478,606	206	76,976,000
101	Pembelian	-	4	9,452,500	4	9,452,500	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(59)	(1,477,771,911)	(57)	(1,477,334,141)		



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30

Halaman : 3 dari 13

Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
307	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		63	718,914,571	58	716,087,571	5	2,827,000
000	Saldo Awal TAYL	-	103	998,507,307	84	994,823,407	19	3,683,900
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(40)	(279,592,736)	(26)	(278,735,836)	(14)	(856,900)
308	ALAT LABORATORIUM		31	1,297,818,820	30	1,296,968,820	1	850,000
000	Saldo Awal TAYL	-	31	1,297,818,820	30	1,296,968,820	1	850,000
309	ALAT PERSENJATAAN		7	36,743,000	7	36,743,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	8	36,846,400	7	36,743,000	1	103,400
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(1)	(103,400)	0	0	(1)	(103,400)
310	KOMPUTER		2,175	141,024,793,395	2,148	141,016,163,895	27	8,629,500
000	Saldo Awal TAYL	-	2,185	141,506,030,202	2,158	141,497,400,702	27	8,629,500
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(10)	(481,236,807)	(10)	(481,236,807)	0	0
311	ALAT EKSPLORASI		2	8,030,000	2	8,030,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	2	8,030,000	2	8,030,000	0	0
315	ALAT KESELAMATAN KERJA		13	340,944,960	13	340,944,960	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	13	340,944,960	13	340,944,960	0	0
316	ALAT PERAGA		4	74,000,000	4	74,000,000	0	0
103	Hibah Masuk	-	4	74,000,000	4	74,000,000	0	0
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		51	888,104,232	51	888,104,232	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	51	888,104,232	51	888,104,232	0	0
319	PERALATAN OLAH RAGA		21	267,369,200	21	267,369,200	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	21	267,369,200	21	267,369,200	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>229,041,276,172</b>		<b>228,394,757,642</b>		



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
133111 Gedung dan Bangunan

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 4 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
401	BANGUNAN GEDUNG		5	235,138,833,394	5	235,138,833,394	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	9	231,581,389,832	9	231,581,389,832	0	0
208	Pengembangan Melalui KDP	-	0	4,981,380,300	0	4,981,380,300	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(4)	(1,423,936,738)	(4)	(1,423,936,738)	0	0
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		1	322,414,070	1	322,414,070	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	1	322,414,070	1	322,414,070	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>235,461,247,464</b>		<b>235,461,247,464</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
134111 Jalan dan Jembatan

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 5 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
501	JALAN DAN JEMBATAN		1	149,962,000	1	149,962,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	1	149,962,000	1	149,962,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>149,962,000</b>		<b>149,962,000</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
134113 Jaringan

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 6 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
503	INSTALASI		2	85,640,000	2	85,640,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	2	85,640,000	2	85,640,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>85,640,000</b>		<b>85,640,000</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
135121 Aset Tetap Lainnya

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 7 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
601	BAHAN PERPUSTAKAAN		599	1,047,487,390	599	1,047,487,390	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	469	659,017,868	469	659,017,868	0	0
101	Pembelian	-	62	19,969,522	62	19,969,522	0	0
103	Hibah Masuk	-	68	368,500,000	68	368,500,000	0	0
602	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA		10	61,382,500	10	61,382,500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	10	61,382,500	10	61,382,500	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>1,108,869,890</b>		<b>1,108,869,890</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
136111 **Konstruksi Dalam pengerjaan**

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 8 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbnm\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
701	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		18	1,669,142,180	18	1,669,142,180	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	14	99,017,550	14	99,017,550	0	0
503	Pengembangan KDP	-	0	1,673,095,053	0	1,673,095,053	0	0
508	Hibah Masuk KDP	-	4	4,981,380,300	4	4,981,380,300	0	0
564	Koreksi Nilai KDP Berkurang	-	0	(102,970,423)	0	(102,970,423)	0	0
599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-	0	(4,981,380,300)	0	(4,981,380,300)	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>1,669,142,180</b>		<b>1,669,142,180</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
162151 Software

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 9 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
801	ASET TAK BERWUJUD		242	28,238,445,140	242	28,238,445,140	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	242	28,238,445,140	242	28,238,445,140	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>28,238,445,140</b>		<b>28,238,445,140</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
162161 Lisensi

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 10 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
801	ASET TAK BERWUJUD		20	20,072,899,520	20	20,072,899,520	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	15	16,570,899,520	15	16,570,899,520	0	0
112	Perolehan Lainnya	-	5	3,502,000,000	5	3,502,000,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>20,072,899,520</b>		<b>20,072,899,520</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30

Halaman : 11 dari 13

**162191 Aset Tak Berwujud Lainnya**

Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
801	ASET TAK BERWUJUD		1	48,015,000	1	48,015,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	-	1	48,015,000	1	48,015,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>48,015,000</b>		<b>48,015,000</b>		<b>0</b>



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
166112 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 12 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbrmn\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
301	ALAT BESAR		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	16	412,729,240	16	412,729,240	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(16)	(412,729,240)	(16)	(412,729,240)	0	0
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	2	4,598,000	2	4,598,000	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(2)	(4,598,000)	(2)	(4,598,000)	0	0
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		2	303,847,500	1	303,600,000	1	247,500
000	Saldo Awal TAYL	-	9	698,020,246	8	697,772,746	1	247,500
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	308	2,021,903,533	290	2,014,599,633	18	7,303,900
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(315)	(2,416,076,279)	(297)	(2,408,772,379)	(18)	(7,303,900)
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	59	1,477,771,911	57	1,477,334,141	2	437,770
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(59)	(1,477,771,911)	(57)	(1,477,334,141)	(2)	(437,770)
307	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	40	279,592,736	26	278,735,836	14	856,900
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(40)	(279,592,736)	(26)	(278,735,836)	(14)	(856,900)
309	ALAT PERSENJATAAN		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	1	103,400	0	0	1	103,400
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(1)	(103,400)	0	0	(1)	(103,400)
31	KOMPUTER		0	0	0	0	0	0



LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER BIDANG BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA KL : 078 PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
166112 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 04/05/2025 14.27.30  
Halaman : 13 dari 13  
Kode Lap : lap\_crbm\_n\_kl\_poc

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	-	9	4,390,427,965	9	4,390,427,965	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	10	481,236,807	10	481,236,807	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(19)	(4,871,664,772)	(19)	(4,871,664,772)	0	0
401	BANGUNAN GEDUNG		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	4	1,423,936,738	4	1,423,936,738	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(4)	(1,423,936,738)	(4)	(1,423,936,738)	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>303,847,500</b>		<b>303,600,000</b>		<b>247,500</b>



LAPORAN KONDISI BARANG  
UNTUK KONDISI RUSAK RINGAN  
PER DESEMBER 2024

NAMA UAPB : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
KODE UAPB : 078

Tanggal : 04/05/2025 18.41.52  
Halaman : 1 dari 1  
Kode Lap : LKBT-PKPB1

NO	SUB SUB KELOMPOK BARANG		NUP	SATUAN	HARGA PEROLEHAN	KONDISI		
	KODE BARANG	NAMA BARANG				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	2	Unit	6,231,000	0	1	0
<i>JUMLAH Sepeda Motor</i>					6,231,000	0	1	0
2	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	22	Buah	1,740,800	0	1	0
3			147	Buah	2,096,600	0	1	0
<i>JUMLAH Lemari Besi/Metal</i>					3,837,400	0	2	0
4	4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	10	Unit	28,072,324,000	0	1	0
<i>JUMLAH Bangunan Gedung Kantor Permanen</i>					28,072,324,000	0	1	0



LAPORAN KONDISI BARANG  
UNTUK KONDISI RUSAK BERAT  
PER DESEMBER 2024

NAMA UAPB : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
KODE UAPB : 078

Tanggal : 04/05/2025 18.45.35  
Halaman : 1 dari 1  
Kode Lap : LKBT-PKPB1

NO	SUB SUB KELOMPOK BARANG		NUP	SATUAN	HARGA PEROLEHAN	KONDISI		
	KODE BARANG	NAMA BARANG				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3.05.01.05.005	Rambu-Rambu	66	Buah	302,500	0	0	1
2			67	Buah	302,500	0	0	1
3			68	Buah	302,500	0	0	1
4			69	Buah	302,500	0	0	1
5			70	Buah	38,500	0	0	1
6			71	Buah	38,500	0	0	1
<i>JUMLAH Rambu-Rambu</i>					1,287,000	0	0	6
7	3.05.01.99.999	Alat Kantor Lainnya	6	dummy	303,600,000	0	0	1
<i>JUMLAH Alat Kantor Lainnya</i>					303,600,000	0	0	1
8	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	1	Buah	5,610,000	0	0	1
9			2	Buah	5,610,000	0	0	1
<i>JUMLAH External/ Portable Hardisk</i>					11,220,000	0	0	2



**DAFTAR BARANG HIBAH DEKONSENTRASI / TUGAS PEMBANTUAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

NM KL : PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

KD KL : 078

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (neraca) (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>NIHIL</b>				
	Total			



**DAFTAR PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK DARI PENGELOLAAN BMN PPATK**

Nama Kanwil/KPKNL	Kode Akun	Uraian Akun	Realisasi Tahun Anggaran 2023	Realisasi Tahun Anggaran 2024	Kenaikan/ (Penurunan)
KPKNL Jakarta IV	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	930,098,969	91,565,346	-90%
KPKNL Jakarta IV	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	58,397,998	3,784,000	-94%
KPKNL Jakarta IV	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21,517,000	88,810,000	313%
<b>TOTAL</b>			<b>1,010,013,967</b>	<b>184,159,346</b>	<b>-82%</b>



**DETIL PROPERTI INVESTASI  
PER 31 DESEMBER 2024  
PADA PADA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

No.	BA	Kementerian/Lembaga	Kode Satker	Kode Barang	Uraian Barang	NUP	Saldo Properti Investasi	Penjelasan
<b>NIHIL</b>								
		<b>TOTAL</b>						



**DETIL KONSESI JASA  
PER 31 DESEMBER 2024  
PADA PADA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

No.	BA	Kementerian/Lembaga	Kode Satker	Kode Barang	Uraian Barang	NUP	Saldo Konsesi Jasa	Penjelasan
<b>NIHIL</b>								
		<b>TOTAL</b>						



**REKAPITULASI KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan  
PER 31 DESEMBER 2024  
PADA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

No.	Kode Satker	Kode Barang	Uraian Barang	NUP (Jumlah)	Saldo Tahun Lalu (Rp)	Konstruksi Dalam Pengerjaan			Penjelasan
						Mutasi Periode Berjalan (Rp)	Dihentikan Sementara (Rp)	Dihentikan Permanen (Rp)	
1	417654	7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7	1,669,142,180	-	-	-	Konstruksi dalam pengerjaan berupa biaya konsultan perencana tahun 2022. Pada tahun 2024 pembangunan studio multimedia dilanjutkan, dan sampai dengan Semester I 2024 telah dilakukan kegiatan sebagai berikut: 1. Finalisasi Dokumen Persiapan Pengadaan (DPP) Konsultan Pengawas dan Jasa Konstruksi Pembangunan Studio Multimedia dan Perpustakaan 2. Reviu DPP Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas dan Jasa Konstruksi Pembangunan Studio Multimedia dan Perpustakaan 3. Proses pemilihan penyedia Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas dan Jasa Konstruksi Pembangunan Studio Multimedia dan Perpustakaan 4. Selesai pembangunan studio tahap I pada 31 Desember 2024, pembangunan tahap II akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2025
<b>Total KDP</b>					<b>1,669,142,180</b>				



**REKAPITULASI NILAI HIBAH MASUK DAN HIBAH KELUAR BMN  
PER 31 DESEMBER 2024**

**PADA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**

No.	Keterangan	Kuantitas	Nilai (Rp)
<b>A.</b>	<b>Hibah Masuk</b>		
1	Aset Tetap*	297	6,392,512,500
2	Persediaan	-	-
	<b>Total Hibah Masuk</b>	297	6,392,512,500
<b>B.</b>	<b>Hibah Keluar</b>		
1	Aset Tetap	-	-
2	Persediaan	-	-
	<b>Total Hibah Keluar</b>	-	-

\*297 unit BMN terdiri atas 296 Meubelair, Barang Seni, dan Alat Penyimpanan Perlengkapan dengan nilai Rp1.411.132.200 dan 1 paket renovasi senilai Rp4.981.380.300



Lampiran Laporan Tahunan BMN Berapa Rumah Negara Tahun 2025

No	1. Data Unit Kerja				2. Data Bangunan Rumah Negara				3. Data Relasi Tanah				4. Status Penggunaan Rumah Negara	5. Status Penghuni Rumah Negara			6. Detail Lokasi Rumah Negara				7. Koordinat Objek (GPS)		8. Keterangan						
	Kode RS	Nama Kementerian/Lembaga	Kode Fungsi I	Nama Ekuas I	Kode UAKPB	Nama UAKPB	Kode Bangun	NIP	Nama Barang	Kondisi	Pemilik Tanah	Kode Barang		NIP	Nama Barang	Sertipikat	Nome Dokumen Sertipikat Tanah	Sahayk yang Membantu	Nome Surat Lala Penghuni SPPD	Bebaran Sawa Penghunan Rumah Negara	Nama dan Nomor Jalan	RT/RW		Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kota/Kabupaten	Provinsi	Latitude	Longitude
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
NIHIL																													





**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**  
**SEKRETARIAT UTAMA**  
**BIRO UMUM**

Jl. Ir. H. Djuanda No.35, Jakarta 10120, Telepon +6221-3850455, Faksimili +6221-3856826  
Email : [contact-us@ppatk.go.id](mailto:contact-us@ppatk.go.id), Website : [www.ppatk.go.id](http://www.ppatk.go.id)

**BERITA ACARA KOREKSI**

Nomor : BA-KOREKSI-03/PL.02.02/3.1/IV/2025

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh Empat bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (24-04-2025), bertempat di Gedung PPATK Jl. Ir. H. Djuanda No. 35 Jakarta Pusat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Shalehuddin Akbar**  
NIP : 197101311997031001  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang  
Satuan Kerja : Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan  
Alamat Kantor : Jl. Ir. H. Djuanda No. 35, Jakarta Pusat 10120

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama,**

Nama : **Chairani Manasye**  
NIP : 200010292022012003  
Jabatan : Pengelola Barang Milik Negara  
Satuan Kerja : Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua,**

dengan ini menyatakan bahwa:

Dalam rangka penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) pada satuan kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan menindaklanjuti Konsep Temuan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan PPATK pada tahun 2024 berupa kesalahan penganggaran atas Belanja Barang pembelian Gordyin/Kray dengan masa berlaku lebih dari satu tahun, **Pihak Pertama** telah menyetujui **Pihak Kedua** untuk melakukan pencatatan perolehan aset berupa 1 (satu) unit Gordyin/Kray Nomor Urut Pendaftaran (NUP) 6 dengan rincian sebagaimana terlampir. Adapun Gordyin/Kray NUP 6 tersebut dicatat perolehan menggunakan menu transaksi perolehan lainnya pada pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam periode ke-14. Koreksi tersebut dilakukan karena Gordyin/Kray tersebut seharusnya dianggarkan dan direalisasikan melalui Belanja Modal (akun belanja 53) karena memenuhi Aset Tetap.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pihak Kedua,

**Chairani Manasye**

Pihak Pertama,



**Mohammad Shalehuddin Akbar**



## LAMPIRAN BERITA ACARA KOREKSI

Nomor : BA-KOREKSI-03/PL.02.02/3.1/IV/2025

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Type	Keterangan	Nomor Bukti Perolehan	Tanggal Perolehan	Tanggal Buku Pencatatan	Nilai Perolehan (Rupiah)	Menu Transaksi
1	3050206058	Gordyin/Kray	6	Gordyin Auditorium YH Belakang	26 m	Kwitansi No.0424/KDI/0013	02-04-2024	31-12-2024	14.080.905	Perolehan Lainnya

Pihak Kedua,



Chairani Manasye

Pihak Pertama,



Mohammad Shalehuddin Akbar



sakti
Kamis, 24 April 2025 15:56:43 (Waktu Server)
CHAIRANI MANASYE | 120912\*\*\*\*\*0002

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN
6
OPERATOR SATKER 453374 2024

**Perolehan**

- Saldo Awal
- Pembelian
- Transfer Masuk Online
- Transfer Masuk Manual
- Hibah Masuk
- Rampasan
- Penyelesaian Pembangunan Langsung
- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP
- Pembatalan Penghapusan
- Reklasifikasi Masuk
- Bangun Serah Guna
- Bangun Guna Serah
- Pertukaran
- Perolehan Lainnya**
- Reklasifikasi Dari BPYBDS
- Reklas Asset Dari Persediaan
- Batal Transfer Keluar Online

Periode normal
  Periode 13
  Periode 14

**RINCIAN ASET**

Kode barang

*Gordyin/Kray*

No. Aset Akhir

Jumlah item

No. Urut pendaftaran Awal  Akhir

Tgl. Pembukuan

Tgl. Awal Pemakaian

**RINCIAN PEROLEHAN**

Tgl. Perolehan

Dasar harga  Perolehan  Taksiran

**RINCIAN LAIN ASET**

Asal perolehan

No Bukti perolehan

Merk/Type

Keterangan

**RINCIAN KAPITALISASI**

Kuantitas

Nilai Per Satuan

Total Nilai

**KONDISI**

Baik  Rusak Ringan  Rusak Berat

**PENYUSUTAN**

Metode

Masa Manfaat  Tahun

Total Produksi

Tgl. Rekam





**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANTI PENCUCIAN UANG**  
**DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Jl. Tapos Raya No. 82, Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat 16459, Telepon +6221-8750132, 8750133  
Email : [pusdiklat-apuppt@ppatk.go.id](mailto:pusdiklat-apuppt@ppatk.go.id), Website : <https://ifii.ppatk.go.id>

**BERITA ACARA KOREKSI PENCATATAN BARANG MILIK NEGARA**

Nomor: BA Koreksi Pencatatan-02/PL.02.06/3.6/V/2025

Pada hari ini Jumat tanggal dua bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima (02-05-2025), dilakukan Koreksi Pencatatan Barang Milik Negara pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pusdiklat APU PPT) melalui mekanisme Koreksi Perubahan Nilai Berkurang dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Koreksi Pengurangan Nilai (Rp)	Nilai Perolehan Setelah Koreksi (Rp)
1.	7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7	Rp 1.771.612.603	Rp102.470.423	Rp 1.669.142.180

Adapun latar belakang dilakukannya koreksi pencatatan tersebut adalah adanya koreksi atas Temuan Pemeriksaan LK PPATK TA 2024 Tahap I Tanggal 28 April 2025 yaitu kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp60.047.847 dan kemahalan harga pekerjaan Dak Screed Beton sebesar Rp42.422.548,82. Sebagai lampiran, kami sampaikan pula dokumen pendukung sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara ini.

Demikian Berita Acara Koreksi Pencatatan Barang Milik Negara ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Kepala Bagian Umum**

**Tania Rianti Kamalia**

**Operator BMN**

**Rifqy Nadia Ulfah**

**Mengetahui,**

**Kepala Pusdiklat APUPPT**

**Akhyar Effendi**



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI

Tanggal : 02/05/2025

Halaman : 1 dari 2

NAMA UAKPB : PUSDIKLAT ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN

Kode Lap : K-KDP

KODE UAKPB : 078.01.02.00.417654

KODE KDP : 7010101003 NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan NOMOR KDP : 7 FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN CARA PEMBANGUNAN -	LOKASI KDP <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;">Eks Rumah Warga A10-A11</div>
---	--

No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	09-06-2022	SPK-034/PL.02/IV/2022 DAYACIPTA KREASI BERSAMA  99.017.550	99.017.550	0	99.017.550	-
2	10-10-2024	- -  0	1.599.425	0	100.616.975	-
3	23-10-2024	PERJ-028/PL.01.03/VIII/2024 TRIKARYA ANGKOLA  1.574.449.853	629.779.941	0	730.396.916	-
4	24-10-2024	- -  0	878.000	0	731.274.916	-
5	30-10-2024	- -  0	5.400.000	0	736.674.916	-
6	31-10-2024	- -  0	720.000	0	737.394.916	-
7	18-11-2024	- -  0	777.000	0	738.171.916	-
8	29-11-2024	PERJ-028/PL.01.03/VIII/2024 TRIKARYA ANGKOLA  1.530.905.711	437.741.506	0	1.175.913.422	-
9	09-12-2024	- -  null	0	500.000	1.175.413.422	Pengembalian Honor Pengelola Teknis Pembangunan Studio
10	20-12-2024	- -  0	1.253.300	0	1.176.666.722	-
11	27-12-2024	- -  0	1.047.617	0	1.177.714.339	-



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
 This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI

PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI

Tanggal : 02/05/2025

Halaman : 2 dari 2

NAMA UAKPB : PUSDIKLAT ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN

Kode Lap : K-KDP

KODE UAKPB : 078.01.02.00.417654

KODE KDP : 7010101003 NAMA KDP : Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan NOMOR KDP : 7 FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN CARA PEMBANGUNAN -	LOKASI KDP <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;">                     Eks Rumah Warga A10-A11                 </div>
---	--

No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
12	31-12-2024	PERJ-029/PL.01.03/VIII/2024 CIRIA ADIJAYA MANDIRI  135.690.100	135.690.100	0	1.313.404.439	-
13	31-12-2024	PERJ-028/PL.01.03/VIII/2024 TRIKARYA ANGKOLA  1.525.729.611	458.208.164	0	1.771.612.603	-
14	31-12-2024	- -  null	0	102.470.423	1.669.142.180	Koreksi pencatatan atas temuan pemeriksaan BPK RI

DEPOK, 02 MEI 2025  
 PENANGGUNG JAWAB UAKPB  
 Kepala Bagian Umum

Tania Rianti Kamalia  
 NIP. 198406072009012002





## PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta



Dokumen ini ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
This document is signed using digital certificate by Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**INDONESIA**  
OFFICIAL 2014 MEMBER  
SINCE OCTOBER 2003

---

---

**M**  
**Nota Kesepakatan Asersi Final**

---

---

---

## NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL

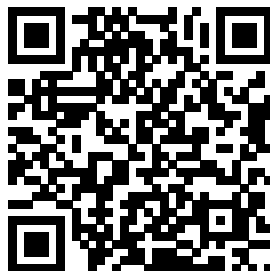
### LAPORAN KEUANGAN PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN (PPATK) (BA078) TAHUN 2024

Nomor: NKF-28/078/PB.6/2025

Pada hari **Rabu, 07 Mei 2025**, telah dilaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak** yang menyepakati angka-angka sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan ini. **PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN (PPATK) (BA 078)** akan menyusun dan menyampaikan asersi final Laporan Keuangan Tahun 2024 secara lengkap kepada Ditjen Perbendaharaan dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara **paling lambat tanggal 08 Mei 2024**.

#### PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

No	Nama	Unit Instansi
1	Puri Widyaksari, Kepala Bagian Verifikasi, Akuntansi dan Akuntabilitas Kinerja	KEMENTERIAN PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN (PPATK) – selaku Penyusun LKKL
2	Bambang Sulistyono, Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan Barang Milik Negara II	DJKN – selaku Penyusun LBMN
3	Rahmat Mulyono, Plt. Kepala Subdirektorat Bimbingan Akuntansi Instansi dan Bendahara Umum Negara	DJPb – selaku Penyusun LKPP
4	Martin Indrarto, Ketua Tim	BPK RI - selaku Auditor BPK K/L



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK dan/atau Koreksi Mandiri	Audited
<b>Pendapatan Negara Dan Hibah</b>	0	0	0
<b>Pendapatan Perpajakan</b>	0	0	0
Pajak Dalam Negeri	0	0	0
Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0
<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	1,428,909,261	0	1,428,909,261
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0
Pendapatan BLU	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,428,909,261	0	1,428,909,261
<b>Pendapatan Hibah</b>	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b>	1,428,909,261	0	1,428,909,261
<b>Belanja Negara</b>	0	0	0
Belanja Pemerintah Pusat	266,404,815,683	0	266,404,815,683
Belanja Pegawai	177,088,426,719	0	177,088,426,719
Belanja Barang	87,259,482,589	0	87,259,482,589
Belanja Modal	2,056,906,375	0	2,056,906,375
Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0
Belanja Subsidi	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Belanja Lain-lain	0	0	0
<b>Transfer ke Daerah dan Dana Desa</b>	0	0	0
<b>Transfer ke Daerah</b>	0	0	0
<b>Dana Perimbangan</b>	0	0	0
<b>Dana Transfer Umum</b>	0	0	0
Dana Bagi Hasil	0	0	0
Dana Alokasi Umum	0	0	0
<b>Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0
Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0
<b>Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0
<b>Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0
<b>Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0
<b>Dana Desa</b>	0	0	0
<b>Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	266,404,815,683	0	266,404,815,683
<b>PEMBIAYAAN</b>	0	0	0

**KERTAS KERJA NERACA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK dan/atau Koreksi Mandiri	Audited
<b>ASET</b>	0	0	0
<b>ASET LANCAR</b>	0	0	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0
Kas Lainnya dan Setara kas	0	0	0
Kas pada BLU	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	12,228,109,622	0	12,228,109,622
Uang Muka Belanja (prepayment)	0	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	136,500,000	0	136,500,000
Piutang Perpajakan	0	0	0
Penyisihan PTH-Piutang Perpajakan	0	0	0
Piutang Bukan Pajak	1,161,290,713	102,470,423	1,263,761,136
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	-426,373,213	-512,352	-426,885,565
Bagian Lancar TPA	0	0	0
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TPA	0	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	0	0	0
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TP/TGR	0	0	0
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	0	0
Penyisihan PTH-Bagian Lancar PJPL	0	0	0
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	0	0	0
Piutang dari Kegiatan BLU	0	0	0
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	0	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0	0
Persediaan	923,210,474	0	923,210,474
Persediaan yang Belum Diregister	0	0	0
Jumlah Aset Lancar	14,022,737,596	101,958,071	14,124,695,667
<b>ASET TETAP</b>	0	0	0
Tanah	235,898,373,342	0	235,898,373,342
Peralatan dan Mesin	228,380,676,737	14,080,905	228,394,757,642
Gedung dan Bangunan	235,461,247,464	0	235,461,247,464
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	235,602,000	0	235,602,000
Aset Tetap Lainnya	1,108,869,890	0	1,108,869,890
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,771,612,603	-102,470,423	1,669,142,180
Akumulasi Penyusutan	-225,769,048,561	-2,816,182	-225,771,864,743
Aset Konsesi Jasa	0	0	0
Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0	0
Jumlah Aset Tetap	477,087,333,475	-91,205,700	476,996,127,775
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	0	0	0
Properti Investasi	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	0	0
Jumlah Properti Investasi	0	0	0
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	0	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	0	0	0
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	0	0	0
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	0	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	0	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	0	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang	0	0	0
<b>ASET LAINNYA</b>	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
Aset Tak Berwujud	48,359,359,660	0	48,359,359,660
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0



Dana yg Dibatasi Penggunaannya	2,034,144,609	0	2,034,144,609
Dana Penjaminan	0	0	0
Dana Kelolaan BLU	0	0	0
Aset Lain-lain	303,600,000	0	303,600,000
Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	0	0	0
Akum. Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	-30,322,395,881	0	-30,322,395,881
Jumlah Aset Lainnya	20,374,708,388	0	20,374,708,388
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>511,484,779,459</b>	<b>10,752,371</b>	<b>511,495,531,830</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Utang kepada Pihak Ketiga	9,820,546,228	0	9,820,546,228
Utang Kepada Pihak Ketiga II	0	0	0
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0	0	0
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	0	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	66,724,173	0	66,724,173
Hibah Yang Belum Disahkan	0	0	0
Uang Muka dari KPPN	0	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	9,887,270,401	0	9,887,270,401
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	0	0	0
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	0	0	0
Kewajiban Konsesi Jasa	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>9,887,270,401</b>	<b>0</b>	<b>9,887,270,401</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>501,597,509,058</b>	<b>10,752,371</b>	<b>501,608,261,429</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>511,484,779,459</b>	<b>10,752,371</b>	<b>511,495,531,830</b>

**LAPORAN OPERASIONAL (LO)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK dan/atau Koreksi Mandiri	Audited
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>	0	0	0
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	0	0	0
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>	0	0	0
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,509,005,227	0	2,509,005,227
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	2,509,005,227	0	2,509,005,227
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	0	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	2,509,005,227	0	2,509,005,227
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	0	0	0
Beban Pegawai	183,925,089,079	0	183,925,089,079
Beban Persediaan	2,035,973,856	0	2,035,973,856
Beban Barang dan Jasa	33,043,766,219	0	33,043,766,219
Beban Pemeliharaan	27,373,136,989	-14,080,905	27,359,056,084
Beban Perjalanan Dinas	14,360,485,622	0	14,360,485,622
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Bunga	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	29,130,250,871	2,816,182	29,133,067,053
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	397,607,500	512,352	398,119,852
Beban Transfer	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	290,266,310,136	-10,752,371	290,255,557,765
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	-287,757,304,909	10,752,371	-287,746,552,538
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-1,285,801,938	0	-1,285,801,938
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	95,349,346	0	95,349,346
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1,381,151,284	0	1,381,151,284
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-2,906,786	0	-2,906,786
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	40,001,214	0	40,001,214
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	42,908,000	0	42,908,000
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	-1,288,708,724	0	-1,288,708,724
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	-289,046,013,633	10,752,371	-289,035,261,262
<b>POS LUAR BIASA</b>	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0
<b>POS LUAR BIASA</b>	0	0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	-289,046,013,633	10,752,371	-289,035,261,262

**LAPORAN PEERUBAHAN EKUITAS (LPE)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK dan/atau Koreksi Mandiri	Audited
<b>EKUITAS AWAL</b>	519,297,103,369	0	519,297,103,369
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	-289,046,013,633	10,752,371	-289,035,261,262
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	0	0	0
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	-21,999,600	0	-21,999,600
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	-21,999,600	0	-21,999,600
LAIN-LAIN	0	0	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	271,368,418,922	0	271,368,418,922
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	-17,699,594,311	10,752,371	-17,688,841,940
<b>EKUITAS AKHIR</b>	501,597,509,058	10,752,371	501,608,261,429



**PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta 10120  
Website : [www.ppatk.go.id](http://www.ppatk.go.id)